



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 110 TAHUN 2021
TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 SUMEDANG PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi SMK Negeri 1 Sumedang pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 SUMEDANG PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sumedang yang selanjutnya disebut SMK Negeri 1 Sumedang adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
8. Pemimpin BLUD adalah Pejabat Pengelola yang bertugas memimpin BLUD.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD.
10. Rencana Bisnis Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD SMK Negeri 1 Sumedang merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi pedoman penyusunan RBA BLUD SMK Negeri 1 Sumedang.

BAB III

SISTEMATIKA

Pasal 3

Sistematika Renstra Perangkat Daerah meliputi:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan dasar hukum.
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN
memuat sejarah singkat, visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, dan kinerja pelayanan.
- c. BAB III : POSISI BISNIS BLUD
memuat analisis SWOT, matriks *grand strategy*, kebijakan pengelolaan, strategi pengelolaan, serta pemantauan dan evaluasi.

- d. BAB IV : RENCANA STRATEGIS BISNIS
memuat program dan kegiatan 2021-2023, target kinerja tugas pemerintahan/pelayanan, dan target kinerja pelayanan perijinan.
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN
memuat asumsi keuangan, tarif retribusi, proyeksi laporan operasional, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, dan proyeksi rasio keuangan.
- h. BAB VI : PENUTUP
memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategis BLUD SMK Negeri 1 Sumedang.

BAB IV
ISI DAN URAIAN

Pasal 4

Isi dan uraian Renstra BLUD SMK Negeri 1 Sumedang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 12 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung
pada tanggal 12 Agustus 2021

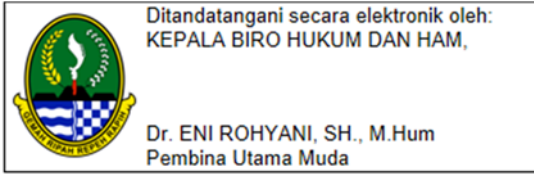
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA BARAT,

ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021 NOMOR 110

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 110 TAHUN 2021

TANGGAL : 12 AGUSTUS 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1
SUMEDANG PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2021-2023.

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 SUMEDANG
PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021-2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana strategis pengembangan sekolah adalah suatu dokumen perencanaan yang harus dibuat oleh setiap lembaga yang akan mengajukan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). SMK Negeri 1 Sumedang sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat juga harus memiliki rencana pengembangan dan tata kelola sebagai syarat yang ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

SMK Negeri 1 Sumedang yang mempunyai potensi untuk mengembangkan Unit Bisnis Sekolah (UBS) perlu didukung oleh adanya payung hukum dalam mengelola sumberdaya dan potensi yang ada di sekolah, sehingga secara bertahap akan mendorong kemandirian sekolah. Pengelolaan dan pemberdayaan potensi sekolah tidak hanya sekedar pada profit oriented, namun yang sangat penting adalah mendorong kreativitas dan inovasi warga sekolah khususnya peserta didik dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan sebagai wahana pembelajaran.

Pengelolaan dan pengembangan UBS yang memproduksi barang dan jasa dengan prinsip *teaching factory* artinya dalam proses produksi digunakan sebagai wahana pembelajaran, sehingga peserta didik dan guru terlibat dalam proses produksi. Demikian pula dalam pemasaran, para peserta didik dan guru terlibat secara bisnis dan secara pembelajaran. Adanya proses produksi dan pemasaran yang melibatkan para siswa dan guru dalam pembelajaran inilah yang memerlukan pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel.

UU Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, khususnya pasal 68 dan pasal 69 mengamanatkan bahwa : Instansi Pemerintah yang mempunyai Tugas dan Fungsi memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dapat diberikan fleksibilitas dalam Pola Pengelolaan Keuangan. Pemberian fleksibilitas ini untuk meningkatkan praktik dan bisnis yang sehat bagi instansi pemerintah, sejalan dengan hal tersebut Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Uang Daerah menyatakan bahwa Perangkat Daerah yang memiliki spesifikasi teknis dibidang pelayanan umum berpotensi untuk

dikelola melalui Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD)

Rencana Strategis Bisnis (RSB) merupakan salah satu dokumen yang menjadi persyaratan administrasi bagi Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) atau unit kerja SKPD yang akan menerapkan PPK-BLUD. Pengertian Rencana Strategis Bisnis sesuai dengan definisi dalam Permendagri nomor 61 tahun 2007 adalah rencana lima tahunan yang mencakup antara lain pernyataan visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, rencana pencapaian lima tahunan dan proyeksi keuangan lima tahunan dari SKPD atau unit kerja. Ruang lingkup Rencana Strategi Bisnis (RSB) adalah merupakan gambaran program lima tahunan, pembiayaan lima tahunan, penanggung jawaban program dan prosedur pelaksanaan program.

B. Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategi (Renstra) SMK Negeri 1 Sumedang tahun 2022-2023 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya SMK Negeri 1 Sumedang dalam mendukung pembangunan sumberdaya manusia di Jawa Barat umumnya dan khususnya di Kabupaten Sumedang.
2. Mewujudkan keterpaduan arah visi, misi, kebijakan, dan keselarasan UPT BLUD SMK Negeri 1 Sumedang dengan program Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
3. Mewujudkan perencanaan pengembangan program SMK Negeri 1 Sumedang dalam mencapai terwujudnya visi misi Jawa Barat.

Tujuan penyusunan Renstra SMK Negeri 1 Sumedang 2021-2023 adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan visi, misi dan program SMK Negeri 1 Sumedang ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu periode 5 (lima) tahunan dengan penerapan tata kelola BLUD yang sesuai dengan peraturan daerah

2. Memberikan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam rencana kerja lima tahunan sesuai arah kebijakan pemerintah Provinsi Jawa Barat
3. Memberikan pedoman dalam pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program secara efektif dan efisien

C. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan renstra SMK Negeri 1 Sumedang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD;
7. Peraturan Menteri Keuangan No 44/PMK.05/2009 Tentang Rencana Bisnis dan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran BLUD;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;

13. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK;
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 Tahun 2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pendidikan Dasar dan Menengah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
18. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
21. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 77 tahun 2018 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Propinsi Jawa Barat;
22. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 59 tahun 2017 Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Di Lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat.

D. Hasil Yang Diharapkan

1. Tercapainya rencana pengembangan sekolah dalam sistem tata kelola yang transparan dengan azas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi;
2. Terwujudnya sistem pengelolaan potensi dan sumber daya sekolah yang akuntabel dalam pelaksanaan kebijakan;
3. Terlaksananya sistem pengelolaan sekolah yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku serta prinsip-prinsip organisasi yang sehat;

4. Terwujudnya sistem pengelolaan sekolah secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika;
5. Terwujudnya keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pihak berkepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. Dasar Pertimbangan Renstra

1. RPJMD Provinsi Jawa Barat

Pelaksanaan pembangunan periode 2018-2023 merupakan tahap pembangunan lima tahunan keempat dari RPJPD Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025. Sesuai dengan arah kebijakan pembangunan RPJPD Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025, tema atau fokus pembangunan pada periode 2018-2023 adalah "***Mencapai Kemandirian Masyarakat Jawa Barat***". Tema ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan RPJMD Tahun 2018-2023. RPJMD akan menjabarkan tema tersebut setiap tahun, yang akan menjadi pedoman bagi penentuan fokus/tema pembangunan dalam RKPD.

Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi sehingga memiliki fokus serta sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Penekanan fokus atau tema setiap tahun selama periode RPJMD memiliki kesinambungan dalam rangka mencapai tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan jangka menengah memiliki nilai yang sangat strategis sebab menjadi prioritas pembangunan tahunan. Dengan demikian, prioritas pembangunan tahunan selama periode pembangunan jangka menengah Jawa Barat, meliputi:

1. Peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia lahir dan batin.
2. Percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dengan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan.
3. Peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi.
4. Reformasi birokrasi, peningkatan pelayanan publik, Peningkatan kinerja Perangkat Daerah dan penegakan hukum.

Penetapan tema atau fokus RPJMD Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari tema atau fokus pembangunan tahap keempat pada RPJPD Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025, yaitu Mencapai Kemandirian Masyarakat Jawa Barat. Untuk mewujudkan tema pembangunan tahap keempat pada RPJPD Provinsi Jawa Barat, maka tema atau fokus pembangunan lima tahunan (2018-2023)

Untuk mengoperasionalkan dan mewujudkan visi pendidikan Provinsi Jawa Barat tersebut dinyatakan atau dirumuskan misi pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut :

1. Meningkatkan Perluasan dan Pemerataan aksesibilitas pelayanan pendidikan yang berkualitas;
2. Meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing sumber daya manusia bidang pendidikan.

F. Sistematika

Penyusunan Renstra UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang dilakukan oleh Tim Penyusun, dalam proses penyusunan Renstra juga melibatkan seluruh bidang-bidang terkait dalam rapat-rapat internal serta melibatkan berbagai biro di lingkungan Provinsi Jawa Barat melalui bimtek dalam rapat koordinasi. Keterlibatan beberapa pihak baik internal maupun eksternal ini terutama untuk memberikan masukan-masukan dalam penyusunan renstra.

Penyusunan Renstra ini dimulai dengan inventarisasi rincian tugas pokok dan fungsi UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang dan keselarasannya dengan dokumen RPJMD Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2023, serta pengumpulan data-data yang berkaitan. Perumusan indikator kinerja di tingkat sasaran dilakukan dengan pengumpulan data dasar capaian kinerja lembaga, pengelohan dan analisis data, serta memperhatikan indikator kinerja yang ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat. Legalisasi Renstra UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang ditetapkan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII dan Kepala SMK Negeri 1 Sumedang sebagai pimpinan UPTD BLUD serta Ketua Komite sekolah.

Sedangkan sistematika penyusunan Renstra UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Pendahuluan
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud Tujuan
- D. Dasar Pertimbangan RENSTRA
- E. Sistematika

BAB II GAMBARAN PELAYANAN UPTD BLUD SMK NEGERI 1 SUMEDANG

- A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- B. Sumber Daya UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang
- C. Kinerja Pelayanan
- D. Penerapan Standar Pelayanan Minimal
- E. Tantangan dan Peluang Pengembangan UPTD SMK Negeri 1 Sumedang

BAB III ISU –ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
- B. Telaahan Keterkaitan Pada RPJPM Provinsi Jawa Barat
- C. Telaahan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
- D. Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

- A. Visi dan Misi BLUD SMK Negeri 1 Sumedang
- B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMK Negeri 1 Sumedang

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Sasaran
- B. Strategi dan Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN KEUANGAN

- A. Rencana Program UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang
- B. Rencana Keuangan UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

UPTD BLUD SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Badan Layanan Umum Daerah atau disingkat BLUD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah di Indonesia yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

BLUD merupakan bagian dari perangkat pemerintah daerah, dengan status hukum tidak terpisah dari pemerintah daerah. Berbeda dengan SKPD pada umumnya, pola pengelolaan keuangan BLUD memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, seperti pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

Dengan diajukannya SMK Negeri 1 Sumedang menjadi BLUD diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab seluruh warga sekolah dalam menyajikan layanan pendidikan yang menjadi hak masyarakat. Sementara itu, menteri/ pimpinan lembaga induk bertanggung jawab atas kebijakan layanan yang hendak dihasilkan. Perubahan ini penting dalam rangka proses pembelajaran yang lebih rasional untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki, mengingat tingkat kebutuhan dana yang makin tinggi sementara sumber dana yang tersedia tetap terbatas.

Penganggaran berbasis kinerja dapat diterapkan pada instansi pemerintah yang tugas dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, SMK Negeri 1 Sumedang dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menonjolkan produktifitas, efisiensi dan efektifitas sebagai bagian dalam pembaharuan manajemen keuangan sektor publik maupun dalam peningkatan standar pelayanan pemerintah kepada masyarakat dengan sebutan Badan Layanan Umum. Untuk dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi yaitu persyaratan substantif, teknis dan administratif. Sebagai tahap awal menuju PPK-

BLUD, salah satu persyaratan administratif yang harus dimiliki oleh SMK Negeri 1 Sumedang yaitu adanya Pola Tata Kelola.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, bahwa BLUD beroperasi sebagai perangkat kerja pemerintah daerah untuk tujuan pemberian layanan umum secara lebih efektif dan efisien sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah.

Pejabat pengelola BLUD diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah. Pemimpin BLUD atau Kepala Sekolah bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Pejabat Keuangan merupakan Bendahara Sekolah, yang bertanggung jawab kepada pemimpin BLUD (Kepala Sekolah).

Pejabat pengelola BLUD bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemberian layanan umum yang didelegasikan oleh kepala daerah terdiri atas :

1. Pemimpin
2. Pejabat Keuangan
3. Pejabat Teknis

A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Struktur organisasi disusun untuk memposisikan personil dalam suatu kelompok kerjasama pada level dan fungsi sesuai kompetensi, dengan tujuan menempatkan hubungan antara personil dalam kewajiban dan tanggung jawabnya masing-masing. Struktur organisasi memegang peran penting dalam kelancaran aktivitas sebuah organisasi, baik yang skala kecil maupun besar. Hal ini karena pengorganisasian akan menjadikan pekerjaan lebih efektif dan tidak terpusat dalam satu sistem kendali. Adanya struktur dan fungsi organisasi akan memperjelas setiap fungsi dan hubungan antar bagian dalam sebuah organisasi, sehingga akan terlihat penanggung jawab atas sebuah pekerjaan dalam satu bidang.

Struktur organisasi memiliki hierarki yang berisi komponen-komponen penyusun dalam organisasi yang akan memperjelas fungsi dan kedudukan setiap

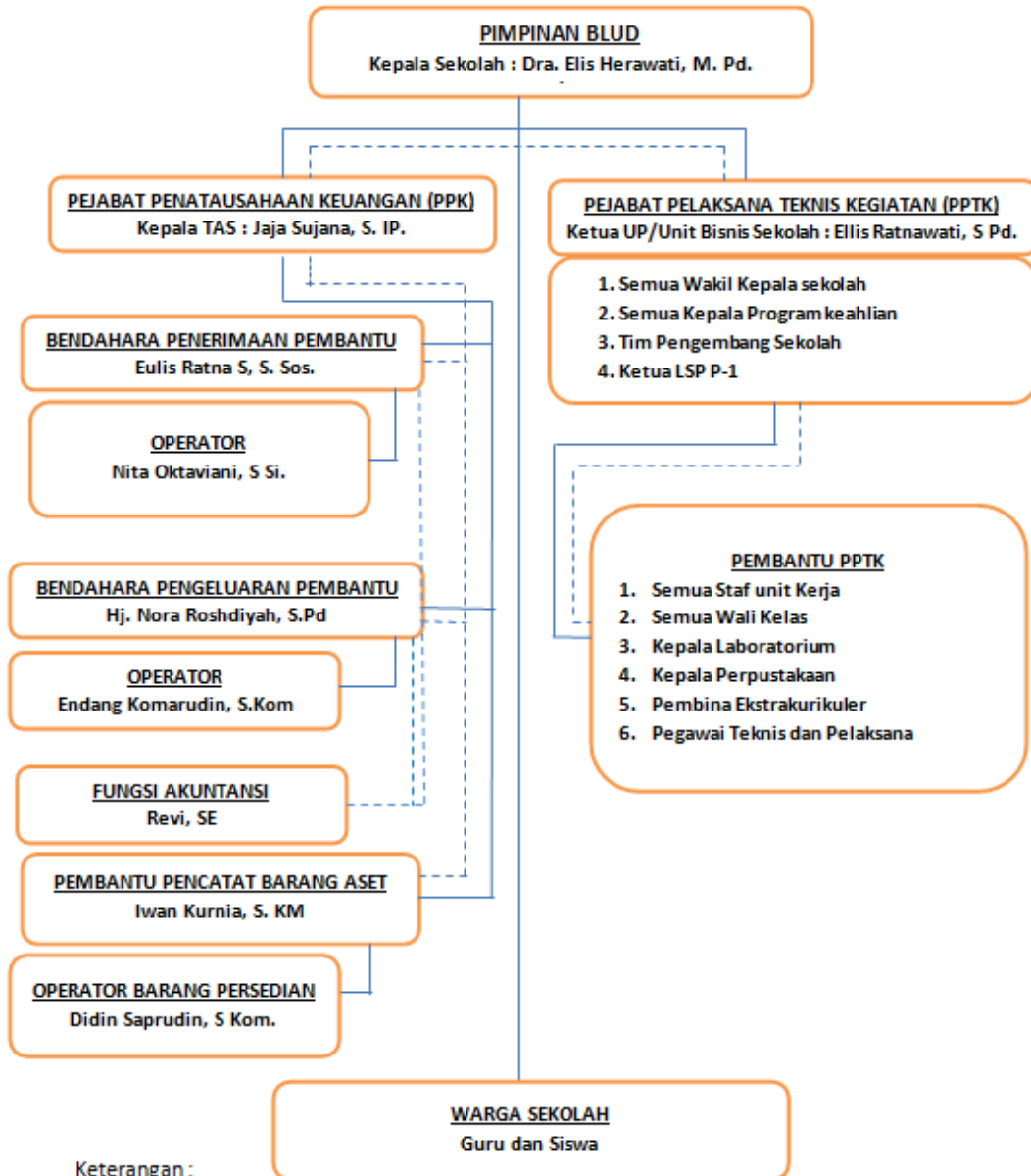
posisi pekerjaan secara jelas termasuk juga di dalamnya antara hak dan kewajiban. Dengan adanya struktur organisasi ini, seorang pimpinan dapat memberikan tugas kepada bawahan secara adil dan proporsional sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sehingga mendukung aktivitas organisasi akan berjalan efektif dan efisien.

STRUKTUR PERSONALIA
BLUD SMK NEGERI 1 SUMEDANG
PERIODE : 2021-2023

- | | |
|---|--|
| 1. Pimpinan BLUD / Kepala Sekolah | : Dra. Elis Herawati, M Pd. |
| 2. Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) | : Jaja Sujana, S IP |
| 3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) | : Ellis Ratnawati, S Pd. (Koordinator) |
| | 3.1. Suyanto Wiratmoyo, S Pd, S ST |
| | 3.2. Nono Sujana, S Pd. |
| | 3.3. Oo Suherman, S Pd, M M Pd. |
| | 3.4. Dede Wardadi, S Pd, M Pd |
| | 3.5. Ruli Faitsal, S Pd. |
| | 3.6. Cepi Haetami, S Pd. |
| | 3.7. Ahmad Gusman, S Pd. |
| | 3.8. Hani Hanifah, S Si. |
| | 3.9. Rina Maryani S, M Pd. |
| | 3.10. Agus Sukardi, S Pd. |
| | 3.11. Adi Kurniawan, S Pd., M Hum |
| 4. Pembantu PPTK | : Staf Unit Kerja |
| 5. Bendahara Penerimaan Pembantu | : Eulis Ratna Setyawati, S Sos. |
| 6. Bendahara Pengeluaran Pembantu | : Hj. Nora Roshdiyah, S Pd. |
| 7. Pembantu Pengurus Barang Aset | : Iwan Kurnia, S KM |
| 8. Operator Bendahara Penerimaan | : 8.1. Nita Oktaviani, S Si |
| Operator Bendahara Pengeluaran | : 8.2. Endang Komarudin, S Kom. |
| 8. Fungsi Akutansi | : Revi, SE |

STRUKTUR ORGANISASI BLUD SMK NEGERI 1 SUMEDANG PERIODE : 2021-2023

STRUKTUR ORGANISASI BADAN LAYANANAN UMUM DAERAH (BLUD) SMK NEGERI 1 SUMEDANG



Keterangan :

- : Gariskomando
- - - - - : Gariskoordinasi

1. Pemimpin BLUD

Tugas :

- a. memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktivas
- b. merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah
- c. menyusun Renstra
- d. menyiapkan RBA
- e. mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah sesuai dengan ketentuan
- f. menetapkan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan
- g. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah, dan
- h. tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah sesuai dengan kewenangannya.

Fungsi :

Penanggungjawab umum operasional dan keuangan.

Tanggung Jawab :

- a. Terkendalikan kegiatan BLUD yang efisien dan produktif
- b. Kesesuaian kebijakan pimpinan BLUD dengan kebijakan pemerintah daerah provinsi Jawa barat
- c. Kesesuaian RENSTRA BLUD dengan RPJMD Provinsi Jawa barat
- d. Ketersediaan RBA yang mendukung operasional BLUD
- e. Ketersediaan pejabat keuangan dan pejabat teknis yang kompetens sesuai ketentuan kepala daerah
- f. Penetapan pejabat pengelola BLUD sesuai kebutuhan dan peraturan perundangan

- g. Terkoordinasikan dan terkendalikan kinerja operasional BLUD kepada kepala daerah
- h. Penetapan pejabat teknis BLUD lainnya sesuai kebutuhan dan peraturan perundangan

Wewenang :

- a. Mengendalikan kegiatan BLUD secara efisien dan produktif
- b. Menetapkan kebijakan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah provinsi Jawa barat
- c. Menyusun RENSTRA BLUD yang sesuai dengan RPJMD Provinsi Jawa barat
- d. Menyusun RBA yang mendukung operasional BLUD
- e. Menyediakan pejabat keuangan dan pejabat teknis yang kompetenssesuai ketentuan kepala daerah
- f. Menetapkan pejabat pengelola BLUD sesuai kebutuhan dan peraturan perundangan
- g. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kinerja operasional BLUD kepada kepala daerah
- h. Menetapkan pejabat teknis BLUD lainnya sesuai kebutuhan dan peraturan perundangan

2. Pejabat Keuangan

Tugas :

- a. merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan
- b. mengoordinasikan penyusunan RBA
- c. menyiapkan DPA
- d. melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja
- e. menyelenggarakan pengelolaan kas
- f. melakukan pengelolaan utang, piutang, dan investasi
- g. menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dibawah penguasaannya
- h. menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan
- i. menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, dan

j.tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

Fungsi :

sebagai penanggungjawab keuangan

Tanggung Jawab :

- a. Terumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan
- b. Terkoordinasikan penyusunan RBA
- c. Ketersediaan DPA
- d. Keterlaksanaan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- e. Terselenggarakan pengelolaan kas
- f. Terkelola utang, piutang, dan investasi
- g. Tersusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dibawah penguasaannya
- h. Terselenggara sistem informasi manajemen keuangan
- i. Terselenggara akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
- j. Terselenggara tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya

Wewenang :

- a. Merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan
- b. Mengkoordinasikan penyusunan RBA
- c. Menyediakan DPA
- d. Melaksanakan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- e. Menyelenggarakan pengelolaan kas
- f. Mengelola utang, piutang, dan investasi
- g. Menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dibawah penguasaannya
- h. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan
- i. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
- j. Menyelenggarakan tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya

3. Pejabat Teknis

Tugas :

- a. menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya
- b. melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA
- c. memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan dibidangnya, dan
- d. tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya

Fungsi :

sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya.

Tanggung Jawab :

- a. Tersusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya
- b. Keterlaksanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA
- c. Terpimpin dan terkendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan dibidangnya, dan
- d. Terpimpin dan terkendalikan tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya

Wewenang :

- a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya
- b. Melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA
- c. Memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan dibidangnya, dan
- d. Memimpin dan mengendalikan tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya

D. Jenis Layanan

Peningkatan mutu layanan merupakan langkah strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, karena pendidikan yang bermutu adalah pilar utama dalam membangun sumber daya manusia suatu bangsa. Sejalan dengan

tuntutan lembaga pendidikan khususnya SMK, maka SMK Negeri 1 Sumedang perlu memperbaiki sistem layanan sesuai standar persyaratan minimal (SPM). Langkah perbaikan tidak hanya sebatas pada perbaikan fisik sekolah, namun menyangkut seluruh sistem yang tata kelola dari seluruh unit kerja. Adapun jenis layanan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen
 - a) Merencanakan pengembangan sekolah sesuai arah pengembangan SMK
 - b) Merumuskan visi, misi, dan tujuan lembaga bersama unsur-unsur terkait
 - c) Menyusun RKAS, Renstra, dan RPS
 - d) Melaksanakan pengendalian operasional
 - e) Mengelola sumber daya sekolah secara efektif dan efisien
 - f) Melaksanakan pengendalian pembelajaran sesuai kurikulum
 - g) Melaksanakan pengelolaan sekolah sesuai 8 SNP dan SMM ISO 9001
2. Kurikulum dan pembelajaran
 - a) Melaksanakan pengembangan kurikulum dan pembelajaran dengan melibatkan unsur-unsur terkait
 - b) Mengembangkan sistem pembelajaran
 - c) Melaksanakan evaluasi dan penilaian
3. Kompetensi peserta didik
 - a) Mengembangkan nilai-nilai karakter dan budi pekerti peserta didik
 - b) Melaksanakan pembinaan prestasi akademik dan non akademik peserta didik
 - c) Melaksanakan kompetensi lulusan melalui sertifikasi LSP
 - d) Melaksanakan inovasi model pembelajaran (TEFA)
 - e) Melaksanakan inovasi dan kreasi kompetensi keahlian
 - f) Melaksanakan PKL/magang siswa di DUDIKA
4. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
 - a) Melaksanakan diklat kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
 - b) Pemberian *punsihmen* dan *reward*
 - c) Melaksanakan pengendalian kinerja personil
5. Sarana prasarana
 - a) Melaksanakan pengembangan sarana prasarana sesuai standar

- b) Melaksanakan perawatan sarana prasarana
 - c) Melaksanakan penataan lingkungan
6. Pembiayaan
- a) Menyusun RKAS sesuai rencana pengembangan sekolah
 - b) Mengelola sumber dana sekolah secara realistis dan akuntabel
 - c) Realisasi anggaran sesuai program yang telah ditetapkan

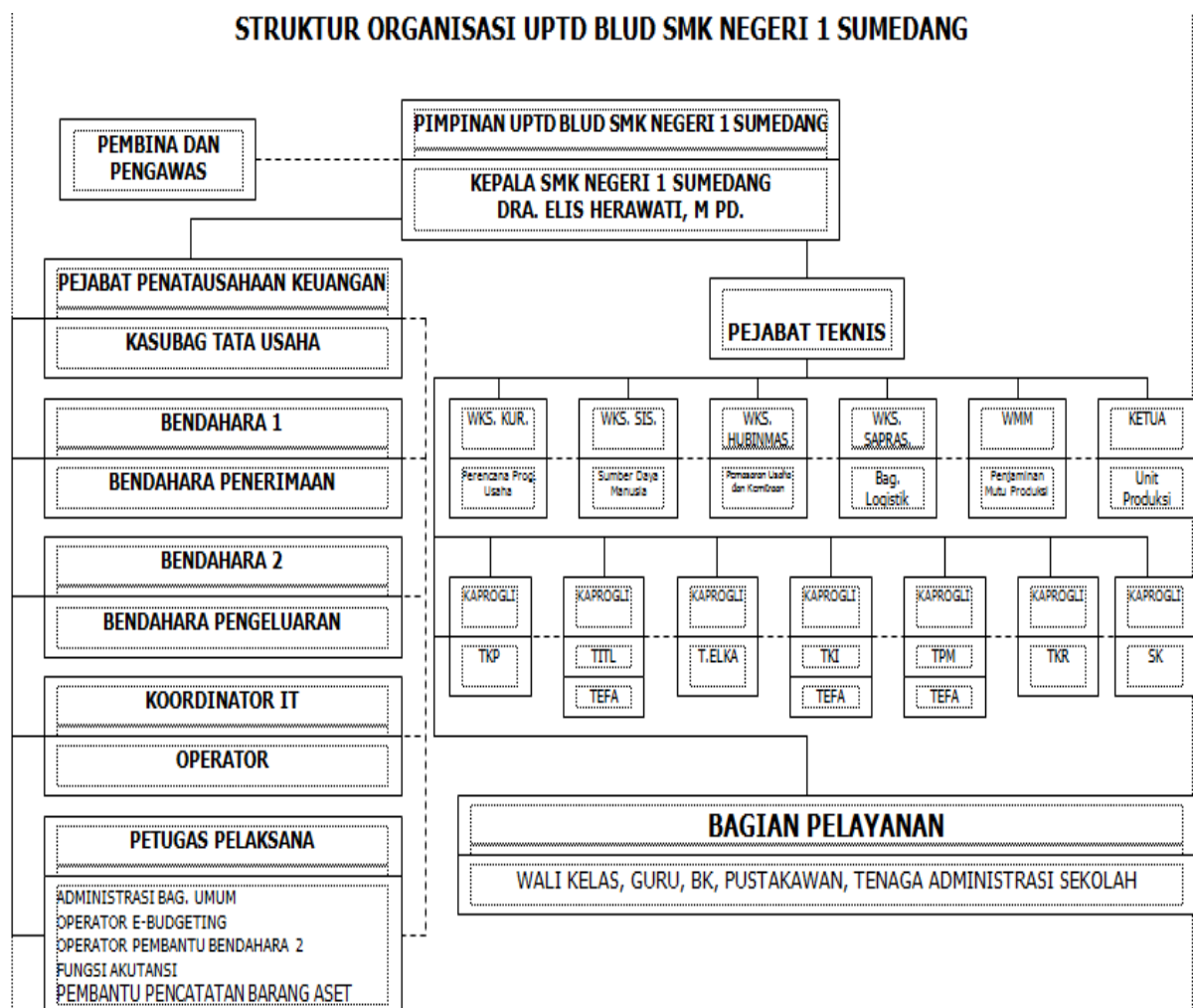
Dalam pelaksanaan teknis, pejabat Teknis BLUD SMK Negeri 1 Sumedang mempunyai tugas dan fungsi sesuai dengan bidang/program masing-masing. Pejabat Teknis bertanggung jawab kepada pemimpin BLUD (Kepala Sekolah). Pejabat teknismeliputi Wakil Kepala Sekolah, Kepala Program Keahlian, Tim Pengembang Sekolah, Ketua LSP P-1 dan seluruh staf manajemen sekolah.

Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Sumedang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Kepala Tenaga Administrasi Sekolah (TAS)
3. Wakil Kepala Sekolah (Wks.) meliputi:
 - i. Wks. Bidang Kurikulum
 - ii. Wks. Bidang Kesiswaan
 - iii. Wks. Bidang Hubinmas
 - iv. Wks. Bidang Sarana Prasarana
4. Kepala Program Keahlian meliputi :
 - a. Kepala Program KeahlianTeknik Konstruksi dan Properti
 - b. Kepala Program KeahlianTeknik Ketenagalistrikan
 - c. Kepala Program Keahlian Teknik Elektronika
 - d. Kepala Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika
 - e. Kepala Program Keahlian Teknik Mesin
 - f. Kepala Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
 - g. Kepala Program Keahlian Seni Karawitan
5. Kepala Perpustakaan

6. Kepala Laboratorium
7. Koordiantor BP/BK
8. Pembina Ekstrakurikuler
9. Wali kelas
10. Guru
11. Staf Tenaga Administrasi Sekolah

Struktur Pejabat Teknis BLUD SMK Negeri 1 Sumedang dapat dilihat sebagai berikut:



**DATA PERSONALIA PEJABAT TEKNIS BLUD
SMK NEGERI 1 SUMEDANG
PERIODE : 2021-2023**

- | | |
|---|--|
| 1. Pimpinan BLUD / Kepala Sekolah | : Dra. Elis Herawati, M Pd. |
| 2. Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) | : Jaja Sujana, S IP |
| 3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) | : Ellis Ratnawati, S Pd. (Koordinator) |
| | 3.1. Suyanto Wiratmoyo, S Pd, S ST |
| | 3.2. Nono Sujana, S Pd. |
| | 3.3. Oo Suherman, S Pd, M M Pd. |
| | 3.4. Dede Wardadi, S Pd, M Pd |
| | 3.5. Ruli Faitsal, S Pd. |
| | 3.6. Cepi Haetami, S Pd. |
| | 3.7. Ahmad Gusman, S Pd. |
| | 3.8. Hani Hanifah, S Si. |
| | 3.9. Rina Maryani S, M Pd. |
| | 3.10. Agus Sukardi, S Pd. |
| | 3.11. Adi kurniawan, S Pd., M Hum |
| 4. Pembantu PPTK | : Staf Unit Kerja |
| 5. Bendahara Penerimaan Pembantu | : Elis Ratna Setyawati, S Sos. |
| 6. Bendahara Pengeluaran Pembantu | : Hj. Nora Roshdiyah, S.Pd. |
| 7. Pembantu Pengurus Barang Aset | : Iwan Kurnia, S KM |
| 8. Operator BLUD | : 8.1. Nita Oktaviani, S Si |
| | 8.2 Endang Komarudin, S.Kom |
| 9. Fungsi Akutansi | : Revi, SE |

Tupoksi Per Bidang/ Bagian

Seperti yang tergambar dalam struktur organisasi SMK Negeri 1 Sumedang, fungsi-fungsi yang ada dapat dikelompokkan menjadi:

1. Fungsi Pelayanan (*services*).

Yang termasuk dalam fungsi pelayanan adalah upaya melayani siswa dalam bidang pendidikan dalam mencetak insan yang cerdas, kompetitif, berdedikasi, berkarakter, dan ber-taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Upaya Pelayanan Pendidikan kepada siswa memiliki dua (2) pelayanan yaitu :

- a. Layanan Standar Proses Pelayanan Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Layanan Standar Kompetensi Lulusan

2. Fungsi Pendukung (*Supporting*)

Sebagai fungsi pendukung (*supporting*) untuk menunjang fungsi pelayanan dalam rangka efektifitas adalah sebagai berikut :

Subbbag Tata Usaha, sub pelayanannya meliputi :

- a. Sistim Informasi
- b. Kepegawaian
- c. Rumah Tangga
- d. Keuangan

Tupoksi Pengelola

Sumber daya manusia dalam kependidikan terdiri atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Tenaga pendidik terdiri atas :

1. Kepala Sekolah
2. Waka
3. Guru mata pelajaran umum PNS
4. Guru mata pelajaran umum Non PNS
5. Guru produktif PNS
6. Guru Produktif Non PNS
7. Guru Ektakurikuler

Tenaga Kependidikan terdiri atas :

1. Pegawai TU
2. Pegawai Perpus
3. Pegawai Lab
4. Pegawai Outsorsing

Tugas dan jabatan di SMK Negeri 1 Sumedang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah;
2. Kepala Tata Usaha;
3. Wakil Kepala Sekolah, meliputi:
 - i.
 - ii. Urusan Sarana dan Prasarana
 - iii. Urusan Humas

- iv. Urusan Kurikulum
- v. Urusan Kesiswaan
- 4. Kepala Program / Program Keahlian;
- 5. Penanggungjawab Urusan Kerumahtanggaan;
- 6. Wali kelas;
- 7. Guru;
- 8. Bimbingan Konseling (BK);
- 9. Koordinator Perpustakaan;
- 10. Tata Usaha (TU).

B. Sumber Daya UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang

1. Spektrum Program Keahlian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sumedang adalah salah satu SMK di bidang Teknologi dan Rekayasa, Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta Seni dengan program keahlian yang diselenggarakan adalah (1) Teknik Konstruksi dan Properti (TKP) dengan kompetensi keahlian Desain dan Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB), (2) Teknik Elektronika dengan kompetensi keahlian Teknik Audio Video (TAV) dan Teknik Elektronika Industri (TEI), (3) Teknik Ketenagalistrikan dengan kompetensi keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL), (4) Teknik Mesin dengan kompetensi keahlian Teknik Pemesinan (TPM) dan Teknik Pengelasan (TPM), (5) Teknik Otomotif dengan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), (6) Teknik Komputer dan Informatika dengan kompetensi keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), dan (7) Seni Pertunjukan dengan kompetensi keahlian Seni karawitan (SK).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat terhadap teknologi, maka tidak menutup kemungkinan bahwa SMK Negeri 1 Sumedang perlu mengembangkan produk-produk kreatif yang mampu menjawab kebutuhan teknologi bagi masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pencapaian target kurikulum, namun yang tidak kalah penting adalah pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran yang berbasis produk yang berdampak pada nilai tambah, baik dari sisi kompetensi maupun finansial. Salah satu contoh adalah pembelajaran berbasis produk untuk kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), misalnya desain grafis, pemrograman, sistem aplikasi, *e-commerce*, dan lain-lain di era teknologi informasi hampir sebagian besar masyarakat memerlukan.

Berbagai bidang keahlian, program keahliandan kompetensi keahlian yang diselenggarakan di SMK Negeri 1 Sumedang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja, potensi sekolah, dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan analisis kebutuhan lapangan kerja dan potensi sumber daya sekolah yang dilakukan oleh SMK Negeri Sumedang serta berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah tersebut, maka keahlian-keahlian dikelompokkan menjadi bidang keahlian sesuai dengan kelompok bidang industri/usaha/profesi. SMK Negeri 1 Sumedang pada tahun ajaran 2020/2021 terdiri dari: 3 (tiga) Bidang Keahlian yang terdiridari 7 (tujuh) Program Keahlian dengan 10 (sepuluh)Kompetensi Keahlian yang Secararinci dapat diuraikansebagai berikut:

DATA JUMLAH ROMBEL DAN SISWA SMK NEGERI 1 SUMEDANG

No.	BIDANG KEAHLIAN	PROGRAM KEAHLIAN	PAKET KEAHLIAN	Juml. Rombel dan Siswa			
				X	XI	XII	Jml
1.	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Konstruksi dan Properti	Desain dan Pemodelan Informasi Bangunan	3 (108)	3 (106)	4 (137)	10 (351)
		Teknik Elektronika	Teknik Audio Video	1 (36)	2 (68)	2 (69)	5 (279)
			Teknik Elektronika Industri	2 (71)	1 (34)	1 (34)	4 (139)
		Teknik Ketenagalistrikan	Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga listrik	3 (107)	3 (103)	2 (69)	8 (279)
		Teknik Mesin	Teknik Pemesinan	2 (72)	2 (69)	2 (67)	6 (208)
			Teknik Pengelasan	1 (36)	1 (35)	1 (35)	3 (106)
		Teknik Kendaraan Ringan	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	2 (72)	3 (107)	3 (98)	8 (277)
2.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknik Komputer dan Informatika	Teknik Komputer dan Jaringan	1 (36)	2 (71)	2 (67)	5 (174)
		Rekayasa Perangkat Lunak	Rekayasa Perangkat Lunak	1 (36)	2 (71)	2 (67)	5 (174)
3	Seni dan Industri Kreatif	Seni Pertunjukan	Seni Karawitan	1 (36)	1 (30)	1 (29)	3 (95)
Jumlah Total Rombel dan Siswa				17 (601)	20 (694)	20 (672)	57 (1976)

Tabel : 2.1. Sumber Data : Bidang Kesiswaan Tgl. 1 Maret 2021

2. Peserta Didik

SMK Negeri 1 Sumedang mempunyai potensi dan animo masyarakat yang baik untuk melaksanakan pendidikan menengah kejuruan bidang-bidang dan program keahlian yang ada. Hal ini terbukti dengan besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 1 Sumedang dengan jumlah pendaftar untuk 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut :

DATA JUMLAH PENDAFTAR PPDB DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG

No.	Tahun Pembelajaran	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Jumlah Ditolak
1	2018/2019	1010	720	290
2	2019/2020	984	720	264
3	2020/2021	1016	611	405

Tabel : 2.2. Sumber Data : Panitia PPDB

Dari tabel 2.2 tersebut menunjukkan bahwa animo masyarakat untuk masuk di SMK Negeri 1 Sumedang masih cukup tinggi, terbukti dengan adanya calon peserta didik yang ditolak karena keterbatasan daya tampung sekolah. Sebaran peminat calon peserta didik baru pada setiap kompetensi keahlian cukup beragam, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah memiliki kesadaran bahwa hanya pada kompetensi-kompetensi keahlian tertentu saja yang berpeluang diperlukan di Dunia Usaha dan Dunia Industri.

3. Kurikulum SMK Negeri 1 Sumedang

Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Sumedang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berdasar Kurikulum 2013. Hal ini berdasarkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Pada kondisi demikian ini memerlukan penanganan yang lebih baik terutama pada proses pembelajaran dengan dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai berdasarkan Kurikulum yang telah dirancang, yaitu Kurikulum 2013. Kondisi Ideal yang diharapkan tercapai di SMKNegeri 1 Sumedang adalah terpenuhinya 8 (delapan) standar nasional pendidikan (SNP), sehingga penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan hasil pendidikan yang bermutu pula dapat tercapai. Namun demikian, kondisi nyata saat ini SMK Negeri 1

Sumedang masih harus terus berbenah dan mengupayakan pemenuhan delapan standar pendidikan. Standar pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumedang mengacu pada KKNI pada kompetensi keahlian.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan dalam lembaga pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga sebagai penentu efektivitas berjalannya suatu lembaga. Keberhasilan dan kinerja lembaga sangat ditentukan oleh profesionalitas, kompetensi, serta sinergitas dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari setiap personil dalam mendukung ketercapaian tujuan lembaga. Adapun secara rinci kondisi tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Negeri 1 Sumedang berdasarkan kualifikasi tingkat pendidikan dan tugas pada setiap level dan fungsi adalah sebagai berikut :

Tenaga Pendidik

No	Status Kepegawaian	Pendidikan			Jumlah
		S-1/ D-4	S-2	S-3	
1	Guru Tetap/PNS	57	17	1	75
2	Guru Tidak Tetap/Honorer	39	1		40

Jumlah Total : 115 orang

Tenaga Kependidikan

No	Status Kepegawaian	Pendidikan				Jumlah
		SD	SMP	SLA	S-1	
1	Pegawai Tetap/PNS	1		1	2	4
2	Pegawai Tidak Tetap/Honorer	1	2	19	12	34

Jumlah Total : 38 orang

Data Peronil Berdasarkan Tugas dan Fungsi

No.	Bidang	Unit Kerja	Jumlah
1	Tenaga Pendidik	Kepala Sekolah	1
		Wakil Kepala Sekolah	4
		Kepala Program Keahlian	7
		Kepala Bengkel	10
		Kepala Laboratorium	1

		IPA	
		Kepala Perpustakaan	1
		Koordinator BK	1
		Juru Bengkel	3
		Wali Kelas	57
2	Tenaga Kependidikan	Kepala Tenaga Administrasi Sekolah	1
		Urusan Kepegawaian	4
		Urusan Keuangan	4
		Urusan Sarana Prasarana	3
		Urusan Kesekretariatan	3
		Urusan Kesiswaan	6
		Operator Dapodik	2
		Petugas Layanan Khusus	9

5. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana merupakan bagian integral dalam suatu lembaga untuk mencapai tujuan terutama dalam proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas sarana prasarana dan lingkungan yang nyaman dan kondusif akan menciptakan iklim kerja dan proses pembelajaran yang efektif. Sebagai sekolah menengah kejuruan yang di dalam proses pembelajaran lebih banyak praktik dari pada teori, maka secara tidak langsung membutuhkan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Untuk menunjang proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Sumedang kondisi fasilitas dan sarana prasarana adalah sebagai berikut :

DATA FASILITAS DAN SARANA PRASARANA

No.	Ruang/Area Kerja	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m ²)	Luas Total (m ²)	Kondisi
A	Ruang Pembelajaran Umum				
1.	Ruang Kelas	52	3.744		B
2.	Ruang Lab. Fisika	-			
3.	Ruang Lab. Kimia	1	72		B
4.	Ruang Lab. Bahasa	1	72		RR
5.	Ruang Lab. Komputer	6	72		RR
6.	Ruang Multimedia	-			
7.	Ruang Perpustakaan	1	180		B
B	Ruang Praktik/Bengkel				
1	R. Praktek TKP	1	120	120	B
2	R. Praktek TIL	2	72	144	B
3	R. Praktek TAV	3	120	360	B
4	R. Praktek TEI	-			

5	R. Praktek TKR	1	240	240	B
6	R. Praktek TKJ	-			
7	R. Praktek RPL	-			
8	R. Praktek SK	1	120	120	B
9	R. Praktek TPM	1	180	180	B
10	R. Praktek TPL	1	36	36	B
C	Ruang Penunjang				
1.	Ruang Kepala Sekolah	2	36	72	B
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	36	36	B
3.	Ruang Guru	1	180	180	B
4.	Ruang Kepala TAS	1	12	12	B
5.	Ruang Pelayanan TAS	1	112	112	B
6.	BP/BK	1	72	72	B
7.	Ruang OSIS	1	12	12	B
8.	Ruang Pramuka	-			
9.	Koperasi	1	6	6	RB
10.	UKS	1	6	6	B
11.	Tempat Ibadah	1	180	180	B
12.	Ruang Pertemuan Umum (Aula)	-			
13.	Kantin Sekolah	1	36	36	B
14.	Toilet	9	18	162	RR
15.	Ruang Gudang	1	36	36	RR
16.	Ruang Satpam	2	12	24	B

Tabel : 2.4. Data Fasilitas dan Sarana Prasarana
Sumber Data : Bag. Sarana Prasarana

6. Jenis Layanan

Jenis layanan pendidikan di SMK yang dilaksanakan di di SMK Negeri 1 Sumedang meliputi layanan utama, layanan pengembangan (TEFA), dan layanannya sebagai unit bisnis sekolah. Untuk kondisi saat ini di SMK Negeri 1 Sumedang pelaksanaan unit usaha sekolah belum berjalan optimal, sehingga layanan yang dikembangkan masih berfokus pada layanan utama dan layanan pengembangan. Dari tabel berikut ini adalah kondisi layanan pendidikan di SMK Negeri 1 Sumedang :

Data Taching Factory SMK Negeri 1 Sumedang

No	Kompetensi Keahlian	Tefa		Jenis Layanan	Ket.
		Sudah	Belum		
1	Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB)		√		
2	Teknik Audio Video (TAV)		√		
3	Teknik Elektronika Industri (TEI)		√		

4	Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TIPTL)	√		-Rak Bunga -Pagar -Teralis	
5	Teknik Pemesinan (TPM)		√		
6	Teknik Pengelasan (TPL)	√		Lampu LED	
7	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO)		√		
8	Komputer dan Jaringan (TKJ)	√		-Layanan Jasa Internet -Pemasangan dan Pemeliharaan Jaringan	
9	Rakayasa Perangkat Lunak (RPL)	√		-Pemrograman -Desain Web -Desain Grafis	
10	Seni Karawitan (SK)	√		-Produksi CD Sekar Pupuh -panakol Gamelan -Pentas seni	

7. Sumber Pembiayaan

Untuk tetap terlaksananya program pendidikan di SMK Negeri 1 Sumedang dalam mendukung ketercapaian program-program sekolah diperlukan sumber pembiayaan. Pengembangan program sekolah dalam bentuk kegiatan perlu adanya dukungan biaya, semakin banyak kegiatan akan semakin besar biaya. Sumber biaya yang ada di SMK Negeri 1 Sumedang untuk tahun pembelajaran 2020/2021 hanya bersumber dari pemerintah tanpa ada biaya partisipasi masyarakat/oran tua siswa, sehingga demikian sekolah harus menggali sumber pembiayaan dengan memberdayakan potensi dan sumber daya sekolah untuk mendukung biaya operasional sekolah. Adapun sumber dana dan alokasi anggaran di SMK Negeri 1 Sumedang selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

SUMBER DANA DAN REALISASI ANGGARAN SMK NEGERI 1 SUMEDANG 3 TAHUN TERAKHIR

No	Sumber Dana	Realisasi Th. 2018	Realisasi Th. 2019	Realisasi Th. 2020
1	BOS Pusat	2.966.040.000,-	3.200.000.000,-	3.164.480.000,-
2	Komite Sekolah	2.091.660.000,-	1.997.856.000,-	749.196.000,-
3	BOPD	0	0	1.781.100.000,-
	Jumlah	5.057.700.000,-	5.197.856.000,-	5.694.776.000,-

C. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam peningkatan standar kompetensi lulusan SMK Negeri 1 Sumedang telah memperoleh beberapa prestasi selama 2 (dua) tahun terakhir 2019-2020 adalah berikut :

NO.	Jenis Lomba	Jenis Piala	Keterangan
1	Pekan Olah Raga Wilayah Daerah (POPWILDA JABAR) 2019	1. Juara 3 kelas D putra (Ilham HF XI RPL1) 2. Juara 3 kelas D putri (Cyndi XI RPL1)	16-18 Juli 2019
2	Kegiatan Festival dan Lomba Seni (FLS2N) SMK Tingkat Provinsi Jawa Barat	1. Juara 1 (Bidang Lomba music Tradisional Daerah)	20 s.d. 22 Agustus 2019
3	Juara 1 (FLS2N) SMK Tingkat Nasional tempat Bandar Lampung	Peraih Medali Perunggu (Juara 3) Penyajian Naskahterbaik	16 s.d. 20 september 2019
4	Lomba Rampar Sekar Tingkat Profinsi Jawa Barat	1. Juara 1 Rampak Sekar 2. Juara 1 Anggana Sekar (Nuruloh XII-SK)	25 September 2019
5	Lomba RUN Bandung Cup	1. Juara 1 Maraton Tingkat Pelajar (Priadi XII-TAV 2) 2. Juara 2 Maraton Tingkat Umum (Priadi XII-TAV 2)	30 September 2019
6	Lomba Pencak Silat Putra Sunda V 2019	1. Juara 1 kelas A Putra (Agung Kusuma X-RPL 2) 2. Juara 1 Kelas H Putra (M.Royyan X-TPM) 3. Juara 1 Kelas E Putra (Ilham Nur Fazri XI-RPL 1) 4. Juara 2 Kelas C Putra (Usep Hidayat XI- TKRO 1) 5. Juara 2 Kelas E Putra (Zikri X- TKRO 2)	4 s.d. 6 Oktober

NO.	JenisLomba	JenisPiala	Keterangan
		6. Juara 1 Kelas Bebas (Priadi XII-TAV 2)	
7	Lomba Nasional scientific Writing Competition "IoT for Smart Green Campus" Lombanasional school project competition : Line Follower Digital Robot	Juara 3 Juara 2	11 Oktober 2019
8	LOMBA Kompetensi Siswa Tingkat Kabupaten (kompetensiKeahlian TKJ dan RPL)	1. JUARA 1 (IT NETWORK SYSTEM ADMINISTRATION) Muhamad AndikaSevaPermana 2. JUARA 1 (IT SOFTWARE SOLUTION FOR BUSINESS) David Darmawan S 3. JUARA 2 (WEB TECHNOLOGY) Faqih KintaraHendriana 4. JUARA 1 (GRAPHIC DESIGN TECHNOLOGY) IdanWaulan 5. JUARA 2 (GRAPHIC DESIGN TECHNOLOGY) SatriaPermana	1 Nopember 2019
9	Lomba Kompetensi Siswa Tingkat provinsi Jawa Barat	1. JUARA 2 ELECTRICAL INSTALLATION (ASEP SYARIFUDIN) 2. GRAPHIC DESIGN TECHNOLOGY (IDAN WAULAN) 3. METROLOGY (FARHAN HIDAYATULLOH) 4. PLASTIC DIE ENGINEERING (TEDI DIANA MULYADI) 5. ELECTRONICS (FADHIL MUHAMMAD IQBAL) 6. IT SOFTWARE SOLUTION FOR BUSINESS (DAVID DHARMAWAN) 7. IT NETWORK SYSTEMS ADMINISTRATION (MUHAMMAD ARDIKA SEVA PERMANA) 8. CNC MILLING (SUWANDI RAMDAN) 9. WELDING (DE ERI URBANI PURNAMA PUTRA) 10. MECHANICAL ENGINEERING CAD (MOCHAMAD RONALDO)	18 s.d. 21 November 2019
10	Lomba Pasanggiri Degung Tingkat Provinsi Jawa Barat	1. Juara 1 (Pinunjul 1) Piala R.A.A. Wiranatakoeseomah ke-4	30 November 2019

NO.	JenisLomba	JenisPiala	Keterangan
11	(Juara 2 Lomba atletik Maraton Sanlex Open Jabar 2019)	1. Priyadi Gunawankelas XII TAV 2	
12	(Juara 1 Kejuaraan Pencak Silat SMI Jabar Cap 2019)	2. RIYAN HIDAYAT X TPM2	27 – 29 Desember 2019
13	(Juara 3 Lomba Pesona Kreatifitas antar KCD Tingkat Jawa Barat)	3. NURULLOH RAMDANI XII SK	
14	(Juara 2 Lomba atletik Junior Tahura Open Jabar 2019)	1. Priyadi Gunawankelas XII TAV 2	Januari 2020
15	KTSN kabsumedang (O2SN)	Juara 1 renang Pa (Reihan) Juara 1 Renang Pi (tansyah) Juara 1 Silat(Usep) Juara 1 Karate(.....) Juara 2 karate Juara 3 karate Juara 1 basket Juara 3 Voli Juara 3 Football	29 Februari – 1 maret 2020
16	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Provinsi Katagotri Musik Tradisi Daerah (7 s.d 24 September 2020)	Juara 1 (Penyaji Terbaik 1) Bhisma Raka Nalendra Fajar S. Maulana Fikri Ikhsan Nurhakim Ghany Rizki Maulana Ihsan Fauzi	24 September 2020
17	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Nasional Katagori Musik Tradisi Daerah (28 Sep s.d. 4 Okt 2020)	Juara 1 (Penyaji Terbaik 1) Bhisma Raka Nalendra Fajar S. Maulana Fikri Ikhsan Nurhakim Ghany Rizki Maulana Ihsan Fauzi	2 Oktober 2020
18	Festival Lomba Musik Sekolah (Flames) 2020 Tingkat Kabupaten	Juara 2 1. Bhisma Raka Nalendra 2. Fajar S. Maulana 3. Fikri Ikhsan Nurhakim 4. Ghany Rizki Maulana 5. Kaka Achmad Febrian 6. Rizki Yudiansyah 7. Wildan Waliyudin 8. Puput Yunie Alva	28 September 2020

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran maka strategi yang akan dilaksanakan oleh SMK Negeri 1 Sumedang dalam periode 2021 – 2023 adalah sebagai berikut :

1. Misi I: Meningkatkan mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan dan dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif

Sasaran: Meningkatnya mutu standar kompetensi lulusan yang kebermanfaatan lulusan, wirausaha, dan melanjutkan pendidikan

Strategi:

- a. Menjalin kerjasama/kemitraan DUDIKA yang relevan dengan kompetensi keahlianhasil
- b. Mengembangkan produk kreatif yang mendukung wirausaha peserta didik
- c. Mengikutsertakan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) pada tingkat kabupaten hingga nasional
- d. Mengadakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pelaksanaan PPDB yang dapat menggali potensi, minat, dan bakat calon peserta didik
- e. Mengadakan bimbingan asesmen kompetensi pada setiap kompetensi keahlian
- f. Meningkatkan fungsi TEFA dalam pengembangan kompetensi kewirausahaan TEFA sebagai pengembangan model pembelajaran
- g. Memberi penghargaan kepada siswa berprestasi
- h. Menyediakan kartu pelajar yang digunakan sebagai bukti identitas siswa
- i. Menjamin keselamatan kerja selama proses pembelajaran dengan melaksanakan asuransi bagi semua peserta didik
- j. Mengadakan sinkronisasi kurikulum dengan industri pada awal tahun pembelajaran dilakukan sinkronisasi/penyelarasan kurikulum dengan DUDIKA pada setiap kompetensi keahlian
- k. Menyusun kurikulum muatan lokal, muatan lokal yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumedang yaitu Bahasa Sunda dan Bahasa Jepang, dengan tujuan untuk menerapkan nilai-nilai budaya dan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang mendukung dunia kerja
- l. Menyusun agenda guru yang mengacu pada Kurikulum Nasional (K-13)

Kebijakan:

- a. Menandatangani kontrak MOU tentang praktik kerja industri dan menunjang kebutuhan administrasi siswa
 - Mengadakan studi banding secara bergantian antar program keahlian
 - b. Membebaskan pembayaran SPP dan biaya sekolah lainnya khusus siswa miskin
 - c. Mengadakan seleksi siswa secara internal sekolah untuk dikirim mengikuti Lomba Kompetisi Siswa
 - d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat selama proses kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru
 - e. Memberikan insentif pada waktu upacara atau kegiatan sekolah lainnya kepada siswa yang berhasil meraih prestasi baik akademik maupun non-akademik
 - f. Mendata siswa dan mencetak kartu pelajar sesuai standar industri
 - g. Mendata siswa supaya mendapatkan layanan asuransi untuk jaminan keselamatan kerja
 - h. Mengadakan workshop kurikulum dengan mengundang guru dan industri yang sesuai program keahlian
 - i. Mengadakan workshop untuk menentukan dan menyusun kurikulum muatan lokal yang sesuai dengan perkembangan jaman
 - j. Mengimplementasikan dan mengikuti perubahan kurikulum sesuai kebijakan/ peraturan yang berlaku
2. Misi II : Mengembangkan sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT
- Sasaran: Meningkatnya sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT
- Strategi:
- a. Menerapkan standar mutu pada sistem manajemen sekolah yang berupa prosedur kerja pada masing-masing tugas dan fungsi struktur dengan menerapkan SMM ISO 9001:2015 dalam peningkatan mutu pelayanan
 - b. Menyediakan printer yang mendukung efektivitas pembelajaran
 - c. Menyediakan laptop yang mendukung efektivitas pembelajaran
 - d. Menyediakan komputer yang mendukung efektivitas pembelajaran
 - e. Menyediakan proyektor yang mendukung efektivitas pembelajaran
 - f. Memenuhi kebutuhan telepon dan internet dengan band-witdh sesuai dengan kebutuhan yang berdampak pada kecepatan akses jaringan

- g. Mengadakan Ujian Tengah Semester berbasis komputer
- h. Mengadakan Ujian Akhir Semester berbasis komputer
- i. Mengadakan Ujian Berbasis Komputer berbasis komputer

Kebijakan:

- a. Memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan layanan pendidikan berbasis TIK
 - b. Mendata jumlah kebutuhan printer pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian
 - c. Mendata jumlah kebutuhan laptop pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian
 - d. Mendata jumlah kebutuhan komputer pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian
 - e. Mendata jumlah kebutuhan proyektor pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian
 - f. Membayar biaya telepon dan internet setiap bulan
 - g. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Tengah Semester dan melaporkan hasil belajar yang berupa rapor sisipan
 - h. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Akhir Semester dan melaporkan hasil belajar yang berupa rapor akhir semester
 - i. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Berbasis Komputer
 - j. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer
3. Misi III : Mengoptimalkan peserta didik dalam upaya penguatan literasi, pendidikan karakter dan berbudaya lingkungan
- Sasaran 1: Terbentuknya kebiasaan literasi peserta didik
- Strategi: Menyediakan buku pelajaran dan non-pelajaran di perpustakaan
- Kebijakan: Meminta siswa membaca buku di 15 menit awal pelajaran
- Sasaran 2: Terbentuknya karakter peserta didik yang positif
- Strategi:
- a. Mengadakan kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat atau wali siswa
 - b. Mengadakan pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa
 - c. Mengadakan pembinaan ekstrakurikuler dan intrakurikuler

- d. Mengadakan pembinaan karakter siswa yang pulang dari prakerin
- e. Mengadakan kegiatan yang bersifat kemanusiaan
- f. Meningkatkan karakter religius
- g. Meningkatkan karakter cinta tanah air / nasionalisme
- h. Mengadakan lomba kesiswaan
- i. Mengadakan pembinaan dan pendampingan kepada siswa

Kebijakan:

- a. Menggalang dana melalui komite sekolah untuk mengadakan acara HUT sekolah dan wisuda
- b. Mengadakan kegiatan orientasi bagi siswa baru dengan mendatangkan narasumber dari dalam dan luar sekolah
- c. Mengadakan pembinaan rutin seminggu sekali di luar jam pelajaran reguler
- d. Mendatangkan narasumber/instruktur dari luar seperti POLRI, Industri, dan alumni yang telah berhasil
- e. Mendatangkan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah di sekolah pada saat even-even tertentu
- f. Mengadakan kegiatan keagamaan dalam rangka menyambut hari-hari besar agama
- g. Mengadakan kegiatan dalam rangka menyambut hari besar nasional
- h. Mengadakan lomba olahraga, kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade dengan peserta dari perwakilan tiap-tiap kelas/jenjang
- i. Menugaskan guru BK untuk melakukan kunjungan supervisi ke rumah-rumah siswa secara intensif

Sasaran 3: Terbentuknya kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan

Strategi:

- a. Melaksanakan kegiatan peduli lingkungan secara konsisten
- b. Mengadakan sosialisasi, pengembangan dan penyusunan administrasi kurikulum berbasis lingkungan hidup

Kebijakan:

- a. Melaksanakan kegiatan rutin yang berdasar pada adiwiyata dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- b. Mengadakan workshop bagi guru untuk menyusun silabus dan RPP yang berhubungan dengan lingkungan hidup

4. Misi IV : Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Sasaran: Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Strategi:

- a. Mengadakan In House Training untuk guru dan karyawan
- b. Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran
- c. Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran
- d. Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap kegiatan sekolah
- e. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan sekolah/ industri
- f. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan insentif
- g. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan tunjangan
- h. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan honorarium
- i. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan tunjangan hari raya
- j. Mengadakan pemagangan guru ke industri
- k. Mengadakan pertemuan antar kepala sekolah, guru mata pelajaran, forum bursa kerja khusus
- l. Mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar, atau diklat
- m. Meningkatkan kompetensi sesuai keahlian guru
- n. Mengadakan Penilaian Kinerja Guru
- o. Mendata jumlah guru yang sudah/belum memenuhi 24 jam

Kebijakan:

- a. Mendatangkan tenaga ahli, narasumber, instruktur untuk meningkatkan kualitas guru
- b. Mengadakan supervisi yang dilakukan oleh koordinator mata pelajaran dan kepala program keahlian
- c. Mengadakan supervisi yang dilakukan oleh koordinator mata pelajaran dan kepala program keahlian
- d. Mengadakan rapat dinas secara berkala untuk pembinaan, koordinasi dan evaluasi perbaikan
- e. Mengadakan kunjungan dan studi banding ke sekolah/ industri
- f. Melaksanakan pembayaran setiap awal bulan
- g. Melaksanakan pembayaran setiap tanggal 10
- h. Melaksanakan pembayaran pada waktu PNS menerima gaji ke-13

- i. Melaksanakan pembayaran setiap menjelang hari raya idul fitri
- j. Mendata guru yang belum magang dan membiayai akomodasi selama magang ke industri
- k. Menugaskan atau mengadakan pertemuan/forum kepala sekolah, guru mata pelajaran, BKK
- l. Mendata guru yang belum mendapatkan pelatihan dan mengikutsertakan dalam pelatihan, seminar, atau diklat
- m. Mengikutsertakan guru dalam diklat sertifikasi kompetensi yang diadakan lembaga sertifikasi
- n. Menugaskan guru dengan pangkat/golongan tinggi untuk melakukan penilaian kinerja guru lain
- o. Memperbolehkan bagi guru yang tidak memenuhi 24 jam untuk mencari jam di luar sekolah

5. Misi V : Mengoptimalkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional

Sasaran: Meningkatkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional

Strategi:

- a. Menyalurkan lulusan ke perusahaan
- b. Mendata lulusan yang masuk perguruan tinggi
- c. Mendata lulusan yang berwirausaha
- d. Mengadakan pertemuan dengan wali siswa
- e. Mengadakan promosi dan ekspose

Kebijakan:

- a. Mengadakan tes/seleksi kerja dengan bekerjasama dengan DU/DI
- b. Membuka akses kepada seluruh lulusan untuk memberikan informasi ketika masuk perguruan tinggi
- c. Membuka akses kepada seluruh lulusan untuk memberikan informasi ketika membuka usaha sendiri
- d. Mengundang wali siswa untuk sosialisasi, diskusi, dan evaluasi program sekolah
- e. Membuat profil sekolah dan mengikuti pameran

6. Misi VI: Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001

Sasaran: Tercapainya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan system manajemen mutu ISO 9001

Strategi:

- a. Menyediakan alat habis pakai yang digunakan untuk kegiatan praktikum
- b. Menghitung jumlah rombongan belajar
- c. Menghitung jumlah jam pelajaran
- d. Melaksanakan perawatan/pengadaan sarana dan prasarana sekolah dengan melibatkan kinerja dari PTT, PLH ataupun kerjasama dengan pihak luar
- e. Memenuhi biaya operasional kendaraan sekolah
- f. Menyediakan alat finger print
- g. Memenuhi kebutuhan kerumahtanggaan
- h. Mendata sarana dan prasarana sekolah
- i. Mendata jumlah rombel sesuai ruang kelas
- j. Melaksanakan pengadaan perpustakaan (berdasarkan SPM)
- k. Mengadakan pengelolaan sekolah berdasarkan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
- l. Menyusun laporan dan pelaporan kegiatan sekolah sesuai standar ISO
- m. Menerapkan standar mutu pada sistem manajemen sekolah yang berupa prosedur kerja pada masing-masing tugas dan fungsi struktur sekolah
- n. Memenuhi kebutuhan listrik, air, dan kebersihan
- o. Menyediakan tempat yang representatif untuk tamu kunjungan
- p. Membiayai perjalanan dinas untuk serah terima bantuan sarana dan prasarana dan juga perjalanan dinas lainnya
- q. Mengadakan koordinasi dengan pihak luar yang terkait dengan agenda sekolah
- r. Mengadakan makanan dan minuman

Kebijakan:

- a. Mendelegasikan pembelanjaan alat habis pakai kepada masing-masing kepala kompetensi keahlian
- b. Melaksanakan pendataan jumlah rombel setiap awal tahun pelajaran
- c. Melaksanakan pendataan jumlah jam pelajaran setiap awal tahun pelajaran

- d. Melaksanakan perawatan/ pengadaan sarana prasarana sesuai program secara berkala dan jika ada laporan
 - e. Menggunakan dana BOS atau dana komite sekolah untuk pembiayaan operasional sesuai dengan kebutuhan (kegiatan belajar mengajar/dinas)
 - f. Mewajibkan guru dan karyawan untuk menggunakan finger print pada saat datang dan pulang
 - g. Membayar kebutuhan kerumahtanggaan tepat waktu
 - h. Mendata sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan
 - i. Mendata jumlah rombongan untuk dijadikan acuan dalam penyusunan jadwal sesuai dengan kebutuhan ruang kelas dan ruang praktek
 - j. Melaksanakan kegiatan kepastakaan
 - k. Mengoptimalkan fungsi manajemen sekolah, stake holder dan komite sekolah dalam mengelola sekolah dalam proses belajar mengajar, perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengelolaan kurikulum, pengelolaan ketenagaan, pengelolaan peralatan dan perlengkapan, pengelolaan keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah-masyarakat, dan pengelolaan kultur sekolah
 - l. Membentuk penanggungjawab untuk menyelesaikan laporan dan melaksanakan pelaporan dengan tepat waktu
 - m. Mengadakan penyusunan dokumen ISO setiap tugas dan fungsi bagian, melaksanakan audit internal dengan menunjuk guru senior, serta audit eksternal dengan mendatangkan auditor dari luar
 - n. Membayar kebutuhan listrik, air, dan kebersihan lingkungan tepat pada waktunya
 - o. Menerima tamu kunjungan dengan pelayanan optimal dan profesional
 - p. Pembiayaan perjalanan dinas meliputi transport dan akomodasi yang disesuaikan dengan jenis kepentingan
 - q. Mengadakan koordinasi secara rutin dengan dinas terkait, industri, lembaga masyarakat seperti kecamatan, kepolisian, dsb
 - r. Menyediakan makanan dan minuman pada even atau kegiatan sekolah yang melibatkan guru, karyawan, masyarakat, industri, atau tamu kunjungan
7. Misi VII: Optimalisasi fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)

Sasaran: Optimalnya fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)

Strategi:

- a. Meningkatkan peran serta dan fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sekolah
- b. Mempersiapkan dan menguji siswa dengan standar penilaian industri

Kebijakan:

- a. Menyediakan kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi
- b. Mendatangkan asesor dari industri atau Lembaga Sertifikasi Profesi

Target ketercapaian sasaran berdasarkan indikator kinerja pada tahun 2020

No.	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Dasar 2020	2021
1.	Meningkatkan mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan dan dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	Meningkatkan mutu standar kompetensi lulusanyang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	Meningkatnya mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	Terlaksananya Praktik Kerja Industri	100%	100%
				Terlaksananya pengentasan kemiskinan (Taskin)	0,5%	0,5%
				Terlaksananya kegiatan Lomba Keterampilan Siswa (LKS)	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	100%	100%
				Terlaksananya persiapan ujian	100%	100%
				Terlaksananya pemberian penunjang/ penghargaan prestasi peserta didik	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan kartu pelajar	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan asuransi jiwa	100%	100%
				Terlaksananya sinkronisasi kurikulum dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI)	100%	100%
				Terlaksananya implementasi Kurikulum Nasional (K-13 Revisi)	100%	100%
				Terlaksananya kreatif (barang/jasa) pada setiap kompetensi keahlian yang memberikan nilai tambah	5 KK	5 KK

No.	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Dasar 2020	2021
				finansial		
2.	Mengembangkan sistem dan model pembelajaran	Mengembangkan sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT dan TEFA	Meningkatnya sistem sistem dan model pembelajaran	Terlaksananya pengelolaan layanan pembelajaran berbasis IT	100%	100%
				Terlaksananya model pembelajaran TEFA pada setiap kompetensi keahlian	3 KK	4 KK
				Tersedianya ruang TEFA pada setiap kompetensi keahlian	3 KK	4 KK
				Terlaksananya pengadaan komputer laboratorium untuk pembelajaran	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan proyektor untuk pembelajaran	100%	100%
				Terpenuhinya kebutuhan telepon dan internet	100%	100%
				Terlaksananya Ujian Tengah Semester (UTS) pembelajaran berbasis komputer	100%	100%
				Terlaksananya Ujian Akhir Semester (UAS) berbasis komputer	100%	100%
				Terlaksananya Ujian Berbasis Komputer (UBK)	100%	100%
3.	Mengoptimalkan peserta didik dalam upaya penguatan literasi, pendidikan karakter dan berbudaya lingkungan	Mengoptimalkan upaya penguatan literasi peserta didik	Terbentuknya kebiasaan literasi peserta didik	Terpenuhinya Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan	1 buku 1 siswa	1 buku 1 siswa
		Mengoptimalkan upaya pendidikan karakter peserta didik	Terbentuknya karakter peserta didik yang positif	Terlaksananya kegiatan HUT sekolah dan wisuda	0 %	100%
				Terlaksananya Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	100%	100%
				Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Siswa/ Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler	100%	100%
				Terlaksananya pembinaan karakter siswa	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan PMI dan donor darah	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan Ramadhan, Idul Adha,	100%	100%

No.	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Dasar 2020	2021
				Maulid Nabi, Isro' Mi'roj, Natal, Keg. Pembinaan Mental & Spiritual lainnya		
				Terlaksananya kegiatan Hardiknas, hari Kartini, HUT RI, Sumpah Pemuda, hari Pahlawan	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan lomba kesiswaan non akademik (Olahraga, Kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade)	100%	100%
				Terlaksananya supervisi rutin	100%	100%
		Mengoptimalkan kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan	Terbentuknya kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan	Terlaksananya pengembangan dan penataan lingkungan hidup dan Adiwiyata	100%	100%
				Terlaksananya sosialisasi, pengembangan dan pembuatan administrasi kurikulum 2013, KTSP, silabus, dan RPP berbasis lingkungan hidup	100%	100%
4.	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Terpenuhinya pembiayaan honorarium tenaga ahli/ narasumber/ instruktur	100%	100%
				Tersusunnya perangkat administrasi pembelajaran	94%	95%
				Terlaksananya pengawasan PBM (supervisi)	2 kali	2 kali
				Terlaksananya rapat dinas Staf, Guru dan TU	100%	100%
				Kunjungan Industri dan Studi Banding	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan insentif kinerja GTT (Guru Tidak Tetap)	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan staf dan koordinator	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan insentif guru kelas unggulan	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan honorarium kinerja PTT	100%	100%

No.	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Dasar 2020	2021
				(Pegawai Tidak Tetap) dan PLH (Pegawai Lepas Harian)		
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Kepala Sekolah	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Wakil Kepala Sekolah	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja kepala program keahlian	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja coordinator/ staf pengembang	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja wali kelas	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja piket	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Pembina ekstrakurikuler, adiwiyata, kepramukaan	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan komite sekolah	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan honorarium ke-13, PTT dan GTT	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan THR GTT, PTT, dan PHL	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan akomodasi guru magang	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan transport guru magang	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan uang saku guru magang	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan honorarium tenaga ahli/ narasumber/ instruktur magang	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan KKKS/MKKS, KKG/MGMP, FBKK	100%	100%
				Terlaksananya	100%	100%

No.	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Dasar 2020	2021
				pelatihan (penggunaan media pembelajaran, PTK, Bahasa Asing, TIK, pengembangan sistem penilaian dan sejenisnya), dan seminar/ diklat		
				Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi guru vokasi melalui diklat sertifikasi	30%	35%
				Terlaksananya Penilaian Kinerja Guru (PKG)	100%	100%
				Terlaksananya pendataan proyeksi jumlah guru	95%	95%
5.	Mengoptimalkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional	Mengoptimalkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional	Meningkatnya peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional	Penyaluran lulusan ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) oleh Bursa Kerja Khusus (BKK)	82%	82%
				Pendataan lulusan yang masuk perguruan tinggi	14,3%	14,3%
				Pendataan lulusan uang berwirausaha	0,5%	0,5%
				Terlaksananya rapat dengan orang tua/wali peserta didik	2 kali	2 kali
				Terlaksananya promosi dan ekspose	100%	100%
6.	Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001	Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001	Tercapainya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan system manajemen mutu ISO 9001	Terlaksananya pengadaan peralatan praktikum habis pakai	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan bahan habis pakai praktikum pembelajaran	100%	100%
				Terlaksananya pendataan jumlah rombel	57 rombel	57 rombel
				Terlaksananya pendataan jumlah jam pelajaran	48 jp	48 jp
				Terlaksananya pengecatan, perawatan dan perbaikan atap bocor, pintu dan jendela, mebelair, lantai lampu dan lainnya	100%	100%
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan sanitasi	100%	100%

No.	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Dasar 2020	2021
				sekolah (kamar mandi dan WC)		
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan saluran pembuangan air hujan	100%	100%
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan listrik, LCD, AC, dll	100%	100%
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan peralatan praktik utama	100%	100%
				Terlaksananya pemeliharaan taman dan fasilitas sekolah	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan pengadaan excavator	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi pagar gerbang sekolah	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi laboratorium (bengkel)	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi ruang pembelajaran (kelas)	100%	100%
				Terlaksananya sharing/renovasi Ruang Praktek Siswa (RPS)	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan Ruang Praktek Siswa (RPS)	100%	100%
				Terpenuhinya pengadaan mebelair	95%	95%
				Terpenuhinya pengadaan filling kabinet	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan operasional kendaraan sekolah	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan finger print	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan kebutuhan kerumahtanggaan	100%	100%
				Terlaksananya pendataan sarana dan prasarana sekolah	75%	75%
				Terlaksananya pendataan jumlah rombel sesuai ruang	1/1	1/1

No.	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Dasar 2020	2021
				kelas		
				Terlaksananya pengadaan perpustakaan	1 ruang	1 ruang
				Terpenuhinya pembiayaan pengelolaan satuan pendidikan	100%	100%
				Tersusunnya laporan dan pelaporan secara tepat waktu	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan ISO	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tagihan listrik	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tagihan air	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan iuran kebersihan/ sampah	100%	100%
				Penerimaan tamu kunjungan	100%	100%
				Terlaksananya perjalanan dinas	100%	100%
				Terlaksananya koordinasi pihak terkait	100%	100%
				Tersedianya makanan dan minuman	100%	100%
7.	Optimalisasi fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)	Mengoptimalkan fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)	Optimalnya fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)	Terpenuhinya penunjang kegiatan sekolah (Pengembangan LSP-P1)	100%	100%
				Terlaksananya Kegiatan Uji Kompetensi Keahlian dan Ujian Lembaga Sertifikasi Profesi	0 %	100%

D. Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Standar Pelayanan Minimal sebagai tolok ukur pemberian pelayanan dasar kepada masyarakat tidak lagi dimaknai dalam kontekstual sebagai norma, standar, prosedur, dan kriteria. Batasan pengertian SPM secara tekstual memang tidak berubah, yaitu bahwa SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal, namun terdapat perubahan mendasar dalam pengaturan mengenai Jenis

Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar, kriteria penetapan SPM, dan mekanisme penerapan SPM.

Dalam penerapannya, SPM harus menjamin akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dasar dari Pemerintahan Daerah sesuai dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, baik dalam perencanaan maupun penganggaran, wajib diperhatikan prinsip-prinsip SPM yaitu sederhana, konkrit, mudah diukur, terbuka, terjangkau dan dapat dipertanggungjawabkan serta mempunyai batas waktu pencapaian.

SPM juga diposisikan untuk menjawab isu-isu krusial dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, khususnya dalam pelayanan dasar yang bermuara pada terciptanya kesejahteraan masyarakat. Upaya ini sangat sesuai dengan apa yang secara normatif dijamin dalam konstitusi sekaligus untuk menjaga kelangsungan kehidupan berbangsa yang serasi, harmonis dan utuh dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Untuk memberikan pelayanan publik secara maksimal kepada masyarakat, yang berorientasi terhadap terwujudnya pelayanan publik yang prima, maka SMK Negeri 1 Sumedang menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam menyelenggarakan pelayanan dasar dengan tujuan peningkatan pelayanan prima yang secara langsung menyentuh kepentingan masyarakat umum sehingga terwujud suatu pelayanan prima menuju Good Governance.

Selanjutnya, dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat maka sekolah harus dapat melaksanakan standarisasi pelayanan yang dapat menjamin mutu pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu alah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK dapat melalui pengembangan Teaching Factory dan Unit Produksi/Unit Bisnis Sekolah.

Untuk sekolah yang menerapkan BLUD maka harus menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada Waka, Kepala Program Keahlian dan seluruh Staf sekolah dalam peningkatan mutu layanan yang secara rinci diatur dalam **dokumen SPM**.

E. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD

1. Permasalahan dan tantangan

a. Sumber daya manusia (SDM)

- Keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM pengelola dan pelaksana BLUD
- Ketersediaan kompetensi SDM yang sesuai dengan bidang tugas yang terbatas
- Kurangnya kesadaran dan wawasan berkaitan dengan pelaksanaan BLUD
- Keterbatasan latar belakang pendidikan SDM yang sesuai dengan bidang tugasnya

b. Fasilitas dan sarana prasarana pendukung BLUD

- Keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran yang mendukung pembelajaran berbasis produk (TEFA)
- Belum tersedianya ruang kantor dan ruang produksi TEFA (dari 5 kompetensi keahlian baru tersedia 2 kompetensi keahlian)

c. Kurikulum dan Pembelajaran

- Pengembangan kurikulum yang selaras dengan DUDIKA
- Keterbatasan jumlah DUDIKA yang relevan dengan kompetensi keahlian
- Pengembangan kurikulum berbasis wirausaha

d. Peserta didik

- Implementasi nilai-nilai karakter dan budaya kerja belum terintegrasi dalam proses pembelajaran
- Kompetensi peserta didik/lulusan yang belum sesuai dengan standar kebutuhan DUDIKA
- Kebekerjaan lulusan yang masih rendah, yang berdampak pada penambahan jumlah pengangguran
- Sertifikasi kompetensi peserta didik/lulusan sebagai legalitas kompetensi dalam memasuki dunia kerja belum berjalan efektif

e. Sistem pengelolaan lembaga

- Sekolah yang diproyeksikan menjadi BLUD belum didukung oleh penerapan standar mutu SMM ISO 9001

- Penerapan 8 (delapan) standar SNP belum optimal
- Sistem administrasi dan manajemen informasi sekolah belum berjalan efektif

2. Tantangan ke depan

- a. Penerapan UPT BLUD di sekolah perlu adanya dukungan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai
- b. Untuk mendukung penerapan UPT BLUD setiap kompetensi keahlian perlu mengembangkan model pembelajaran TEFA
- c. Pengangguran lulusan SMK yang semakin bertambah
- d. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam aplikasi alokasi anggaran pembiayaan yang menuntut pelaporan yang akuntabel dan transparan

3. Peluang

- a. Adanya peraturan dan perundangan tentang pelaksanaan BLUD
- b. Adanya dukungan pemerintah daerah khususnya Provinsi Jawa Barat dan Dinas Pendidikan PSMK yang mendukung penerapan BLUD SMK di Jawa Barat
- c. Adanya fasilitasi Narasumber dari berbagai Biro dalam penyusunan dokumen BLUD SMK
- d. Adanya dukungan kerjasama dengan DUDIKA pada setiap kompetensi keahlian dalam pengembangan produk barang/jasa
- e. Adanya animo masyarakat yang masuk SMK
- f. Adanya jejaring ikatan alumni
- g. Berkembangnya industri kecil menengah
- h. Adanya penerapan BLUD terhadap peningkatan mutu layanan kepada masyarakat

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Gambaran berbagai isu strategi yang dihadapi SMK Negeri 1 Sumedang terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UPT BLUD didapatkan melalui proses analisis situasi yang dihadapi, atau yang lebih dikenal dengan analisis lingkungan. Analisis lingkungan merupakan kegiatan untuk menemukan gambaran kondisi lingkungan baik internal dan eksternal yang mempengaruhi keberadaan pelaksanaan BLUD di SMK Negeri 1 Sumedang.

Gambaran kondisi lingkungan internal-eksternal diawali dengan proses identifikasi situasi internal-eksternal atau sering dikatakan sebagai "*environmental scanning*". Proses identifikasi situasi yang dimaksud adalah proses untuk mendeskripsikan situasi lingkungan dinas, belum sampai tahap memberikan penilaian (*assessment*), apakah suatu kondisi itu merupakan kekuatan-kelemahan-peluang-atau ancaman dari atau terhadap sekolah.

Lingkungan eksternal sekolah mencakup lingkungan pada level internasional, level nasional dan regional. Untuk kepentingan analisis lingkungan eksternal pada level internasional dan level nasional digunakan analisis PEST, yaitu analisis terhadap faktor-faktor (1)*Politic*, (2) *Economic*, (3) *Social* dan (4) *Technology*. Sedangkan analisis lingkungan eksternal pada level bisnis digunakan analisis strategi bersaing (*competitive strategy*) dari Michael R. Porter, yang terdiri atas 5 faktor penggerak yaitu : (1) *new market entrants*, (2) *supplier power*, (3) *subtitute*, (5) *buyer power*, dan (6) *competitive rivalry*.

Lingkungan internal dinas mencakup lingkungan pada level *corporate*, level bisnis dan level fungsi. Hal-hal yang akan dideskripsikan pada lingkungan internal dinas, misalnya aspek keuangan, aspek SDM, aspek pemasaran, aspek operasional dan aspek manajemen. Untuk kepentingan analisis lingkungan internal pada level *corporate* digunakan pendekatan *SWOT Matrix*, *Balanced Score Card (BSC)*, dan pada level fungsi digunakan pendekatan *7 S Mc KENSEY*.

A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Layanan UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang

Identifikasi masalah dilaksanakan dengan membuat daftar masalah yang dikelompokkan menurut jenis upaya, target, pencapaian, dan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang berasal dari kondisi pelayanan yang didasarkan pada permasalahan-permasalahan dari kegiatan upaya Pendidikan di wilayah kerja UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang yang tidak tercapai. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

a. Layanan Pendidikan Utama

1. Penerima Pelayanan Dasar
2. Perlengkapan Dasar Peserta Didik
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

b. Layanan Pendidikan Pendukung

1. Pelayanan Pengelolaan Sarana dan Prasarana:

- a) Masih rendahnya alat dan bahan praktik yang sesuai dengan standar industri
- b) Masih rendahnya peralatan perawatan dan pemeliharaan

2. Pelayanan BKK :

- a) Masih rendahnya keterserapan lulusan.
- b) Masih rendahnya jejaring DUDIKA untuk sebagai partner produksi dan penjualan produk TEFA.
- c) Masih rendahnya jejaring pemasaran produk

c. Layanan Unit Produksi dan Teaching Factory (sebagai inti BLUD) :

1. Belum tersedianya alat dan fasilitas penunjang produksi yang sesuai standar industri
2. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran SDM tentang BLUD dalam peningkatan mutu layanan
3. Masih rendahnya sistem pelayanan sesuai dengan aturan atau perundang-undangan yang berlaku.
4. Masih rendahnya kompetensi SDM yang menunjang efektifitas operasional BLUD

5. Masih rendahnya budaya kerja yang prosedural sesuai SOP yang diberlakukan.
6. Belum terlaksananya pengelolaan lembaga sesuai standar sistem manajemen mutu
7. Belum efektifnya pemberdayaan aset/fasilitas sekolah secara optimal.
8. Belum tersedianya SDM yang memahami sistem akuntansi keuangan.
9. Masih rendahnya kreativitas dan inovasi dalam pengembangan produk/jasa.
10. Masih rendahnya kepekaan dalam menangkap setiap peluang pasar
11. Belum diterapkannya sistem pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi (*e-commerce*)
12. Masih rendahnya kualitas produk yang dihasilkan

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka perlu adanya skala prioritas. Penentuan skala prioritas masalah di UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas berdasarkan isu yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Dimana isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelaskan, dapat diuraikan sebagai berikut :

-Urgency

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia dan seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi. Urgency dilihat dari tersedianya waktu, mendesak, atau tidak masalah tersebut diselesaikan.

-Seriousness

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri. Seriousness dilihat dari dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, dan membahayakan sistem atau tidak.

-Growth

Seberapa kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Penentuan masalah tersebut dilakukan dengan cara menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan skala nilai 1 -5, dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = sangat kecil
- 2 = kecil
- 3 = sedang
- 4 = besar
- 5 = sangat besar

Masing-masing permasalahan diberi nilai skala 1–5 mulai dari *urgency*(urgensi), *seriousness*(keseriusan), dan *growth*(perkembangan). Untuk menentukan urutan prioritas masing-masing permasalahan dilakukan dengan mengalikan nilai skala *urgency*(urgensi), *seriousness*(keseriusan), dan *growth*(perkembangan), dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Total} = \text{Urgency (U)} \times \text{Seriousness (S)} \times \text{Growth (G)}$$

Setelah diketahui total masing-masing permasalahan, langkah selanjutnya adalah mengurutkan masalah tersebut mulai dari masalah yang memiliki skor tertinggi hingga terendah. Berikut adalah tabel prioritas masalah yang dihadapi oleh UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang dengan metode USG.

Tabel USG

No.	Masalah	U	S	G	UxSxG
1	Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran SDM tentang BLUD dalam peningkatan mutu layanan	5	5	5	125
2	Masih rendahnya	5	5	5	125

	kompetensi SDM yang menunjang efektifitas operasional BLUD				
3	Masih rendahnya kualitas produk yang dihasilkan	4	5	5	100
4	Masih rendahnya sistem pelayanan sesuai dengan aturan atau perundang-undangan yang berlaku	4	4	5	80
5	Belum tersedianya SDM yang memahami sistem akuntansi keuangan.	4	5	4	80
6	Belum terlaksananya pengelolaan lembaga sesuai standar sistem manajemen mutu	4	4	5	80
7	Masih rendahnya kreativitas dan inovovasi dalam pengembangan produk/jasa.	5	4	4	80
8	Masih rendahnya kepekaan dalam menangkap setiap	4	5	4	80

	peluang pasar				
9	Belum efektifnya pemberdayaan aset/fasilitas sekolah secara optimal.	5	4	4	80
10	Masih rendahnya budaya kerja yang prosedural sesuai SOP yang diberlakukan	4	4	4	64
11	Masih rendahnya kepekaan dalam menangkap setiap peluang pasar	4	3	4	48
12	Belum diterapkannya sistem pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi (<i>e-commerce</i>)	3	4	3	36

Hubungan Kemitraan Dengan DUDIKA

UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang dan DUDIKA merupakan duapihak yang saling membutuhkan. Seperti yang telah kita ketahuibahwa SMK bertugas menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap terjun didunia industri atau dunia usaha serta dunia kerja dengan dibekali kemampuan pengetahuan sertaketerampilan sesuai bidang yang diminati. Di satu sisi dunia industri tentunya membutuhkan SDM yang memiliki keterampilan sesuai keinginan dankebutuhan industri,karenanya dunia industri dituntut untuk menghasilkanbarang atau jasa yang terbaik. DUDIKA merupakan suatu bidang yang menggunakan

keterampilan manusia maupun teknologidalam rangka menghasilkan suatu produk. Dalamrangka memproduksi suatu barang,maka diperlukan Sumber Daya Manusia(SDM) pengelola yang nantinya sebagai sumber penggerak bagi seluruh faktorproduksi agar dapat mencapai produktivitas secara optimal.

Perkembangan DUDIKA saat ini mengalamiperubahan yang sangat pesat. Akibatdariperubahan serta revolusi industri 4.0membuat sektor industri terus berkembang yang mana inimemberikan sumbangan besar terhadap perwujudan struktur ekonomi.Pendidikan adalah faktor pendorong yang paling ampuh untuk mempercepatterjadinya perubahan struktur ekonomi dan ketenagakerjaan. Oleh karena itu,dunia pendidikan dalam menghasilkan SDM tidak hanya mengunggulkankompetensi yang dimilikinya namun harus ditambahkan wawasan, kecakapan,dan kreativitas.

Dengan demikian, pihak SMK perlu mengikuti perkembangan industrisecara terus-menerus agar dalam menghasilkan lulusan tetap sesuai dengankebutuhan industri. Saat ini kesenjangan antara pihak SMK dan industrimenjadi salah satu problem yang harus diselesaikan oleh kita semua.Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan diadakannya suatukemitraan(partnership). Kemitraan sekarang ini menjadi suatu langkah yang tepat dalammengatasi masalah ataupun kekurangan-kekurangan di Sekolah MenengahKejuruan.

Kemitraan(partnership)adalah kerjasama usahaantara usaha kecil seperti koperasi dengan usaha menengah atau besardibarengi dengan pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah ataubesar yang mempunyai prinsip saling membutuhkan, saling memperkuat, dansaling menguntungkan dalam bentuk barang atau jasa.Selain itu, kemitraan dapat diartikan juga sebagai sebuahcara melakukan sebuah bisnis, yaitu mulai dari memasok dan pelangganberniaga satu dengan yang lain dalam rangka mencapai tujuan bisnis bersama.

SMK Negeri 1 Sumedang menjalin kemitraan dengan DUDIKA tentunyamemiliki tujuan tertentu. Tujuan kemitraan dengan DUDIKA yang SMK Negeri 1 Sumedang lakukan adalah untukmencapai hasil yang lebih baik dengan

carasaling memberikan manfaat antar pihak yang bermitra dalam hal ini SMK dengan DUDIKA. Maka dari itu supaya mendapatkan manfaat harus saling memberikan keuntungan kedua belah pihak, bukan memberikan kerugian. Oleh karena itu, antara SMK dengan DUDIKA harus membangun komitmen yang tinggi. Adapun tujuan kemitraan menjadi beberapa aspek yaitu: (1) aspek ekonomi, (2) aspek sosial dan budaya, (3) aspek teknologi, dan (4) aspek manajemen.

Tujuan dari aspek ekonomi dalam pelaksanaan kemitraan secara nyata yaitu: (1) meningkatkan pendapatan industri mitra, (2) meningkatkan nilai tambah bagi pelaku kemitraan, dan (3) memperluas kesempatan kerja. Tujuan dari aspek sosial dan budaya adalah diharapkan akan mendapat pembinaan dan bimbingan antar pihak yang bermitra, sehingga SDM yang diperlukan akan sesuai dan tentunya akan mencegah kesenjangan sosial di masyarakat.

Tujuan dari aspek teknologi yaitu akan selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada, sehingga akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi bagi pihak yang bermitra. Adapun tujuan dari aspek manajemen adalah akan meningkatkan produktivitas individu dalam melaksanakan pekerjaan serta meningkatkan produktivitas organisasi yaitu pihak sekolah dan industri terkait. Berikut dipaparkan kemitraan (partnership) yang dijalin antara SMK Negeri 1 Sumedang dengan beberapa DUDIKA, antara lain :

a. Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan :

1. PT. IHE CENDIKIA REKAYASA
2. PT. DINAMIKA RANCANG PERSADA
3. PT. KRAKATAU ENGINEERING
4. SARANA dan PRASARANA ITB Bandung
5. PT. GANESA REKA CONSULT
6. PT. ALAS WAJA KENCANA 2
7. PT. SURYA BANGUN INDOPERKASA
8. PT. TOTAL BANGUN PERSADA TBK.
9. PT. KERATA API INDONESIA
10. PT. DINA MARITAMA
11. PT. MEDION

12. CV. RAHAYU
13. P4TK BMTI Bandung
14. PT. PETRIS GRIYA LESTARI Komplek Sawo Griya Kencana
15. PT. MARGUSTA BANGUN PERKASA
16. DINAS PU Kabupaten Sumedang
17. PT. WIJAYA KARYA BETON PPB Majalengka
18. DINAS PU BINA MARGA dan PENGAIRAN Kabupaten Sumedang

b. Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video dengan :

1. PT. PINDAD (Persero)
2. PT. INTI Bandung
3. PT. EWINDO ELECTRIC WIRE INDONESIA
4. PT. TELKOM (Persero) Kancatel Tanjungsari
5. PT. TOA GALVA INDUSTRIES
6. PT. BUKAKA TEKNIK UTAMA
7. CV.OK ELEKTRONIK
8. PT. TELKOM (Persero) Kancatel Sumedang
9. PT. ELSA (LIK)
10. Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja dalam Negeri
(B2PLKDN) Bandung
11. PT. DIRGANTARA INDONESIA
12. PT. ADE ELEKTRONIK
13. SURYA JAYA ELEKTRONIK
14. PT. TELKOM (Persero) Ujung Berung bandung
15. PT. TELKOM (Persero) Rancaekek Bandung

c. Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan :

1. PT. PLN (Persero) UPJ Sumedang
2. PT. PLN (Persero) UPJ Tanjungsari Sumedang
3. PT. Ewindo Elektrik Wire Indonesia
4. PT. PLN (Persero) UPJ Majalengka
5. PT. PLN (Persero) Ujung Berung
6. CV. ASTRA KARYA

7. PT. INDONESIA POWER UPB Saguling
8. PT. LG ELECTRONICS INDONESIA
9. BLK Bandung
10. PT. WISKA RANCAEKEK Bandung
11. PT. INDONESIA COMNETS PLUS
12. PDAM Sumedang
13. Sarana dan Prasarana ITB Bandung
14. PT. ELSINDO TEKNIK
15. J & P Unit Produksi

d. Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dengan :

1. PT. PINDAD Bandung
2. PT JAPAN AE POWER SYSTEMS INDONESIA (JAEPSI) Bekasi
3. PT. SINAR SELATAN (SS) Bengkel Suku Cadang
4. PT. TOA GALVA INDUSTRIES Bogor
5. PT. PELITA SEHAT
6. CV. SUGIH
7. PT. LINICO Indonesia
8. PT. ANGSANA BANGUN ABADI
9. BENGKEL BUBUT PUSAKA II
10. PT. BUKAKA TEKNIK UTAMA
11. PT. KARSA WIJAYA PRATAMA
12. BENGKEL BUBUT HIDAYAT
13. PT. DIRGANTARA INDONESIA
14. PT. ASIA AUTOKOM INDUSTRI
15. PT. CMT
16. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Bandung
17. PT. ARISTO SATRIA MANDIRI
18. PT. KENKAD

e. Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan :

1. CV. SUMBER REJEKI MOTOR
2. PT. SUMBER REJEKI TOYOTA

3. PT. PINDAD Bandung
4. PT. WIJAYA LESTARI Dago
5. Bengkel Malabar Motor
6. Bengkel Surya Jaya Motor
7. PT. HS.PO. Budiman 45 C2 Pariwisata
8. Gajah Agung Motor 888
9. Bengkel Mitra Jaya Motor
10. Bengkel Perkasa Jaya Sumedang
11. Bengkel Wikarya Mukti Motor
12. CV. Fahrul Cahaya Bengkel Mobil Umum
13. Perum DAMRI Unit Angkutan Bis Bandung
14. PT. ASTRA INDONESIA Tbk.
15. Bengkel Jaya Perkasa Motor (JPM)
16. Mulya Jaya Motor
17. Bengkel Nirwana Motor
18. Bengkel SM Motor
19. Bengkel Tiara Motor
20. PO. Bis DS
21. PT. Nusantara Jaya Sentosa
22. Daya Motor (Honda AHASS 0799)
23. PO. Gunung Sembung Putra
24. Bengkel Berdikari
25. Bengkel Ceppi Motor
26. Bengkel Motor NBL

f. Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan dengan :

1. UNIKOM Bandung
2. P4TK BMTI Bandung
3. Parijz van Java TV (PJ TV)
4. UPTD Balai Latihan Kerja Teknis Sumedang
5. PT. PINDAD Bandung
6. Badan Lingkungan Hidup (BLH) Sumedang

7. Dinas Pertambangan dan Energi dan Pertanahan
8. Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sumedang
9. PDAM Sumedang
10. Dinas Pendidikan Sumedang
11. Kejaksaan Negeri Sumedang
12. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat
13. Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang
14. Dinas Kesehatan DKI
15. COMLABS USDI ITB Bandung
16. Dinas PU Kabupaten Sumedang
17. Dinas PU Kabupaten Sumedang bidang Sumber Daya Air
18. PT. PLN (persero 0 UPJ Sumedang
19. Pengadilan Negeri Kabupaten Sumedang
20. Dinas Kehutanan
21. Dinas Pertanian
22. PT. INTI Bandung
23. PT. INDONESIA POWER Saguling
24. PT. TELKOM Sumedang
25. PT. TELKOM Ujung Berung

Selain kerja sama dengan DU/DI, SMK Negeri 1 Sumedang bekerja sama dengan beberapa Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta antara lain :

1. UPI Bandung
2. UNDIP Semarang
3. UNSAP Sumedang
4. POLBAN Bandung
5. POLTEK TEDC Malang
6. POLTEK TEDC Bandung

B. Telaahan Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Visi pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Barat 2018-2023 merupakan penjabaran dari visi gubernur dan wakil gubernur terpilih

sertamenjadi dasar perumusan prioritas pembangunan Provinsi Jawa Barat. Pernyataan visi Provinsi Jawa Barat periode 2018-2023 menjadi arah bagipembangunan sampai dengan 5 (lima) tahun mendatang. Berbagai kebijakanpembangunan jangka menengah Jawa Barat sampai dengan Tahun 2023difokuskan untuk mewujudkan visi. Adapun visi pembangunan jangkamenengah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023, adalah:

"Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi"

Pernyataan visi Provinsi Jawa Barat 2018-2023 memiliki maknasebagai berikut: Jabar Juara Lahir Batin: pembangunan Jawa Barat ditujukan untukmeningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat baik lahirmaupun batin. Pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakatJawa Barat berdayasaing dan mandiri.

Inovasi: pembangunan yang dilaksanakan di berbagai sektor dan wilayahdidukung dengan inovasi yang ditujukan untuk meningkatkan pelayananpublik, kualitas hidup, dan pembangunan berkelanjutan.

Kolaborasi: perwujudan visi dilakukan dengan kolaborasi antartingkatanpemerintahan, antarwilayah, dan antarpelaku pembangunan untukmemanfaatkan potensi dan peluang serta menjawab permasalahan dantantangan pembangunan.

Dalam mewujudkan visi pembangunan jangka menengah, makaditetapkan beberapa misi pembangunan jangka menengah Provinsi JawaBarat Tahun 2018-2023, yaitu:

1. Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa.

Melalui Peningkatan Peran Masjid dan Tempat Ibadah Sebagai Pusat Peradaban. Konsep Jabar Juara secara "batin" sepenuhnya diemban oleh misi pertama ini. Secara umum misi pertama memiliki tujuan untuk menciptakan masyarakat Jawa Barat sebagai manusia dengan nilai-nilai Pancasila dan meningkatkan peran rumah ibadah sebagai pusat pembangunan peradaban di Jawa Barat ini sendiri. Melalui misi ini, peran masjid sebagai pusat peradaban diperkuat. Masjid dan tempat ibadah berperan penting dalam melahirkan manusia Jawa Barat yang berakhlak baik dan berjiwa besar. Selain masjid, pembangunan manusia di Jawa Barat yang bertaqwa juga dilakukan dengan pengembangan pesantren sebagai

ujung tombak membangun lingkungan masyarakat yang damai, tentram, dan bahagia. Penguatan peran masjid dan pesantren juga diiringi dengan pengembangan tempat ibadah lainnya. Sehingga penduduk Jawa Barat memiliki kualitas hidup yang baik lahir dan batin.

2.Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif.

Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif. Misi ini diarahkan untuk menghadirkan pelayanan publik yang berkualitas hingga ujung batas wilayah; agar rakyat Jawa Barat dapat menikmati pendidikan dan kesehatan; perempuan Jawa Barat mampu mengekspresikan potensi kebaikannya dengan optimal, dan para pemuda menyadari panggilan jiwa nya dan dapat berperan vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemenuhan kesejahteraan sosial dapat mendukung lahirnya masyarakat yang bahagia. Permasalahan kesenjangan sosial menjadi salah satu masalah yang vital di Provinsi Jawa Barat. Kebahagiaan diperoleh dari terjaminnya kehidupan yang layak dan bermartabat bagi masyarakat, bukan hanya dirasakan golongan ekonomi menengah ke atas. Kesejahteraan sosial juga mendorong lahirnya masyarakat yang berkualitas dan produktif. Dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, diperlukan peran masyarakat yang seluas-luasnya, baik perseorangan, keluarga, organisasi keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, badan usaha, lembaga kesejahteraan sosial, maupun lembaga kesejahteraan sosial asing demi terselenggaranya kesejahteraan sosial yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan.

3.Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan.

Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah. Misi 3 dalam penjawaban visi Jabar Juara Lahir batin dengan inovasi dan kolaborasi memiliki inti utama yang berpusat pada pembangunan infrastuktur untuk pemerataan pembangunan. Infrastruktur adalah investasi pembangunan yang akan mendorong lahirnya pusat pertumbuhan baru, mengurangi beban logistik yang mampu menjaga stabilitas harga, serta mempercepat perpindahan manusia dan barang antar kota dan kabupaten. Berbagai aktivitas pembangunan dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah

penataan ruang dan pengelolaan lingkungan hidup agar daya dukung dan daya tampung lingkungan tidak terlampaui dan kelestarian ekosistem tetap terjaga.

4.Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil.

Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan. Misi 4 membawa amanah yang besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Jawa Barat. Ekonomi umat yang adil dan sejahtera yang dicita-citakan akan dapat diwujudkan dengan meningkatkan daya saing dan produktivitas ekonomi Jawa Barat. Merupakan suatu keniscayaan bahwa masalah-masalah yang hadir kini adalah masalah baru masa kini, yang hanya bisa diselesaikan dengan cara yang baru pula. Ekonomi umat yang sangat potensial perlu diberikan tempat khusus agar berkembang dan bermanfaat kembali untuk umat. Jawa Barat juga akan mendorong ekonomi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, agar selalu ada ruang bagi anak-cucu di masa mendatang. Potensi penggunaan teknologi untuk mengoptimasi proses dan menghubungkan antarpelaku ekonomi secara cepat harus digunakan sebaik mungkin. Pemanfaatan teknologi menjadikan siapapun dimanapun dapat melakukan kegiatan jual beli secara mudah. Hal ini diharapkan dapat mengatasi ketimpangan antar kawasan perdesaan dan perkotaan, juga dapat mengurangi angka pengangguran melalui terbukanya peluang kerja baru.

5.Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Dalam istilah tata kelola, branding yang kini tengah marak diangkat adalah mengenai 'Good Governance' atau 'Tata Kelola yang Baik'. Good Governancesendiri dapat diimplementasikan di berbagai skala, mulai dari perusahaan hingga pemerintahan dengan delapan pilarnya yaitu konsensus, partisipasi, ketaatan pada hukum, efektivitas dan efisiensi, setara dan inklusif, responsif, transparan dan akuntabel. Pendekatan provinsi cerdas (smart province) akan diterapkan di Jawa Barat untuk menjamin kinerja birokrasi yang kompetitif, transparan, efektif, efisien, dan handal.

**Tabel Analisa Keterkaitan Antara Visi Misi Dengan Peran BLUD
SMK Negeri 1 Sumedang**

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
VISI	
Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • SMK berkolaborasi dengan DUDIKA, Pemerintah dan Masyarakat melakukan inovasi dalam produk pembelajaran wirausaha layanan diklat keterampilan masyarakat dalam pengembangan ekenomi kerakyatan • SMK mengajak seluruh komponen warga sekolah untuk selalu berinovasi menghasilkan dan mengembangkan produk barang/jasa melalui proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik secara berkolaborasi, sehingga menghasilkan nilai tambah dan kebanggaan yang bermanfaat secara lahir dan batin.
MISI	
Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa.	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi nilai-nilai pancasila dalam kegiatan ekstrakurikuler dan ko kurikuler • Implementasi dan intergrasi nilai-nilai Pancasila pada setiap pelaksanaan proses pembelajaran
Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif.	<ul style="list-style-type: none"> • BLUD SMK mendorong pengembangan model pembelajaran berbasis produk melalui TEFA dan Unit Produksi sekolah sebagai layanan pendidikan yang mendorong tumbuh kembangnya kreativitas peserta didik yang menimbulkan rasa bangga

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan model pembelajaran dengan menerapkan budaya kerja industri yang kreatif, produktif, dan bertanggung jawab
Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> • Produk barang atau jasa yang dihasilkan perlu memperhatikan kaidah-kaidah pelestarian lingkungan. Selain itu, BLUD akan mewujudkan embrio pusat ekonomi kreatif skala mikro dan menengah. • Limbah produk hasil pembelajaran (TEFA) tetap memperhatikan keletarian lingkungan
Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera dan Adil.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan SMK berorientasi pada kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan produk barang / jasa yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Sinergitas tata kelola antara UPTD BLUD SMK dengan dinas terkait perlu diperkuat dengan meningkatkan kolaborasi antar sektor. Salah satunya melakukan kolaborasi dengan Dinas Perindag dan Dinas UMKM.

Tabel Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah Provisin Jawa Barat

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batindengan	Pelayanan yang diberikan sekolah belum memenuhi harapan	Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah belum memenuhi	Adanya penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM

Inovasi dan Kolaborasi.	masyarakat (Jawa Barat)	Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah) sebagai SMK BLUD untuk memenuhi standar layanan kepada peserta didik/masyarakat
Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa.	Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di sekolah masih rendah	Sekolah melaksanakan program pembiasaan dan nilai-nilai keteladanan dari para tenaga pendidik dan kependidikan	Melaksanakan pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademis dan keterampilan, lebih menekankan aspek afektif/karakter
Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif.	<ul style="list-style-type: none"> •Budaya 5R di ruang produksi masih belum maksimal diterapkan. •Belum adanya kegiatan uji kualitas dan uji mutu terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan. •Produktifitas SDM BLUD yang masih minim. •Lingkungan kerja yang terlalu kaku, lebih mengedepankan perintah yang menyebabkan 	<ul style="list-style-type: none"> •Belum adanya sosialisasi budaya kerja 5R di BLUD. •Belum adanya SOP mengenai QC terhadap mutu barang / jasa. •Belum maksimalnya sistem Remunerasi yang menyebabkan rendahnya produktifitas SDM BLUD. •Belum jelas pola pembagian tugas dari masing- 	<ul style="list-style-type: none"> •Seluruh SDM BLUD harus menjiwai budaya kerja yang transformasional, yakni Responsibilitas, Integritas, dan Transparansi. •Setiap langkah kerja dalam menangani Order Taker membutuhkan SOP yang valid dan diimplementasikan oleh seluruh warga BLUD.

	<p>SDM BLUD cepat jenuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Ketersediaan alat praktik untuk menghasilkan barang dan jasa mempengaruhi kualitas serta produktifitas siswa dalam berkarya. 	<p>masingLini</p> <ul style="list-style-type: none"> •Sulitnya mengajukan alat dan bahan produksi. 	<ul style="list-style-type: none"> •BLUD membutuhkan Pola Tata Kelola dalam hal pengaturan sistem Remunerasi. •Tugas, Tanggung jawab, fungsi, dan wewenang masing-masing divisi BLUD dipaparkan dengan jelas dan disosialisasikan
Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan.	Pertumbuhan produksi dan meningkatkan order dari pelanggan turut mempengaruhi lingkungan dan penataan ruang praktik atau ruang produksi yang ideal.	Terbatasnya fasilitas sarana prasarana yang mendukung produksikurang memenuhi standar	Adanya peluang untuk pembangunan ruang produksi dan ruang penyimpanan yang ramah lingkungan dengan memperhatikan prinsip K3 didalamnya.
Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera dan Adil	Produk yang dihasilkan oleh SMK BLUD harus berdaya saing disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat	Produk yang dihasilkan SMK belum memenuhi standar konsumen	Adanya program Sekolah Pelaku Wirausaha (SPW)
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang	Belum adanya sinergitas sistem tata kelola SMK dengan pemerintahan	Kurang efektifnya kerja sama antara pemerintah daerah provinsi	Adanya kerja sama antara pemerintah pusat, provinsi, dan

Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota	pusat dan daerah	dan kabupaten/kota dalam pengelolaan SMK	kabupaten/kota dalam pengelolaan SMK
--	------------------	--	--------------------------------------

Tabel. Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan RPJMD Provinsi Jawa Barat

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAHKEBIJAKAN
VISI: TERWUJUDNYA JAWA BARAT JUARA LAHIR BATI DENGAN INOVASI DAN KOLABORASI			
Misi 2: Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif			
Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	2.1.1. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	2.1.1.1 Meningkatkan kualitas dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan	a. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang berdayasaing
			b. Meningkatkan ketersediaan Saran dan prasarana kesehatan
			c. meningkatkan kemandirian masyarakat dalam upaya kesehatan promotif dan preventif
	2.1.2. Meningkatkan Pengendalian Jumlah Penduduk	2.1.2.1. Pengendalian Fertilitas dan Mortalitas	Meningkatkan Pengendalian Pertumbuhan Penduduk

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	2.1.3. Meningkatnya Pengarusutamaan Gender Dan Perlindungan Anak	2.1.3.1. Memperkuat Peran Keluarga Dan Kesetaraan Gender	Meningkatkan ketahanan Keluarga serta Peranan Perlindungan Perempuan dan Anak
	2.1.4. Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	2.1.4.1. Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau	a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang Berdaya Saing dan mendorong Pengembangan pendidikan Vokasi yang menjangkau Seluruh wilayah b. Meningkatkan kesejahteraan, Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah c. Meningkatkan minat baca Masyarakat
	2.1.5. Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan, Masyarakat Berolahraga dan Prestasi	2.1.5.1. Meningkatkan Pembinaan Dan Pemberdayaan Pemuda Dan Olahraga	a. Meningkatkan Pembinaan Organisasi Kepemudaan dan Karakter Pemuda yang Mandiri dan Kreatif

	Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional		<ul style="list-style-type: none"> b. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga c. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Olahraga Prestasi Secara Berkelanjutan
2.1.6.	Meningkatnya upaya Penanggulangan Kemiskinan	2.1.6.1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin
		Mempercepat Penanggulangan kemiskinan Secara terpadu	

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			<ul style="list-style-type: none"> b. Meningkatkan Kemampuan Ekonomi bagi Masyarakat Miskin c. Meningkatkan Pemenuhan Infrastruktur Dasar bagi Masyarakat Miskin
	2.1.7 Menurunnya Tingkat Pengangguran	2.1.7.1 Memperluas Kesempatan Kerjasama dan Peluang Usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Kapasitas dan Keterampilan Angkatan Kerjanya berbasis digital dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan Pasar

				b Mengembangkan . InkubatorBisnis
Terwujudnyakehidupanmasyarakat yangtertib dan tentramberbasiskan kearifanlokal dan senibudayadaerah	2.2.1. Meningkatkanpelestariankebudayaan local	2.2.1.1. Melestarikan kearifan lokal dankebudayaanJawa BaratMemperluas tingkatpartisipasi dan kolaborasimasyarakat dalammeningkatkan jumlah objekpemajuankebudayaan		a. Meningkatkan pelestarian, dan pengakuan atas seni danbudayalokal
	2.2.2 Terwujudnya Ketertibandan KetentramanMasyarakat danKenyamanan LingkunganSosial	2.2.2.1 Meningkatkan rasa aman dannyamanmasyarakat		a. Meningkatkan penangananpelanggaran Perda

C. Telaahan Renstra Dinas Pendidikan

Strategi merupakan upaya langkah yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan sertasaran yang akan dicapai dalam pembangunan pendidikan. Strategi-strategi yang akan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tetap mengerucut pada tiga hal yakni Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan, Mutu Pendidikan serta Tata Kelola Pendidikan yang akuntabel dan transparansi

Strategi guna mencapai Aksesibilitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan SLB, serta memberikan kemudahan aksesibilitas bagi siswa yang tidak mampu. Kebijakan yang dapat diambil yakni dengan membangun Unit Sekolah Baru (USB) di daerah yang membutuhkan, terutama bagi daerah yang memiliki rasio sekolah dan jumlah penduduk usia sekolah tidak sebanding maupun wilayah pelosok, merevitalisasi Ruang Kelas Baru agar dapat menampung siswa, memberikan bantuan operasional siswa berupa BOS, membebaskan iuran bulanan peserta didik SMA/SMK Negeri dan membantu meringankan iuran bulanan peserta didik SMA/SMK swasta, dan menyediakan pembelajaran Jarak Jauh dengan menambah sekolah induk.

Strategi peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Kepala Sekolah secara merata, dan mengembangkan pendidikan karakter. Salah satu arahan strategi pusat yang sedang digencarkan yakni Melakukan Revitalisasi SMK. Jawa Barat sangat menyambut revitalisasi SMK dalam meenjadikan SMK Juara. Yaitu dengan program sertifikasi nasional untuk SMK, SMK sesuai potensi ekonomi dan industri halal, link and matchdengan IDUKA, pembentukan Teaching Factory dan pengembangan kewirausahaan.

Dengan visi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa barat “ *Terwujudnya Pendidikan Maju di Jawa Barat guna membentuk SDM yang berkarakter, cerdas, mandiri, menguasai IPTEK dan berbasis budaya Jawa Barat*” dengan indikator :

1. Terwujudnya “kemajuan” dalam proses sistem tata kelola atau manajemen pendidikan di Jawa Barat;

2. Dihasilkannya output pendidikan yang memiliki karakter dan berbudi pekerti luhur;
3. Dihasilkannya output pendidikan dengan kecerdasan majemuk sehingga memiliki keunggulan dan daya saing;
4. Dihasilkannya output pendidikan yang berjiwa entrepreneurship dan produktif sehingga memiliki kemandirian;
5. Dihasilkannya output pendidikan dengan pembiasaan dan penguasaan IPTEK yang maju;
6. Dihasilkannya output pendidikan yang mampu menghargai, mencintai, mendayagunakan dan melestarikan budaya Jawa Barat.

Dari 6 (enam) indikator tersebut semua terkait dengan BLUD SMK Negeri 1

Sumedang yaitu :

1. Terwujudnya "kemajuan" dalam proses sistem tata kelola atau manajemen pendidikan di Jawa Barat; yaitu dengan dikembangkannya sistem tata kelola BLUD SMK 1 Sumedang dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundangan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.
2. Dihasilkannya output pendidikan yang memiliki karakter dan berbudi pekerti luhur; sekolah telah melaksanakan program pendidikan karakter, program pembiasaan, program kepramukaan, program ekstrakurikuler, dan lain-lain dengan tujuan membentuk karakter budaya masyarakat Jawa Barat.
3. Dihasilkannya output pendidikan dengan kecerdasan majemuk sehingga memiliki keunggulan dan daya saing; pendidikan yang dikembangkan tidak hanya sebatas kognitif motorik akademis, namun juga mengembangkan pendidikan yang mendorong tumbuh kembangnya sikap dan perilaku peserta didik.
4. Dihasilkannya output pendidikan yang berjiwa entrepreneurship dan produktif sehingga memiliki kemandirian; sekolah telah melaksanakan pembelajaran berbasis produk dalam pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK) dengan tujuan mendorong tumbuh kembangnya kreativitas, inivasi, dan eneterpreneuship peserta didik.
5. Dihasilkannya output pendidikan dengan pembiasaan dan penguasaan IPTEK yang maju; sebagai SMK bidang teknologi dan rekayasa bahwa IPTEK merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh insan pendidikan. Program

yang telah dilaksanakan dan dikembangkan oleh sekolah dalam penguasaan IPTEK adalah pengembangan kurikulum dan model pembelajaran.

6. Dihasilkannya output pendidikan yang mampu menghargai, mencintai, mendayagunakan dan melestarikan budaya Jawa Barat; dalam pelestarian budaya Jawa Barat, sekolah melaksanakan kurikulum untuk muatan lokal Bahasa Sunda, seni Budaya Sunda, dan lain-lain.

D. Isu-Isu Strategis

Setelah melakukan talaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja layanan dua tahun terakhir tahun 2020-2021, masih ada permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam kurun waktu dua tahun mendatang tahun, antara lain adalah:

a. Sumber daya manusia (SDM)

- Keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM pengelola pelaksana BLUD, dari sisi jumlah dan kompetensi ketersediaan SDM yang ada belum mendukung pelaksanaan BLUD, maka diperlukan Diklat serta pendampingan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pengelola
- Ketersediaan kompetensi SDM yang sesuai dengan bidang tugas yang terbatas, petugas personil yang menduduki jabatan tertentu dalam pengelola BLUD belum memenuhi persyaratan sebagaimana yang dipersyaratkan dalam BLUD terutama dalam status kepegawaian harus PNS
- Kurangnya kesadaran dan wawasan berkaitan dengan pelaksanaan BLUD, perlu dilakukan sosialisasi dan kesadaran akan manfaat dan pentingnya BLUD di sekolah dalam mewujudkan sistem tata kelola yang akuntabel dan transparan dalam peningkatan mutu pendidikan
- Keterbatasan latar belakang pendidikan SDM yang sesuai dengan bidang tugasnya, personil yang ditunjuk untuk menduduki jabatan tertentu misal ahli akuntansi yang sangat diperlukan dalam tata kelola keuangan

b. Fasilitas dan sarana prasarana pendukung BLUD

- Keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran yang mendukung pembelajaran berbasis produk (TEFA), belum sepenuhnya

memenuhi standar industri, maka diperlukan pengadaan dan pengembangan alat yang mendukung proses produksi sesuai dengan kompetensi keahlian

- Belum tersedianya ruang kantor dan ruang produksi TEFA (dari 5 kompetensi keahlian baru tersedia 2 kompetensi keahlian). Kantor TEFA merupakan bagian terpenting dari suatu sistem industri sebagai tempat layanan produk, maka untuk mendukung pelaksanaan TEFA perlu dikembangkan ruang kantor TEFA pada setiap program keahlian yang sekaligus sebagai wahana pembelajaran peserta didik

c. Kurikulum dan Pembelajaran

- Pengembangan kurikulum yang selaras dengan DUDIKA belum berjalan secara optimal disebabkan oleh instutusi pasangan DUDIKA pada setiap program/kompetensi keahlian belum memenuhi standar kompetensi yang dilaksanakan di sekolah, maka perlu perluasan jaringan kemitraan dengan DUDIKA yang bertaraf nasional
- Keterbatasan jumlah DUDIKA yang relevan dengan kompetensi keahlian masih terbatas, maka diperlukan pengembangan jaringan kemitraan dengan DUDIKA yang relevan dengan kompetensi keahlian melalui MoU
- Pengembangan kurikulum berbasis wirausaha perlu dikembangkan untuk mendorong kreativitas, inovasi, dan jiwa interpreneurship peserta didik dengan harapan akan nantinya dapat mencetak generasi-generasi pelaku wirausaha yang mendukung ekonomi kerakyatan

d. Peserta didik

- Implementasi nilai-nilai karakter dan budaya kerja belum terintegrasi dalam proses pembelajaran. Untuk membentuk nilai-nilai karakter peserta didik dalam membentuk karakter budaya bangsa perlu dilakukan program pembiasaan dalam perilaku kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.
- Kompetensi peserta didik/lulusan yang belum sesuai dengan standar kebutuhan DUDIKA, untuk standarisasi kompetensi peserta didik

perlu dilakukan pengembangan model pembelajaran (TEFA) yang didukung oleh fasilitas dan guru yang memadai

- Kebekerjaan lulusan yang masih rendah berdampak pada penambahan jumlah pengangguran. Kompetensi keahlian yang ada sangat berkorelasi dengan tingkat keberkerjaan lulusan, untuk kompetensi keahlian yang tidak diperlukan lagi oleh kebutuhan pasar/industri perlu diganti/dikembangkan dengan kompetensi keahlian yang lain. Pembukaan dan penutupan kompetensi keahlian bagi SMK adalah suatu hal yang wajar, hal ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan kebutuhan
- Sertifikasi kompetensi peserta didik/lulusan sebagai legalitas kompetensi dalam memasuki dunia kerja belum berjalan efektif. Sertifikat kompetensi tenaga kerja adalah sebagai bentuk legalitas pengakuan kompetensi seseorang sesuai bidang kompetensinya, dengan demikian sekola perlu melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi peserta didik/lulusan melalui Lemabaga Sertifikasi Profesi (LSP).

e. Sistem pengelolaan lembaga

- Sekolah yang diproyeksikan menjadi BLUD belum didukung oleh penerapan standar mutu SMM ISO 9001. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 merupakan modal awal bagi sekolah yang akan menerapkan BLUD, karena sistem sistem tersebut telah menerapkan sistem kerja yang lebih menekankan mutu pelayanan
- Penerapan 8 (delapan) standar SNP belum optimal. Keberhasilan penerapan BLUD sangat dipengaruhi oleh 8 (delapan) SNP terutama yang berkaitan dengan SDM, Tata Kelola, Sarana Prasarana, dan Administrasi Keuangan.
- Sistem administrasi dan manajemen informasi sekolah belum berjalan efektif. Perlu dilakukan penataan sistem administrasi yang mendukung pelaksanaan BLUD, terutama dalam pengendalian informasi terdokumentasi yang sistematis, efektif, dan efisien.

2. Tantangan ke depan

- a. Penerapan UPT BLUD di sekolah perlu adanya dukungan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai
- b. Untuk mendukung penerapan UPT BLUD setiap kompetensi keahlian perlu mengembangkan model pembelajaran TEFA
- c. Pengangguran lulusan SMK yang semakin bertambah
- d. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam aplikasi alokasi anggaran pembiayaan yang menuntut pelaporan yang akuntabel dan transparan

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Dengan visi BLUD SMK Negeri 1 Sumedang *Terwujudnya SDM yang unggul, berprestasi, berkarakter, dan berdaya saing pada tahun 2026*, untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran maka strategi yang akan dilaksanakan oleh SMK Negeri 1 Sumedang dalam periode 2021 – 2023 adalah sebagai berikut :

1. Misi I: Meningkatkan mutu standar kompetensi lulusan pada setiap Kompetensi Keahlian yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan dan dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif

Sasaran: Meningkatnya mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif

Strategi:

- a. Menjalinkan kerjasama/kemitraan yang baik dengan industri
- b. Mendukung program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan
- c. Mengikutsertakan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) pada tingkat kabupaten hingga nasional
- d. Mengadakan kegiatan penerimaan siswa baru
- e. Mengadakan bimbingan asesmen kompetensi
- f. Meningkatkan fungsi TEFA dalam pengembangan kompetensi kewirausahaan
- g. Memberi penghargaan kepada siswa berprestasi
- h. Menyediakan kartu pelajar yang digunakan sebagai bukti identitas siswa
- i. Menjamin keselamatan kerja selama proses pembelajaran
- j. Mengadakan sinkronisasi kurikulum dengan industri
- k. Menyusun kurikulum muatan lokal
- l. Menyusun agenda guru yang mengacu pada Kurikulum Nasional (K-13)

Kebijakan:

- k. Menandatangani kontrak MOU tentang praktik kerja industri dan menunjang kebutuhan administrasi siswa
- l. Mengadakan studi banding secara bergantian antar program keahlian
- l. Membebaskan pembayaran SPP dan biaya sekolah lainnya khusus siswa miskin
- m. Mengadakan seleksi siswa secara internal sekolah untuk dikirim mengikuti Lomba Kompetisi Siswa

- n. Memberikan pelayanan kepada masyarakat selama proses kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru
- o. Memberikan insentif pada waktu upacara atau kegiatan sekolah lainnya kepada siswa yang berhasil meraih prestasi baik akademik maupun non-akademik
- p. Mendata siswa dan mencetak kartu pelajar sesuai standar industri
- q. Mendata siswa supaya mendapatkan layanan asuransi untuk jaminan keselamatan kerja
- r. Mengadakan workshop kurikulum dengan mengundang guru dan industri yang sesuai program keahlian
- s. Mengadakan workshop untuk menentukan dan menyusun kurikulum muatan lokal yang sesuai dengan perkembangan jaman
- t. Mengimplementasikan dan mengikuti perubahan kurikulum sesuai kebijakan/peraturan yang berlaku

2. Misi II : Mengembangkan sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT yang mendukung proses pembelajaran pada setiap kompetensi keahlian

Sasaran: Meningkatkan sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT
Strategi:

- a. Menerapkan standar mutu pada sistem manajemen sekolah yang berupa prosedur kerja pada masing-masing tugas dan fungsi struktur sekolah
- b. Menyediakan printer pembelajaran
- c. Menyediakan laptop pembelajaran
- d. Menyediakan komputer pembelajaran
- e. Menyediakan proyektor pembelajaran
- f. Memenuhi kebutuhan telepon dan internet
- g. Mengadakan Ujian Tengah Semester berbasis komputer
- h. Mengadakan Ujian Akhir Semester berbasis komputer
- i. Mengadakan Ujian Berbasis Komputer berbasis komputer

Kebijakan:

- k. Memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan layanan pendidikan berbasis TIK
- l. Mendata jumlah kebutuhan printer pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian

- m. Mendata jumlah kebutuhan laptop pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian
 - n. Mendata jumlah kebutuhan komputer pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian
 - o. Mendata jumlah kebutuhan proyektor pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian
 - p. Membayar biaya telepon dan internet setiap bulan
 - q. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Tengah Semester dan melaporkan hasil belajar yang berupa rapor sisipan
 - r. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Akhir Semester dan melaporkan hasil belajar yang berupa rapor akhir semester
 - s. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Berbasis Komputer
 - t. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer
3. Misi III : Mengoptimalkan peserta didik dalam upaya penguatan literasi, pendidikan karakter dan berbudaya lingkungan pada setiap Kompetensi Keahlian
- Sasaran 1: Terbentuknya kebiasaan literasi peserta didik
- Strategi: Menyediakan buku pelajaran dan non-pelajaran di perpustakaan
- Kebijakan: Meminta siswa membaca buku di 15 menit awal pelajaran
- Sasaran 2: Terbentuknya karakter peserta didik yang positif
- Strategi:
- a. Mengadakan kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat atau wali siswa
 - b. Mengadakan pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa
 - c. Mengadakan pembinaan ekstrakurikuler dan intrakurikuler
 - d. Mengadakan pembinaan karakter siswa yang pulang dari prakerin
 - e. Mengadakan kegiatan yang bersifat kemanusiaan
 - f. Meningkatkan karakter religius
 - g. Meningkatkan karakter cinta tanah air / nasionalisme
 - h. Mengadakan lomba kesiswaan
 - i. Mengadakan pembinaan dan pendampingan kepada siswa
- Kebijakan:

- a. Menggalang dana melalui komite sekolah untuk mengadakan acara HUT sekolah dan wisuda
- b. Mengadakan kegiatan orientasi bagi siswa baru dengan mendatangkan narasumber dari dalam dan luar sekolah
- c. Mengadakan pembinaan rutin seminggu sekali di luar jam pelajaran reguler
- d. Mendatangkan narasumber/instruktur dari luar seperti POLRI, Industri, dan alumni yang telah berhasil
- e. Mendatangkan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah di sekolah pada saat even-even tertentu
- f. Mengadakan kegiatan keagamaan dalam rangka menyambut hari-hari besar agama
- g. Mengadakan kegiatan dalam rangka menyambut hari besar nasional
- h. Mengadakan lomba olahraga, kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade dengan peserta dari perwakilan tiap-tiap kelas/jenjang
- i. Menugaskan guru BK untuk melakukan kunjungan supervisi ke rumah-rumah siswa secara intensif

Sasaran 3: Terbentuknya kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan

Strategi:

- a. Melaksanakan kegiatan peduli lingkungan secara konsisten
- b. Mengadakan sosialisasi, pengembangan dan penyusunan administrasi kurikulum berbasis lingkungan hidup

Kebijakan:

- c. Melaksanakan kegiatan rutin yang berdasar pada adiwiyata dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- d. Mengadakan workshop bagi guru untuk menyusun silabus dan RPP yang berhubungan dengan lingkungan hidup

4. Misi IV : Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang sertifikasi kompetensi guru vokasi pada setiap kompetensi keahlian

Sasaran: Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Strategi:

- a. Mengadakan In House Training untuk guru dan karyawan
- b. Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran

- c. Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran
- d. Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap kegiatan sekolah
- e. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan sekolah/ industri
- e. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan insentif
- f. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan tunjangan
- g. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan honorarium
- h. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan tunjangan hari raya
- i. Mengadakan pemagangan guru ke industri
- j. Mengadakan pertemuan antar kepala sekolah, guru mata pelajaran, forum bursa kerja khusus
- k. Mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar, atau diklat
- l. Meningkatkan kompetensi sesuai keahlian guru
- m. Mengadakan Penilaian Kinerja Guru
- n. Mendata jumlah guru yang sudah/belum memenuhi 24 jam

Kebijakan:

- a. Mendatangkan tenaga ahli, narasumber, instruktur untuk meningkatkan kualitas guru
- b. Mengadakan supervisi yang dilakukan oleh koordinator mata pelajaran dan kepala program keahlian
- c. Mengadakan supervisi yang dilakukan oleh koordinator mata pelajaran dan kepala program keahlian
- d. Mengadakan rapat dinas secara berkala untuk pembinaan, koordinasi dan evaluasi perbaikan
- e. Mengadakan kunjungan dan studi banding ke sekolah/ industri
- f. Melaksanakan pembayaran setiap awal bulan
- g. Melaksanakan pembayaran setiap tanggal 10
- h. Melaksanakan pembayaran pada waktu PNS menerima gaji ke-13
- i. Melaksanakan pembayaran setiap menjelang hari raya idul fitri
- j. Mendata guru yang belum magang dan membiayai akomodasi selama magang ke industri
- k. Menugaskan atau mengadakan pertemuan/forum kepala sekolah, guru mata pelajaran, BKK

- l. Mendata guru yang belum mendapatkan pelatihan dan mengikutsertakan dalam pelatihan, seminar, atau diklat
- m. Mengikutsertakan guru dalam diklat sertifikasi kompetensi yang diadakan lembaga sertifikasi
- n. Menugaskan guru dengan pangkat/golongan tinggi untuk melakukan penilaian kinerja guru lain
- o. Memperbolehkan bagi guru yang tidak memenuhi 24 jam untuk mencari jam di luar sekolah

5. Misi V : Mengoptimalkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional dalam peningkatan keterserapan lulusan pada setiap kompetensi keahlian

Sasaran: Meningkatkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional

Strategi:

- a. Menyalurkan lulusan ke perusahaan
- b. Mendata lulusan yang masuk perguruan tinggi
- c. Mendata lulusan yang berwirausaha
- d. Mengadakan pertemuan dengan wali siswa
- e. Mengadakan promosi dan ekspose

Kebijakan:

- a. Mengadakan tes/seleksi kerja dengan bekerjasama dengan DU/DI
- b. Membuka akses kepada seluruh lulusan untuk memberikan informasi ketika masuk perguruan tinggi
- c. Membuka akses kepada seluruh lulusan untuk memberikan informasi ketika membuka usaha sendiri
- d. Mengundang wali siswa untuk sosialisasi, diskusi, dan evaluasi program sekolah
- e. Membuat profil sekolah dan mengikuti pameran

6. Misi VI: Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung efektivitas pada setiap kompetensi keahlian

Sasaran: Tercapainya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan system manajemen mutu ISO 9001-2008

Strategi:

- a. Menyediakan alat habis pakai yang digunakan untuk kegiatan praktikum
- b. Menghitung jumlah rombongan belajar
- c. Menghitung jumlah jam pelajaran
- d. Melaksanakan perawatan/pengadaan sarana dan prasarana sekolah dengan melibatkan kinerja dari PTT, PLH ataupun kerjasama dengan pihak luar
- e. Memenuhi biaya operasional kendaraan sekolah
- f. Menyediakan alat finger print
- g. Memenuhi kebutuhan kerumahtanggaan
- h. Mendata sarana dan prasarana sekolah
- i. Mendata jumlah rombel sesuai ruang kelas
- j. Melaksanakan pengadaan perpustakaan (berdasarkan SPM)
- k. Mengadakan pengelolaan sekolah berdasarkan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
- l. Menyusun laporan dan pelaporan kegiatan sekolah sesuai standar ISO
- m. Menerapkan standar mutu pada sistem manajemen sekolah yang berupa prosedur kerja pada masing-masing tugas dan fungsi struktur sekolah
- n. Memenuhi kebutuhan listrik, air, dan kebersihan
- o. Menyediakan tempat yang representatif untuk tamu kunjungan
- p. Membiayai perjalanan dinas untuk serah terima bantuan sarana dan prasarana dan juga perjalanan dinas lainnya
- q. Mengadakan koordinasi dengan pihak luar yang terkait dengan agenda sekolah
- r. Mengadakan makanan dan minuman

Kebijakan:

- j. Mendelegasikan pembelanjaan alat habis pakai kepada masing-masing kepala kompetensi keahlian
- k. Melaksanakan pendataan jumlah rombel setiap awal tahun pelajaran
- l. Melaksanakan pendataan jumlah jam pelajaran setiap awal tahun pelajaran
- m. Melaksanakan perawatan/ pengadaan sarana prasarana sesuai program secara berkala dan jika ada laporan

- n. Menggunakan dana BOS atau dana komite sekolah untuk pembiayaan operasional sesuai dengan kebutuhan (kegiatan belajar mengajar/dinas)
- o. Mewajibkan guru dan karyawan untuk menggunakan finger print pada saat datang dan pulang
- p. Membayar kebutuhan kerumahtanggaan tepat waktu
- q. Mendata sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan
- r. Mendata jumlah rombel untuk dijadikan acuan dalam penyusunan jadwal sesuai dengan kebutuhan ruang kelas dan ruang praktek
- s. Melaksanakan kegiatan kepastakaan
- t. Mengoptimalkan fungsi manajemen sekolah, stake holder dan komite sekolah dalam mengelola sekolah dalam proses belajar mengajar, perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengelolaan kurikulum, pengelolaan ketenagaan, pengelolaan peralatan dan perlengkapan, pengelolaan keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah-masyarakat, dan pengelolaan kultur sekolah
- u. Membentuk penanggungjawab untuk menyelesaikan laporan dan melaksanakan pelaporan dengan tepat waktu
- v. Mengadakan penyusunan dokumen ISO setiap tugas dan fungsi bagian, melaksanakan audit internal dengan menunjuk guru senior, serta audit eksternal dengan mendatangkan auditor dari luar
- w. Membayar kebutuhan listrik, air, dan kebersihan lingkungan tepat pada waktunya
- x. Menerima tamu kunjungan dengan pelayanan optimal dan profesional
- y. Pembiayaan perjalanan dinas meliputi transport dan akomodasi yang disesuaikan dengan jenis kepentingan
- z. Mengadakan koordinasi secara rutin dengan dinas terkait, industri, lembaga masyarakat seperti kecamatan, kepolisian, dsb
- aa. Menyediakan makanan dan minuman pada even atau kegiatan sekolah yang melibatkan guru, karyawan, masyarakat, industri, atau tamu kunjungan

7. Misi VII: Optimalisasi fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre) untuk sertifikasi kompetensi keahlian

Sasaran: Optimalnya fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)

Strategi:

- a. Meningkatkan peran serta dan fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sekolah
- b. Mempersiapkan dan menguji siswa dengan standar penilaian industri

Kebijakan:

- a. Menyediakan kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi
- b. Mendatangkan asesor dari industri atau Lembaga Sertifikasi Profesi

A. Rencana program dan kegiatan

Mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi, maka program dan kegiatan SMK Negeri 1 Sumedang yang disusun untuk kurun waktu 2022 – 2023 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran : Meningkatnya mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif
Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :
Program peningkatan mutu standar kompetensi lulusan, kegiatan yang dilakukan antara lain :
 - a. Praktik kerja industri
 - b. Taskin (pengentasan kemiskinan)
 - c. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)
 - d. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
 - e. Pemantapan asesmen nasional
 - f. Pemberian penunjang/ penghargaan kepada siswa berprestasi
 - g. Pengadaan kartu pelajar
 - h. Pengadaan asuransi kecelakaan diri
 - i. Sinkronisasi kurikulum dengan industri
 - j. Penyusunan kurikulum muatan lokal
 - k. Implementasi Kurikulum Nasional (K-13)
2. Sasaran: Meningkatnya sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT
Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :

Program peningkatan sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT, kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Pengelolaan sekolah berbasis TIK
- b. Pengadaan printer pembelajaran
- c. Pengadaan laptop pembelajaran
- d. Pengadaan komputer pembelajaran
- e. Pengadaan proyektor pembelajaran
- f. Pemenuhan kebutuhan telepon dan internet
- g. Ujian Tengah Semester (UTS)
- h. Ujian Akhir Semester (UAS)
- i. Ujian Berbasis Komputer (UBK)
- j. Try out berbasis komputer

3. Sasaran 1: Terbentuknya kebiasaan literasi peserta didik

Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :

Program literasi, kegiatan yang dilakukan adalah pengadaan buku perpustakaan

Sasaran 2: Terbentuknya karakter peserta didik yang positif

Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :

Program pembinaan karakter peserta didik, kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. HUT sekolah, wisuda
- b. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)
- c. Ekstrakurikuler dan intrakurikuler
- d. Penyamaan persepsi
- e. Donor darah PMI
- f. Peringatan Hari Besar Agama (PHBA)
- g. Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)
- h. Lomba Kesiswaan
- i. Supervisi rutin BK

Sasaran 3: Terbentuknya kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan

Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :

Program hidup berbudaya lingkungan, kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Adiwiyata
- b. Penyusunan kurikulum adiwiyata

4. Sasaran: Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :

Program peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. In House Training (IHT)
- b. Supervisi perangkat pembelajaran
- c. Supervisi Proses Belajar Mengajar (PBM)
- d. Rapat dinas
- e. Kunjungan industri dan studi banding
- f. Pembiayaan insentif GTT
- g. Pembiayaan tunjangan staf dan koordinator
- h. Pembiayaan tunjangan kinerja Kepala Sekolah
- i. Pembiayaan tunjangan kinerja Wakil Kepala Sekolah
- j. Pembiayaan tunjangan kinerja kepala program keahlian
- k. Pembiayaan tunjangan kinerja koordinator/ staf pengembang
- l. Pembiayaan tunjangan kinerja wali kelas
- m. Pembiayaan tunjangan kinerja petugas piket
- n. Pembiayaan tunjangan kinerja pembina ekskul, adiwiyata, kepramukaan
- o. Pembiayaan tunjangan kinerja komite sekolah
- p. Pembiayaan insentif guru kelas unggulan
- q. Pembiayaan honorarium PTT dan PLH
- r. Pembiayaan honorarium ke-13 PTT dan GTT
- s. Pembiayaan Tunjangan Hari Raya GTT, PTT, dan PHL
- t. On the Job Training (OJT)
- u. KKKS/MKKS, KKG/MGMP, FBKK
- v. Pembiayaan guru yang mengikuti pelatihan, seminar, atau diklat
- w. Pembiayaan guru yang mengikuti sertifikasi kompetensi
- x. Penilaian Kinerja Guru

- y. Pendataan proyeksi jumlah guru
5. Sasaran : Meningkatnya peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional
- Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :
- Program Bursa Kerja Khusus (BKK), kegiatan yang dilakukan antara lain :
- a. Penyaluran lulusan ke perusahaan
 - b. Pendataan lulusan yang masuk perguruan tinggi
 - c. Pendataan lulusan yang berwirausaha
 - d. Pertemuan wali siswa
 - e. Promosi dan ekspose
6. Sasaran : Tercapainya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001
- Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :
- Program pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dengan penerapan standar ISO, kegiatan yang dilakukan antara lain:
- a. Pengadaan peralatan habis pakai
 - b. Pengadaan bahan habis pakai praktikum pembelajaran
 - c. Pendataan jumlah rombel
 - d. Pendataan jumlah jam pelajaran
 - e. Perawatan/pengadaan sarana dan prasarana sekolah
 - f. Pembiayaan operasional kendaraan sekolah
 - g. Penyediaan Finger Print
 - h. Pembiayaan kerumahtanggaan
 - i. Pendataan sarana dan prasarana
 - j. Pendataan jumlah rombel sesuai kelas
 - k. Pengadaan perpustakaan
 - l. Pengelolaan satuan pendidikan
 - m. Penyusunan laporan dan pelaporan
 - n. Penyusunan dokumen ISO, audit internal dan eksternal
 - o. Pembiayaan listrik, air, dan kebersihan lingkungan
 - p. Penerimaan tamu kunjungan

- q. Perjalanan dinas
- r. Pertemuan atau koordinasi dengan pihak luar
- s. Pengadaan makanan dan minuman

7. Sasaran : Optimalnya fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)

Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :

Program Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
- b. Uji Kompetensi Keahlian dan Sertifikasi LSP

Rencana Program dan Kegiatan SMKN 1 Sumedang tahun 2022 – 2023

1.	Program Peningkatan Mutu Standar Kompetensi Lulusan
	Praktik kerja industri
	Taskin (pengentasan kemiskinan)
	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)
	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
	Pemantapan (bimbel) Ujian Nasional
	Simpanan koperasi
	Pemberian penunjang/ penghargaan kepada siswa berprestasi
	Pengadaan kartu pelajar
	Pengadaan asuransi kecelakaan diri
	Sinkronisasi kurikulum dengan industri
	Penyusunan kurikulum muatan lokal
	Implementasi Kurikulum Nasional (K-13)
2.	Program Peningkatan Sistem Pembelajaran Dan Informasi Pendidikan Berbasis IT
	Pengelolaan sekolah berbasis TIK
	Pengadaan printer pembelajaran
	Pengadaan laptop pembelajaran
	Pengadaan komputer pembelajaran
	Pengadaan proyektor pembelajaran
	Pemenuhan kebutuhan telepon dan internet
	Ujian Tengah Semester (UTS)
	Ujian Akhir Semester (UAS)
	Ujian Berbasis Komputer (UBK)
	Try out berbasis komputer
3.	Program Literasi

	Pengadaan buku perpustakaan
	Program Pembinaan Karakter Peserta Didik
	HUT sekolah dan wisuda
	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)
	Ekstrakurikuler dan intrakurikuler
	Penyamaan persepsi
	Donor darah PMI
	Peringatan Hari Besar Agama (PHBA)
	Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)
	Lomba Kesiswaan
	Supervisi rutin BK
	Program Hidup Berbudaya Lingkungan
	Adiwiyata
	Penyusunan kurikulum adiwiyata
4.	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
	In House Training (IHT)
	Supervisi perangkat pembelajaran
	Supervisi Proses Belajar Mengajar (PBM)
	Rapat dinas
	Kunjungan industri dan studi banding
	Pembiayaan insentif GTT
	Pembiayaan tunjangan staf dan koordinator
	Pembiayaan tunjangan kinerja Kepala Sekolah
	Pembiayaan tunjangan kinerja Wakil Kepala Sekolah
	Pembiayaan tunjangan kinerja kepala program keahlian
	Pembiayaan tunjangan kinerja koordinator/ staf pengembang
	Pembiayaan tunjangan kinerja wali kelas
	Pembiayaan tunjangan kinerja petugas piket
	Pembiayaan tunjangan kinerja pembina ekstrakurikuler, adiwiyata, kepramukaan
	Pembiayaan tunjangan kinerja komite sekolah
	Pembiayaan insentif guru kelas unggulan
	Pembiayaan honorarium PTT dan PLH
	Pembiayaan honorarium ke-13 PTT dan GTT
	Pembiayaan Tunjangan Hari Raya GTT, PTT, dan PHL
	On the Job Training (OJT)
	KKKS/MKKS, KKG/MGMP, FBKK
	Pembiayaan guru yang mengikuti pelatihan, seminar, atau diklat
	Pembiayaan guru yang mengikuti sertifikasi kompetensi
	Penilaian Kinerja Guru
	Pendataan proyeksi jumlah guru
5.	Program Bursa Kerja Khusus (BKK)

	Penyaluran lulusan ke perusahaan
	Pendataan lulusan yang masuk perguruan tinggi
	Pendataan lulusan yang berwirausaha
	Pertemuan wali siswa
	Promosi dan ekspose
6.	Program Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dengan Penerapan Standar ISO
	Pengadaan peralatan habis pakai
	Pengadaan bahan habis pakai praktikum pembelajaran
	Pendataan jumlah rombel
	Pendataan jumlah jam pelajaran
	Perawatan/pengadaan sarana dan prasarana sekolah
	Pembiayaan operasional kendaraan sekolah
	Penyediaan Finger Print
	Pembiayaan kerumahtanggaan
	Pendataan sarana dan prasarana
	Pendataan jumlah rombel sesuai kelas
	Pengadaan perpustakaan
	Pengelolaan satuan pendidikan
	Penyusunan laporan dan pelaporan
	Penyusunan dokumen ISO, audit internal dan eksternal
	Pembiayaan listrik, air, dan kebersihan lingkungan
	Penerimaan tamu kunjungan
	Perjalanan dinas
	Pertemuan atau koordinasi dengan pihak luar
	Pengadaan makanan dan minuman
7.	Program Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
	Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
	Uji Kompetensi Keahlian dan Sertifikasi LSP

B. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan SMK Negeri 1 Sumedang yang disusun untuk kurun waktu tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Mutu Standar Kompetensi Lulusan
 - a. Guru
 - b. Siswa
 - c. Industri
 - d. Masyarakat
2. Program Peningkatan Sistem Pembelajaran Dan Informasi Pendidikan Berbasis IT

- a. Guru
 - b. Karyawan
 - c. Teknisi
 - d. Siswa
3. Program Literasi
- a. Siswa
4. Program Pembinaan Karakter Peserta Didik
- a. Guru
 - b. Guru BK
 - c. Karyawan
 - d. Wali siswa
 - e. Siswa
5. Program Hidup Berbudaya Lingkungan
- a. Guru
 - b. Karyawan
 - c. Siswa
6. Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
- a. Kepala Sekolah
 - b. Wakil Kepala Sekolah
 - c. Kepala Program Keahlian
 - d. Guru (PNS dan GTT)
 - e. Karyawan (PNS, PTT, PLH)
 - f. Siswa
 - g. Masyarakat
7. Program Bursa Kerja Khusus (BKK)
- a. Siswa
 - b. Wali siswa
 - c. Industri
 - d. Masyarakat
8. Program Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dengan Penerapan Standar ISO
- a. Penanggung jawab kegiatan
 - b. Bendahara sekolah
 - c. Komite sekolah

- d. Kepala Program Keahlian
 - e. Guru
 - f. Karyawan
 - g. Siswa
 - h. Instansi
 - i. Dinas Pendidikan
 - j. Badan Kepegawaian Daerah (BKD)
 - k. Industri
 - l. Kecamatan
 - m. Kepolisian
 - n. Tamu kunjungan
 - o. Masyarakat
 - p. Rombel
 - q. Jam Pelajaran
 - r. Sarana dan prasarana sekolah
 - s. Kendaraan
9. Program Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
- a. Tim LSP
 - b. Guru (asesor)
 - c. Siswa

C. Target Pencapaian Sasaran

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar		
					2021	2022	2023
1.	Meningkatkan mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan dan dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	Meningkatkan mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	Meningkatnya mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	Terlaksananya Praktik Kerja Industri	100%	100%	100%
				Terlaksananya pengentasan kemiskinan (Taskin)	0,5%	0,5%	0,4%
				Terlaksananya kegiatan Lomba Keterampilan Siswa (LKS)	100%	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	100%	100%	100%
				Terlaksananya persiapan ujian	100%	100%	100%
				Terlaksananya pemberian penunjang/ penghargaan prestasi peserta didik	100%	100%	100%
				Terlaksananya	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar		
					2021	2022	2023
				pengadaan kartu pelajar			
				Terpenuhinya pembiayaan asuransi jiwa	100%	100%	100%
				Terlaksananya sinkronisasi kurikulum dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI)	100%	100%	100%
				Terlaksananya implementasi Kurikulum Nasional (K-13 Revisi)	100%	100%	100%
				Terlaksananya kreatif (barang/jasa) pada setiap kompetensi keahlian yang memberikan nilai tambah finansial	5 KK	5 KK	6 KK
2.	Mengembangkan sistem dan model pembelajaran	Mengembangkan sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT dan TEFA	Meningkatnya sistem sistem dan model pembelajaran	Terlaksananya pengelolaan layanan pembelajaran berbasis IT	100%	100%	100%
				Terlaksananya model pembelajaran TEFA pada setiap kompetensi keahlian	3 KK	4 KK	6 KK
				Tersedianya ruang TEFA pada setiap kompetensi keahlian	3 KK	4 KK	6 KK
				Terlaksananya pengadaan komputer laboratorium untuk pembelajaran	100%	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan proyektor untuk pembelajaran	100%	100%	100%
				Terpenuhinya kebutuhan telepon dan internet	100%	100%	100%
				Terlaksananya Ujian Tengah Semester (UTS) pembelajaran berbasis komputer	100%	100%	100%
				Terlaksananya Ujian Akhir Semester (UAS) berbasis komputer	100%	100%	100%
				Terlaksananya Ujian Berbasis Komputer (UBK)	100%	100%	100%
3.	Mengoptimalkan peserta didik dalam upaya penguatan literasi, pendidikan	Mengoptimalkan upaya penguatan literasi peserta didik	Terbentuknya kebiasaan literasi peserta didik	Terpenuhinya Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan	1 buku 1 siswa	1 buku 1 siswa	1 buku 1 siswa

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar				
					2021	2022	2023		
	karakter dan berbudaya lingkungan	Mengoptimalkan upaya pendidikan karakter peserta didik	Terbentuknya karakter peserta didik yang positif	Terlaksananya kegiatan HUT sekolah dan wisuda	0 %	100%	100%		
				Terlaksananya Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	100%	100%	100%		
				Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Siswa/ Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler	100%	100%	100%		
				Terlaksananya pembinaan karakter siswa	100%	100%	100%		
				Terlaksananya kegiatan PMI dan donor darah	100%	100%	100%		
				Terlaksananya kegiatan Ramadhan, Idul Adha, Maulid Nabi, Isro' Mi'roj, Natal, Keg. Pembinaan Mental & Spiritual lainnya	100%	100%	100%		
				Terlaksananya kegiatan Hardiknas, hari Kartini, HUT RI, Sumpah Pemuda, hari Pahlawan	100%	100%	100%		
				Terlaksananya kegiatan lomba kesiswaan non akademik (Olahraga, Kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade)	100%	100%	100%		
				Terlaksananya supervisi rutin	100%	100%	100%		
				Mengoptimalkan kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan	Terbentuknya kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan	Terlaksananya pengembangan dan penataan lingkungan hidup dan Adiwiyata	100%	100%	100%
		Terlaksananya sosialisasi, pengembangan dan pembuatan administrasi kurikulum 2013, KTSP, silabus, dan RPP berbasis lingkungan hidup	100%			100%	100%		
		4.	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Terpenuhinya pembiayaan honorarium tenaga ahli/ narasumber/ instruktur	100%	100%	100%
						Tersusunnya perangkat administrasi pembelajaran	94%	95%	96%
						Terlaksananya	2 kali	2 kali	2 kali

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar		
					2021	2022	2023
				pengawasan PBM (supervisi)			
				Terlaksananya rapat dinas Staf, Guru dan TU	100%	100%	100%
				Kunjungan Industri dan Studi Banding	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan insentif kinerja GTT (Guru Tidak Tetap)	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan staf dan koordinator	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan insentif guru kelas unggulan	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan honorarium kinerja PTT (Pegawai Tidak Tetap) dan PLH (Pegawai Lepas Harian)	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Kepala Sekolah	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Wakil Kepala Sekolah	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja kepala program keahlian	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja coordinator/ staf pengembang	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja wali kelas	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja piket	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Pembina ekskul, adiwiyata, kepramukaan	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan komite sekolah	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan honorarium ke-13, PTT dan GTT	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar		
					2021	2022	2023
				Terpenuhinya pembiayaan THR GTT, PTT, dan PHL	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan akomodasi guru magang	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan transport guru magang	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan uang saku guru magang	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan honorarium tenaga ahli/ narasumber/ instruktur magang	100%	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan KKKS/MKKS, KKG/MGMP, FBKK	100%	100%	100%
				Terlaksananya pelatihan (penggunaan media pembelajaran, PTK, Bahasa Asing, TIK, pengembangan sistem penilaian dan sejenisnya), dan seminar/ diklat	100%	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi guru vokasi melalui diklat sertifikasi	30%	35%	400%
				Terlaksananya Penilaian Kinerja Guru (PKG)	100%	100%	100%
				Terlaksananya pendataan proyeksi jumlah guru	95%	95%	96%
5.	Mengoptimalkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional	Mengoptimalkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional	Meningkatnya peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional	Penyaluran lulusan ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) oleh Bursa Kerja Khusus (BKK)	82%	82%	83%
				Pendataan lulusan yang masuk perguruan tinggi	14,3%	14,3%	15%
				Pendataan lulusan uang berwirausaha	0,5%	0,5%	1%
				Terlaksananya rapat dengan orang tua/wali peserta didik	2 kali	2 kali	2 kali
				Terlaksananya promosi dan ekspose	100%	100%	100%
6.	Mengoptimalkan	Mengoptimalkan	Tercapainya	Terlaksananya	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar		
					2021	2022	2023
	pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001	pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001	pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan system manajemen mutu ISO 9001	pengadaan peralatan praktikum habis pakai			
				Terlaksananya pengadaan bahan habis pakai praktikum pembelajaran	100%	100%	100%
				Terlaksananya pendataan jumlah rombel	57 rombel	57 rombel	57 rombel
				Terlaksananya pendataan jumlah jam pelajaran	48 jp	48 jp	48 jp
				Terlaksananya pengecatan, perawatan dan perbaikan atap bocor, pintu dan jendela, mebelair, lantai lampu dan lainnya	100%	100%	100%
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan sanitasi sekolah (kamar mandi dan WC)	100%	100%	100%
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan saluran pembuangan air hujan	100%	100%	100%
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan listrik, LCD, AC, dll	100%	100%	100%
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan peralatan praktik utama	100%	100%	100%
				Terlaksananya pemeliharaan taman dan fasilitas sekolah	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan pengadaan excavator	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi pagar gerbang sekolah	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi laboratorium (bengkel)	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi ruang pembelajaran (kelas)	100%	100%	100%
				Terlaksananya sharing/renovasi Ruang Praktek Siswa (RPS)	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar	2022	2023
					2021		
				Terlaksananya pengadaan Ruang Praktek Siswa (RPS)	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pengadaan mebelair	95%	95%	95%
				Terpenuhinya pengadaan filling kabinet	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan operasional kendaraan sekolah	100%	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan finger print	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan kebutuhan kerumahtanggaan	100%	100%	100%
				Terlaksananya pendataan sarana dan prasarana sekolah	75%	75%	80%
				Terlaksananya pendataan jumlah rombel sesuai ruang kelas	1/1	1/1	1/1
				Terlaksananya pengadaan perpustakaan	1 ruang	1 ruang	1 ruang
				Terpenuhinya pembiayaan pengelolaan satuan pendidikan	100%	100%	100%
				Tersusunnya laporan dan pelaporan secara tepat waktu	100%	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan ISO	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tagihan listrik	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tagihan air	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan iuran kebersihan/ sampah	100%	100%	100%
				Penerimaan tamu kunjungan	100%	100%	100%
				Terlaksananya perjalanan dinas	100%	100%	100%
				Terlaksananya koordinasi pihak terkait	100%	100%	100%
				Tersedianya makanan dan minuman	100%	100%	100%
7.	Optimalisasi fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat	Mengoptimalkan fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai	Optimalnya fungsi Lembaga Sertifikasi	Terpenuhinya penunjang kegiatan sekolah (Pengembangan LSP-	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar		
					2021	2022	2023
	pendidikan (training centre)	pusat pendidikan (training centre)	Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)	P1)			
				Terlaksananya Kegiatan Uji Kompetensi Keahlian dan Ujian Lembaga Sertifikasi Profesi	0 %	100%	100%

D. Pendanaan Indikatif

No	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Kegiatan Program	Kelompok Sasaran	Indikator	Dasar/ 2021	2022		2023	
								Target	Rp	Target	Rp
								1	Meningkatnya mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	Menjalin kerjasama yang baik dengan industri	Menandatangani kontrak MOU tentang praktik kerja industri dan menunjang kebutuhan administrasi siswa
	Mendukung program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan	Membebaskan pembayaran SPP dan biaya sekolah lainnya khusus siswa miskin	Taskin (pengentasan kemiskinan)	Siswa	Terlaksananya pengentasan kemiskinan peserta didik						

Mengikutsertakan Lomba Kompetensi Siswa pada tingkat kabupaten hingga nasional	Mengadakan seleksi siswa secara internal sekolah untuk dikirim mengikuti Lomba Kompetensi Siswa	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Siswa	Terlaksananya Lomba Kompetensi Siswa (LKS)						
Mengadakan kegiatan penerimaan siswa baru	Memberikan pelayanan kepada masyarakat selama proses kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Siswa, masyarakat	Terlaksananya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	100%	100%	37.450.000	100%	41.195.000	
Mengadakan bimbingan belajar mata pelajaran UN	Mengadakan jam tambahan mata pelajaran UN dengan menonaktifkan mata pelajaran lain 1 bulan menjelang Ujian Nasional	Pemantapan (bimbel) Ujian Nasional	Siswa	Terlaksananya pemantapan persiapan ujian						

				Meningkatkan fungsi koperasi siswa	Mewajibkan siswa untuk menabung (simpanan wajib dan pokok) di koperasi	Simpanan koperasi	Siswa	Terlaksananya simpanan pokok dan wajib koperasi siswa						
									Terwujudnya simpanan wajib kopsis					
				Memberi penghargaan kepada siswa berestasi	Memberikan insentif pada waktu upacara atau kegiatan sekolah lainnya kepada siswa yang berhasil meraih prestasi baik akademik maupun non-akademik	Pemberian penunjang/ penghargaan kepada siswa berestasi	Siswa	Terlaksananya pemberian penunjang/ penghargaan prestasi kepada peserta didik						
				Menyediakan kartu pelajar yang digunakan sebagai bukti identitas siswa	Mendata siswa dan mencetak kartu pelajar sesuai standar industri	Pengadaan kartu pelajar	Siswa	Tercetaknya kartu pelajar sebagai bukti identitas siswa						

Menyediakan jaminan keselamatan kerja selama proses pembelajaran	Mendata siswa supaya mendapatkan layanan asuransi untuk jaminan keselamatan kerja	Pengadaan asuransi kecelakaan diri	Siswa	Terjaminnya keselamatan siswa dengan asuransi kecelakaan diri	100%	100%	29.730.000	100%	32.703.000
Mengadakan sinkronisasi kurikulum dengan industri	Mengadakan workshop kurikulum dengan mengundang guru dan industri yang sesuai program keahlian	Sinkronisasi kurikulum dengan industri	Guru, industri	Terlaksananya sinkronisasi kurikulum dengan DU/DI					
Menyusun kurikulum muatan lokal	Mengadakan workshop untuk menentukan dan menyusun kurikulum muatan lokal yang sesuai dengan perkembangan jaman	Penyusunan kurikulum muatan lokal	Guru	Tersusunnya kurikulum muatan lokal yang berkembang mengikuti perkembangan dunia pendidikan					

		Menyusun agenda guru yang mengacu pada Kurikulum Nasional (K-13)	Mengimplementasikan dan mengikuti perubahan kurikulum sesuai kebijakan/peraturan yang berlaku	Implementasi Kurikulum Nasional (K-13)	Guru	Terlaksananya implementasi Kurikulum Nasional (K-13 Revisi)					
2	Meningkatnya sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT	Menyediakan layanan pendidikan berbasis TIK	Memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan layanan pendidikan berbasis TIK	Pengelolaan sekolah berbasis TIK	Guru, teknisi	Terlaksananya pengelolaan layanan satuan pendidikan berbasis TIK					
		Menyediakan printer pembelajaran	Mendata jumlah kebutuhan printer pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian	Pengadaan printer pembelajaran	Siswa	Terlaksananya pengadaan printer untuk pembelajaran	100%	100%	56.000.000	100%	61.600.000

Menyediakan laptop pembelajaran	Mendata jumlah kebutuhan laptop pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian	Pengadaan laptop pembelajaran	Siswa	Terlaksananya pengadaan laptop untuk pembelajaran	100%	100%	395.000.000	100%	434.500.000
Menyediakan komputer pembelajaran	Mendata jumlah kebutuhan komputer pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian	Pengadaan komputer pembelajaran	Siswa	Terlaksananya pengadaan komputer laboratorium untuk pembelajaran	100%	100%	352.800.000	100%	388.080.000
Menyediakan proyektor pembelajaran	Mendata jumlah kebutuhan proyektor pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian	Pengadaan proyektor pembelajaran	Siswa	Terlaksananya pengadaan proyektor untuk pembelajaran	100%	100%	62.000.000	100%	68.200.000

Memenuhi kebutuhan telepon dan internet	Membayar biaya telepon dan internet setiap bulan	Pemenuhan kebutuhan telepon dan internet	Guru, Karyawan, Siswa	Terpenuhinya kebutuhan telepon dan internet	100%	100%	156.000.000	100%	171.600.000
Mengadakan Ujian Tengah Semester berbasis komputer	Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Tengah Semester dan melaporkan hasil belajar yang berupa rapor sisipan	Ujian Tengah Semester (UTS)	Siswa	Terlaksananya Ujian Tengah Semester (UTS) pembelajaran berbasis komputer					

		Mengadakan Ujian Akhir Semester berbasis komputer	Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Akhir Semester dan melaporkan hasil belajar yang berupa rapor akhir semester	Ujian Akhir Semester (UAS)	Siswa	Terlaksananya Ujian Akhir Semester (UAS) berbasis komputer	100%	100%	143.500.000	100%	157.850.000
		Mengadakan Ujian Berbasis Komputer berbasis komputer	Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Berbasis Komputer	Ujian Berbasis Komputer (UBK)	Siswa	Terlaksananya Ujian Berbasis Komputer (UBK)	100%	100%	37.440.000	100%	41.184.000
		Mengadakan Try Out berbasis komputer	Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Try Out	Try out berbasis komputer	Siswa	Terlaksananya try out sekolah berbasis komputer					

3	Terbentuknya kebiasaan literasi peserta didik	Menyediakan buku pelajaran dan non-pelajaran di peustakaan	Meminta siswa membaca buku di 15 menit awal pelajaran	Pengadaan buku peustakaan	Siswa	Terpenuhinya Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan	1 buku 1 siswa	1 buku 1 siswa	130.000.000	1 buku 1 siswa	143.000.000
	Terbentuknya karakter peserta didik yang positif	Mengadakan kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat atau wali siswa	Menggalang dana melalui komite sekolah untuk mengadakan acara HUT sekolah dan wisuda	HUT sekolah, wisuda	Siswa, wali siswa, guru, karyawan	Terlaksananya kegiatan HUT sekolah dan wisuda					
		Mengadakan pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa	Mengadakan kegiatan orientasi bagi siswa baru dengan mendatangkan narasumber dari dalam dan luar sekolah	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	Siswa	Terlaksananya Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) setelah proses PPDB	100%	100%	30.000.000	100%	33.000.000

Mengadakan pembinaan ekstrakurikuler dan intrakurikuler	Mengadakan pembinaan rutin seminggu sekali di luar jam pelajaran reguler	Ekstrakurikuler dan intrakurikuler	Siswa	Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Siswa/ Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler	100%	100%	11.500.000	100%	12.650.000
Mengadakan pembinaan karakter siswa yang pulang dari prakerin	Mendatangkan narasumber/instruktur dari luar seperti TNI, kepolisian selama 1 minggu	Penyamaan persepsi	Siswa	Terlaksananya pembinaan karakter siswa (penyamaan persepsi)					
Mengadakan kegiatan yang bersifat kemanusiaan	Mendatangkan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah di sekolah pada saat even-even tertentu	Donor darah PMI	Siswa, guru, karyawan	Terlaksananya donor darah PMI					

Meningkatkan karakter religius	Mengadakan kegiatan keagamaan dalam rangka menyambut hari-hari besar agama	Peringatan Hari Besar Agama (PHBA)	Siswa, guru, karyawan	Terlaksananya peringatan hari besar agama (kegiatan Ramadhan, idul Adha, Maulid Nabi, Isro' Mi'roj, Natal)					
Meningkatkan karakter cinta tanah air / nasionalisme	Mengadakan kegiatan dalam rangka menyambut hari besar nasional	Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)	Siswa, guru, karyawan	Terlaksananya peringatan hari besar nasional (kegiatan Hardiknas, hari Kartini, HUT RI, Sumpah Pemuda, hari Pahlawan)					

	Mengadakan lomba kesiswaan	Mengadakan lomba olahraga, kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade dengan peserta dari perwakilan tiap-tiap kelas/jenjang	Lomba Kesiswaan	Siswa	Terlaksananya lomba kesiswaan non-akademik (olahraga, kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade)	100%	100%	30.000.000	100%	33.000.000
	Mengadakan pembinaan dan pendampingan kepada siswa	Menugaskan guru BK untuk melakukan kunjungan supervisi ke rumah-rumah siswa secara intensif	Supervisi rutin BK	Guru BK, siswa, wali siswa	Terlaksananya supervisi rutin BK	100%	100%	69.600.000	100%	76.560.000
Terbentuknya kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan	Melaksanakan kegiatan peduli lingkungan secara konsisten	Melaksanakan kegiatan rutin yang berdasar pada adiwiyata dengan melibatkan seluruh warga sekolah	Adiwiyata	Siswa, guru, karyawan	Terlaksananya pengembangan dan penataan lingkungan hidup dan Adiwiyata	100%	100%	60.000.000	100%	66.000.000

		Mengadakan sosialisasi, pengembangan dan penyusunan administrasi kurikulum berbasis lingkungan hidup	Mengadakan workshop bagi guru untuk menyusun silabus dan P yang berhubungan dengan lingkungan hidup	Penyusunan kurikulum adiwiyata	Guru	Terlaksananya sosialisasi, pengembangan dan penyusunan administrasi kurikulum berbasis lingkungan hidup					
4	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Mengadakan In House Training untuk guru dan karyawan	M mendatangkan tenaga ahli, narasumber, instruktur untuk meningkatkan kualitas guru	In House Training (IHT)	Guru	Terlaksananya In House Training	100%	100%	27.000.000	100%	29.700.000
		Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran	Mengadakan supervisi yang dilakukan oleh koordinator mata pelajaran dan kepala program keahlian	Supervisi perangkat pembelajaran	Guru	Tersusunnya perangkat administrasi pembelajaran					

Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran	Mengadakan supervisi yang dilakukan oleh koordinator mata pelajaran dan kepala program keahlian	Supervisi Proses Belajar Mengajar (PBM)	Guru	Terlaksananya pengawasan PBM (supervisi)					
Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap kegiatan sekolah	Mengadakan rapat dinas secara berkala untuk pembinaan, koordinasi dan evaluasi perbaikan	Rapat dinas	Guru dan karyawan	Terlaksananya rapat dinas staf, guru, dan TU					
Meningkatkan hubungan kerja sama dengan sekolah/ industri	Mengadakan kunjungan dan studi banding ke sekolah/ industri	Kunjungan industri dan studi banding	Siswa	Terlaksananya kunjungan industri dan studi banding					
Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan insentif	Melaksanakan pembayaran setiap awal bulan insentif	Pembiayaan insentif GTT	Guru Tidak Tetap (GTT)	Terpenuhinya pembiayaan insentif kinerja GTT (Guru Tidak Tetap)	100%	100%	989.230.000	100%	1.088.153.000

			Pembiayaan tunjangan staf dan koordinator	Guru	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan staf dan koordinator	100%	100%	30.000.000	100%	33.000.000
			Pembiayaan tunjangan kinerja Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Kepala Sekolah					
			Pembiayaan tunjangan kinerja Wakil Kepala Sekolah	Waka	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Wakil Kepala Sekolah					
			Pembiayaan tunjangan kinerja kepala program keahlian	Kakomli	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja kepala program keahlian	100%	100%	6.000.000	100%	6.600.000
	Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan tunjangan	Melaksanakan pembayaran setiap awal bulan								

		Pembiayaan tunjangan kinerja koordinator/ staf pengembang	Guru	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja koordinator/ staf pengembang					
		Pembiayaan tunjangan kinerja wali kelas	Guru	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja wali kelas	100%	100%	64.800.000	100%	71.280.000
		Pembiayaan tunjangan kinerja petugas piket	Manajemen	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja piket					
		Pembiayaan tunjangan kinerja pembina ekstrakurikuler, adiwiyata, kepramukaan	Guru, Karyawan	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Pembina ekstrakurikuler, adiwiyata, kepramukaan	100%	100%	7.000.000	100%	7.700.000
		Pembiayaan tunjangan kinerja komite sekolah	Masyarakat	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan komite sekolah					

	Melaksanakan pembayaran setiap tanggal 10	Pembiayaan insentif guru kelas unggulan	Guru	Terpenuhinya pembiayaan insentif guru kelas unggulan					
Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan honorarium	Melaksanakan pembayaran setiap awal bulan	Pembiayaan honorarium PTT dan PLH	Pegawai Tidak Tetap (PTT), Pegawai Lepas Harian (PLH)	Terpenuhinya pembiayaan honorarium kinerja PTT (Pegawai Tidak Tetap) dan PLH (Pegawai Lepas Harian)	100%	100%	680.800.000	100%	748.880.000
	Melaksanakan pembayaran pada waktu PNS menerima gaji ke-13	Pembiayaan honorarium ke-13 PTT dan GTT	Guru Tidak Tetap (GTT), Pegawai Tidak Tetap (PTT)	Terpenuhinya pembiayaan honorarium ke-13 PTT dan GTT	100%	100%	120.790.000	100%	132.869.000
Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan tunjangan hari raya	Melaksanakan pembayaran setiap menjelang hari raya idul fitri raya	Pembiayaan Tunjangan Hari Raya GTT, PTT, dan PHL	Guru Tidak Tetap (GTT), Pegawai Tidak Tetap (PTT), Pegawai Lepas Harian (PLH)	Terpenuhinya pembiayaan THR GTT, PTT, dan PHL					

					Terpenuhinya pembiayaan akomodasi guru magang					
					Terpenuhinya pembiayaan transport guru magang					
	Mengadakan pemagangan guru ke industri	Mendata guru yang belum magang dan membiayai akomodasi selama magang ke industri	On the Job Training (OJT)	Guru	Terpenuhinya pembiayaan uang saku guru magang					
					Terpenuhinya pembiayaan honorarium tenaga ahli/ narasumber/ instruktur magang					

	Mengadakan pertemuan antar kepala sekolah, guru mata pelajaran, forum bursa kerja khusus	Menugaskan atau mengadakan pertemuan/forum kepala sekolah, guru mata pelajaran, BKK	KKKS/MKKS, KKG/MGMP, FBKK	Kepala sekolah, guru, siswa, masyarakat	Terlaksananya kegiatan KKKS/MKKS, KKG/MGMP, FBKK				
	Mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar, atau diklat	Mendata guru yang belum mendapatkan pelatihan dan mengikutsertakan dalam pelatihan, seminar, atau diklat	Pembiayaan guru yang mengikuti pelatihan, seminar, atau diklat	Guru	Terlaksananya pelatihan, seminar, diklat (penggunaan media pembelajaran, PTK, bahasa asing, TIK, pengembangan sistem penilaian)				
	Meningkatkan kompetensi sesuai keahlian guru	Mengikutsertakan guru dalam diklat sertifikasi kompetensi yang diadakan lembaga sertifikasi	Pembiayaan guru yang mengikuti sertifikasi kompetensi	Guru	Meningkatnya kompetensi guru sesuai bidangnya				

		Mengadakan Penilaian Kinerja Guru	Menugaskan guru dengan pangkat/golongan tinggi untuk melakukan penilaian kinerja guru lain	Penilaian Kinerja Guru	Guru	Terlaksananya Penilaian Kinerja Guru (PKG)					
		Mendata jumlah guru yang sudah/belum memenuhi 24 jam	Memperbolehkan bagi guru yang tidak memenuhi 24 jam untuk mencari jam di luar sekolah	Pendataan proyeksi jumlah guru	Guru	Terlaksananya pendataan proyeksi jumlah guru					
5	Meningkatnya peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional	Menyalurkan lulusan ke perusahaan	Mengadakan tes/seleksi kerja dengan bekerjasama dengan DU/DI	Penyaluran lulusan ke perusahaan	Siswa	Penyaluran lulusan ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) oleh Bursa Kerja Khusus (BKK)	82%	82%	84.000.000	83%	92.400.000

		Mendata lulusan yang masuk perguruan tinggi	Membuka akses kepada seluruh lulusan untuk memberikan informasi ketika masuk perguruan tinggi	Pendataan lulusan yang masuk perguruan tinggi	Siswa	Pendataan lulusan yang masuk perguruan tinggi							
		Mendata lulusan yang berwirausaha	Membuka akses kepada seluruh lulusan untuk memberikan informasi ketika membuka usaha sendiri	Pendataan lulusan yang berwirausaha	Siswa	Pendataan lulusan yang berwirausaha							
		Mengadakan pertemuan dengan wali siswa	Mengundang wali siswa untuk sosialisasi, diskusi, dan evaluasi program sekolah	Pertemuan wali siswa	Wali siswa	Terlaksananya rapat dengan orang tua / wali peserta didik							
		Mengadakan promosi dan ekspose	Membuat profil sekolah dan mengikuti pameran	Promosi dan ekspose	Masyarakat , industri	Terlaksananya promosi dan ekspose							

6	Tercapainya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008	Menyediakan alat habis pakai yang digunakan untuk kegiatan praktikum	Mendelegasikan pembelanjaan alat habis pakai kepada masing-masing kepala kompetensi keahlian	Pengadaan peralatan habis pakai	Kepala kompetensi keahlian, guru, siswa	Terpenuhinya alat habis pakai praktikum pembelajaran	100%	100%	915.510.000	100%	1.007.061.000
				Pengadaan bahan habis pakai praktikum pembelajaran	Kepala kompetensi keahlian, guru, siswa	Terlaksananya pengadaan bahan habis pakai praktikum pembelajaran	100%	100%	#####	100%	1.263.130.000
		Menghitung jumlah rombongan belajar	Melaksanakan pendataan jumlah rombel setiap awal tahun pelajaran	Pendataan jumlah rombel	Rombel	Terlaksananya pendataan jumlah rombel					
		Menghitung jumlah jam pelajaran	Melaksanakan pendataan jumlah jam pelajaran setiap awal tahun pelajaran	Pendataan jumlah jam pelajaran	Jam pelajaran	Terlaksananya pendataan jumlah jam pelajaran					

				Terlaksananya perawatan dan perbaikan peralatan praktik utama	100%	100%	115.024.000	100%	126.526.400
				Terlaksananya pemeliharaan taman dan fasilitas sekolah					
				Terpenuhinya pembiayaan pengadaan excavator					
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi pagar gerbang sekolah					
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi laboratorium (bengkel)					
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi ruang pembelajaran (kelas)	100%	100%	273.800.000	100%	301.180.000

				Terlaksananya sharing/renovasi Ruang Praktek Siswa (S)					
				Terlaksananya pengadaan Ruang Praktek Siswa (S)					
				Terpenuhinya pengadaan mebelair	95%	95%	274.880.000	95%	302.368.000
				Terpenuhinya pengadaan filling kabinet	100%	100%	45.000.000	100%	49.500.000
Memenuhi biaya operasional kendaraan sekolah	Menggunakan dana BOS atau dana komite sekolah untuk pembiayaan operasional sesuai dengan kebutuhan (kegiatan belajar mengajar/dinas)	Pembiayaan operasional kendaraan sekolah	Kendaraan	Terpenuhinya pembiayaan operasional kendaraan sekolah	100%	100%	4.000.000	100%	4.400.000

Menyediakan alat finger print	Mewajibkan guru dan karyawan untuk menggunakan finger print pada saat datang dan pulang	Penyediaan Finger Print	Guru dan karyawan	Terlaksananya finger print yang menghasilkan data kehadiran guru dan karyawan					
Memenuhi kebutuhan kerumahtanggaan	Membayar kebutuhan kerumahtanggaan tepat waktu	Pembiayaan kerumahtanggaan	Bendahara, komite sekolah	Terpenuhinya pembiayaan kebutuhan kerumahtanggaan	100%	100%	600.626.000	100%	660.688.600
Mendata sarana dan prasarana sekolah	Mendata sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan	Pendataan sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana sekolah	Terlaksananya pendataan sarana dan prasarana sekolah					
Mendata jumlah rombel sesuai ruang kelas	Mendata jumlah rombel untuk dijadikan acuan dalam penyusunan jadwal sesuai dengan kebutuhan ruang kelas dan ruang praktek	Pendataan jumlah rombel	Rombel (rombongan belajar)	Terlaksananya pendataan jumlah rombel sesuai ruang kelas					

		Melaksanakan pengadaan perpustakaan (berdasarkan SPM)	Melaksanakan kegiatan kepustakaan	Pengadaan perpustakaan	Siswa, guru, karyawan	Terlaksananya pengadaan perpustakaan						
--	--	---	-----------------------------------	------------------------	-----------------------	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--

		Menyusun laporan dan pelaporan kegiatan sekolah sesuai standar ISO	Membentuk penanggungjawab untuk menyelesaikan laporan dan melaksanakan pelaporan dengan tepat waktu	Penyusunan laporan dan pelaporan	Penanggung jawab kegiatan	Tersusunnya laporan dan pelaporan secara tepat waktu					
		Menerapkan standar mutu pada sistem manajemen sekolah yang berupa prosedur kerja pada masing-masing tugas dan fungsi struktur sekolah	Mengadakan penyusunan dokumen ISO setiap tugas dan fungsi bagian, melaksanakan audit internal dengan menunjuk guru senior, serta audit eksternal dengan mendatangkan auditor dari luar	Penyusunan dokumen ISO, audit internal dan eksternal	Guru dan karyawan	Tersusunnya dokumen ISO dan terlaksananya audit internal dan eksternal					

				Terpenuhinya pembiayaan tagihan listrik	100%	100%	132.000.000	100%	145.200.000	
	Memenuhi kebutuhan kerumahtanggaan, listrik, air, dan kebersihan	Membayar kebutuhan kerumahtanggaan, listrik, air, dan kebersihan lingkungan tepat pada waktunya	Pembiayaan kerumahtanggaan, listrik, air, dan kebersihan lingkungan	Bendahara, komite sekolah	Terpenuhinya pembiayaan tagihan air	100%	100%	900.000	100%	990.000
					Terpenuhinya pembiayaan iuran kebersihan/ sampah	100%	100%	22.560.000	100%	24.816.000
	Menyediakan tempat yang representatif untuk tamu kunjungan	Menerima tamu kunjungan dengan pelayanan optimal dan profesional	Penerimaan tamu kunjungan	Industri, masyarakat, instansi	Penerimaan tamu kunjungan					
	Membayai pembiayaan perjalanan dinas untuk serah terima bantuan sarana dan prasarana dan juga perjalanan dinas lainnya	Pembiayaan perjalanan dinas meliputi transport dan akomodasi yang disesuaikan dengan jenis kepentingan	Perjalanan dinas	Guru, karyawan	Terlaksananya perjalanan dinas	100%	100%	150.750.000	100%	165.825.000

		Mengadakan koordinasi dengan pihak luar yang terkait dengan agenda sekolah	Mengadakan koordinasi secara rutin dengan dinas terkait, industri, lembaga masyarakat seperti kecamatan, kepolisian, dsb	Pertemuan atau koordinasi dengan pihak luar	Dinas pendidikan, BKD, industri, masyarakat, kecamatan, kepolisian	Terlaksananya koordinasi dengan pihak luar					
		Mengadakan makanan dan minuman	Menyediakan makanan dan minuman pada even atau kegiatan sekolah yang melibatkan guru, karyawan, masyarakat, industri, atau tamu kunjungan	Pengadaan makanan dan minuman	Guru, karyawan, masyarakat, industri, tamu kunjungan	Tersedianya makanan dan minuman	100%	100%	390.720.000	100%	429.792.000

7	Optimalnya fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)	Meningkatkan peran serta dan fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sekolah	Menyediakan kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi	Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	Tim LSP, guru (asesor)	Terpenuhinya penunjang kegiatan sekolah (pengembangan LSP)					
		Mempersiapkan dan menguji siswa dengan standar penilaian industri	Mendatangkan asesor dari industri atau Lembaga Sertifikasi Profesi	Uji Kompetensi Keahlian dan Sertifikasi LSP	Siswa	Terlaksananya Uji Kompetensi Keahlian dan Uji Sertifikasi LSP dengan adanya sertifikat untuk siswa					
TOTAL PENDANAAN INDIKATIF									8.224.000.000		11.862.913.700

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Sasaran

Pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi BLUD SMK Negeri 1 Sumedang perlu upaya yang dilakukan dengan menggunakan strategi dan arah kebijakan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatkan mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif

Strategi:

- a. Menjalin kerjasama/kemitraan yang baik dengan industri
- b. Mendukung program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan
- c. Mengikutsertakan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) pada tingkat kabupaten hingga nasional
- d. Mengadakan kegiatan penerimaan siswa baru
- e. Mengadakan bimbingan asesmen kompetensi
- f. Meningkatkan fungsi TEFA dalam pengembangan kompetensi kewirausahaan
- g. Memberi penghargaan kepada siswa berprestasi
- h. Menyediakan kartu pelajar yang digunakan sebagai bukti identitas siswa
- i. Menjamin keselamatan kerja selama proses pembelajaran
- j. Mengadakan sinkronisasi kurikulum dengan industri
- k. Menyusun kurikulum muatan lokal
- l. Menyusun agenda guru yang mengacu pada Kurikulum Nasional (K-13)

Kebijakan:

- a. Menandatangani kontrak MOU tentang praktik kerja industri dan menunjang kebutuhan administrasi siswaMengadakan studi banding secara bergantian antar program keahlian
- b. Membebaskan pembayaran SPP dan biaya sekolah lainnya khusus siswa miskin
- c. Mengadakan seleksi siswa secara internal sekolah untuk dikirim mengikuti Lomba Kompetisi Siswa
- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat selama proses kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru

- e. Memberikan insentif pada waktu upacara atau kegiatan sekolah lainnya kepada siswa yang berhasil meraih prestasi baik akademik maupun non-akademik
- f. Mendata siswa dan mencetak kartu pelajar sesuai standar industri
- g. Mendata siswa supaya mendapatkan layanan asuransi untuk jaminan keselamatan kerja
- h. Mengadakan workshop kurikulum dengan mengundang guru dan industri yang sesuai program keahlian
- i. Mengadakan workshop untuk menentukan dan menyusun kurikulum muatan lokal yang sesuai dengan perkembangan jaman
- j. Mengimplementasikan dan mengikuti perubahan kurikulum sesuai kebijakan/peraturan yang berlaku

Sasaran2: Meningkatnya sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT

Strategi:

- a. Menerapkan standar mutu pada sistem manajemen sekolah yang berupa prosedur kerja pada masing-masing tugas dan fungsi struktur sekolah
- b. Menyediakan printer pembelajaran
- c. Menyediakan laptop pembelajaran
- d. Menyediakan komputer pembelajaran
- e. Menyediakan proyektor pembelajaran
- f. Memenuhi kebutuhan telepon dan internet
- g. Mengadakan Ujian Tengah Semester berbasis komputer
- h. Mengadakan Ujian Akhir Semester berbasis komputer
- i. Mengadakan Ujian Berbasis Komputer berbasis komputer

Kebijakan:

- a. Memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan layanan pendidikan berbasis TIK
- b. Mendata jumlah kebutuhan printer pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian
- c. Mendata jumlah kebutuhan laptop pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian

- d. Mendata jumlah kebutuhan komputer pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian
- e. Mendata jumlah kebutuhan proyektor pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian
- f. Membayar biaya telepon dan internet setiap bulan
- g. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Tengah Semester dan melaporkan hasil belajar yang berupa rapor sisipan
- h. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Akhir Semester dan melaporkan hasil belajar yang berupa rapor akhir semester
- i. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Berbasis Komputer
- j. Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer

Sasaran 3.1: Terbentuknya kebiasaan literasi peserta didik

Strategi: Menyediakan buku pelajaran dan non-pelajaran di perpustakaan

Kebijakan: Meminta siswa membaca buku di 15 menit awal pelajaran

Sasaran 3.2: Terbentuknya karakter peserta didik yang positif

Strategi:

- a. Mengadakan kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat atau wali siswa
- b. Mengadakan pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa
- c. Mengadakan pembinaan ekstrakurikuler dan intrakurikuler
- d. Mengadakan pembinaan karakter siswa yang pulang dari prakerin
- e. Mengadakan kegiatan yang bersifat kemanusiaan
- f. Meningkatkan karakter religius
- g. Meningkatkan karakter cinta tanah air / nasionalisme
- h. Mengadakan lomba kesiswaan
- i. Mengadakan pembinaan dan pendampingan kepada siswa

Kebijakan:

- j. Menggalang dana melalui komite sekolah untuk mengadakan acara HUT sekolah dan wisuda
- k. Mengadakan kegiatan orientasi bagi siswa baru dengan mendatangkan narasumber dari dalam dan luar sekolah
- l. Mengadakan pembinaan rutin seminggu sekali di luar jam pelajaran reguler

- m. Mendatangkan narasumber/instruktur dari luar seperti POLRI, Industri, dan alumni yang telah berhasil
- n. Mendatangkan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah di sekolah pada saat even-even tertentu
- o. Mengadakan kegiatan keagamaan dalam rangka menyambut hari-hari besar agama
- p. Mengadakan kegiatan dalam rangka menyambut hari besar nasional
- q. Mengadakan lomba olahraga, kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade dengan peserta dari perwakilan tiap-tiap kelas/jenjang
- r. Menugaskan guru BK untuk melakukan kunjungan supervisi ke rumah-rumah siswa secara intensif

Sasaran 3.3: Terbentuknya kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan

Strategi:

- a. Melaksanakan kegiatan peduli lingkungan secara konsisten
- b. Mengadakan sosialisasi, pengembangan dan penyusunan administrasi kurikulum berbasis lingkungan hidup

Kebijakan:

- c. Melaksanakan kegiatan rutin yang berdasar pada adiwiyata dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- d. Mengadakan workshop bagi guru untuk menyusun silabus dan RPP yang berhubungan dengan lingkungan hidup

Sasaran4: Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Strategi:

- a. Mengadakan In House Training untuk guru dan karyawan
- b. Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran
- c. Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran
- d. Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap kegiatan sekolah
- e. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan sekolah/ industri
- f. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan insentif
- g. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan tunjangan
- h. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan honorarium
- i. Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan tunjangan hari raya

- j. Mengadakan pemagangan guru ke industri
- k. Mengadakan pertemuan antar kepala sekolah, guru mata pelajaran, forum bursa kerja khusus
- l. Mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar, atau diklat
- m. Meningkatkan kompetensi sesuai keahlian guru
- n. Mengadakan Penilaian Kinerja Guru
- o. Mendata jumlah guru yang sudah/belum memenuhi 24 jam

Kebijakan:

- a. Mendatangkan tenaga ahli, narasumber, instruktur untuk meningkatkan kualitas guru
- b. Mengadakan supervisi yang dilakukan oleh koordinator mata pelajaran dan kepala program keahlian
- c. Mengadakan supervisi yang dilakukan oleh koordinator mata pelajaran dan kepala program keahlian
- d. Mengadakan rapat dinas secara berkala untuk pembinaan, koordinasi dan evaluasi perbaikan
- e. Mengadakan kunjungan dan studi banding ke sekolah/ industri
- f. Melaksanakan pembayaran setiap awal bulan
- g. Melaksanakan pembayaran setiap tanggal 10
- h. Melaksanakan pembayaran pada waktu PNS menerima gaji ke-13
- i. Melaksanakan pembayaran setiap menjelang hari raya idul fitri
- j. Mendata guru yang belum magang dan membiayai akomodasi selama magang ke industri
- k. Menugaskan atau mengadakan pertemuan/forum kepala sekolah, guru mata pelajaran, BKK
- l. Mendata guru yang belum mendapatkan pelatihan dan mengikutsertakan dalam pelatihan, seminar, atau diklat
- m. Mengikutsertakan guru dalam diklat sertifikasi kompetensi yang diadakan lembaga sertifikasi
- n. Menugaskan guru dengan pangkat/golongan tinggi untuk melakukan penilaian kinerja guru lain
- o. Memperbolehkan bagi guru yang tidak memenuhi 24 jam untuk mencari jam di luar sekolah

Sasaran5: Meningkatnya peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional

Strategi:

- a. Menyalurkan lulusan ke perusahaan
- b. Mendata lulusan yang masuk perguruan tinggi
- c. Mendata lulusan yang berwirausaha
- d. Mengadakan pertemuan dengan wali siswa
- e. Mengadakan promosi dan ekspose

Kebijakan:

- a. Mengadakan tes/seleksi kerja dengan bekerjasama dengan DU/DI
- b. Membuka akses kepada seluruh lulusan untuk memberikan informasi ketika masuk perguruan tinggi
- c. Membuka akses kepada seluruh lulusan untuk memberikan informasi ketika membuka usaha sendiri
- d. Mengundang wali siswa untuk sosialisasi, diskusi, dan evaluasi program sekolah
- e. Membuat profil sekolah dan mengikuti pameran

Sasaran 6: Tercapainya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan system manajemen mutu ISO 9001-2008

Strategi:

- a. Menyediakan alat habis pakai yang digunakan untuk kegiatan praktikum
- b. Menghitung jumlah rombongan belajar
- c. Menghitung jumlah jam pelajaran
- d. Melaksanakan perawatan/pengadaan sarana dan prasarana sekolah dengan melibatkan kinerja dari PTT, PLH ataupun kerjasama dengan pihak luar
- e. Memenuhi biaya operasional kendaraan sekolah
- f. Menyediakan alat finger print
- g. Memenuhi kebutuhan kerumahtanggaan
- h. Mendata sarana dan prasarana sekolah
- i. Mendata jumlah rombel sesuai ruang kelas
- j. Melaksanakan pengadaan perpustakaan (berdasarkan SPM)

- k. Mengadakan pengelolaan sekolah berdasarkan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
- l. Menyusun laporan dan pelaporan kegiatan sekolah sesuai standar ISO
- m. Menerapkan standar mutu pada sistem manajemen sekolah yang berupa prosedur kerja pada masing-masing tugas dan fungsi struktur sekolah
- n. Memenuhi kebutuhan listrik, air, dan kebersihan
- o. Menyediakan tempat yang representatif untuk tamu kunjungan
- p. Membiayai perjalanan dinas untuk serah terima bantuan sarana dan prasarana dan juga perjalanan dinas lainnya
- q. Mengadakan koordinasi dengan pihak luar yang terkait dengan agenda sekolah
- r. Mengadakan makanan dan minuman

Kebijakan:

- a. Mendelegasikan pembelanjaan alat habis pakai kepada masing-masing kepala kompetensi keahlian
- b. Melaksanakan pendataan jumlah rombel setiap awal tahun pelajaran
- c. Melaksanakan pendataan jumlah jam pelajaran setiap awal tahun pelajaran
- d. Melaksanakan perawatan/ pengadaan sarana prasarana sesuai program secara berkala dan jika ada laporan
- e. Menggunakan dana BOS atau dana komite sekolah untuk pembiayaan operasional sesuai dengan kebutuhan (kegiatan belajar mengajar/dinas)
- f. Mewajibkan guru dan karyawan untuk menggunakan finger print pada saat datang dan pulang
- g. Membayar kebutuhan kerumahtanggaan tepat waktu
- h. Mendata sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan
- i. Mendata jumlah rombel untuk dijadikan acuan dalam penyusunan jadwal sesuai dengan kebutuhan ruang kelas dan ruang praktek
- j. Melaksanakan kegiatan kepastakaan
- k. Mengoptimalkan fungsi manajemen sekolah, stake holder dan komite sekolah dalam mengelola sekolah dalam proses belajar mengajar, perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengelolaan kurikulum, pengelolaan ketenagaan, pengelolaan peralatan dan perlengkapan, pengelolaan keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah-masyarakat, dan pengelolaan kultur sekolah

- l. Membentuk penanggungjawab untuk menyelesaikan laporan dan melaksanakan pelaporan dengan tepat waktu
- m. Mengadakan penyusunan dokumen ISO setiap tugas dan fungsi bagian, melaksanakan audit internal dengan menunjuk guru senior, serta audit eksternal dengan mendatangkan auditor dari luar
- n. Membayar kebutuhan listrik, air, dan kebersihan lingkungan tepat pada waktunya
- o. Menerima tamu kunjungan dengan pelayanan optimal dan profesional
- p. Pembiayaan perjalanan dinas meliputi transport dan akomodasi yang disesuaikan dengan jenis kepentingan
- q. Mengadakan koordinasi secara rutin dengan dinas terkait, industri, lembaga masyarakat seperti kecamatan, kepolisian, dsb
- r. Menyediakan makanan dan minuman pada even atau kegiatan sekolah yang melibatkan guru, karyawan, masyarakat, industri, atau tamu kunjungan

Sasaran 7: Optimalnya fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)

Strategi:

- a. Meningkatkan peran serta dan fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sekolah
- b. Mempersiapkan dan menguji siswa dengan standar penilaian industri

Kebijakan:

- c. Menyediakan kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi
- d. Mendatangkan asesor dari industri atau Lembaga Sertifikasi Profesi

B. Startegi dan Arah Kebijakan

Keterkaitan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan dengan visi dan misi dapat di lihat dalam tabel di bawah:

VISI <i>Terwujudnya SDM yang unggul, berprestasi, berkarakter, dan berdaya saing pada tahun 2026</i>

2. MISI 1 : Meningkatkan mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan dan dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif
--

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<p>TUJUAN I</p> <p>Meningkatnya mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif</p>	<p>Meningkatnya kompetensi peserta didik</p>	<p>Memperkuat penyelarasan kurikulum berbasis wirausaha</p>	<p>Mengembangkan jaringan kemitraan dengan DUDIKA</p>
MISI 2 : Mengembangkan pembelajaran berbasis IT			
<p>TUJUAN 2</p> <p>Meningkatkan efektivitas pembelajaran</p>	<p>Meningkatnya pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran</p>	<p>Meningkatkan fasilitas dan sarana pembelajaran</p>	<p>Melengkapi kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana</p>
MISI 3 : Mengoptimalkan peserta didik dalam upaya penguatan literasi, pendidikan karakter dan berbudaya lingkungan			
<p>TUJUAN 3</p> <p>Meningkatkan wawasan berpikir, karakter, dan budaya peserta didik</p>	<p>Meningkatnya budaya literasi wawasan berpikir, karakter, dan budaya peserta didik</p>	<p>Menyediakan buku pelajaran dan non-pelajaran di perpustakaan</p>	<p>Gerakan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai</p>
MISI 4 :Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan			
<p>TUJUAN 4</p> <p>Meningkatkan kompetensi tenaga</p>	<p>Meningkatnya kompetensi tenaga</p>	<p>Melaksanakan diklat tenaga pendidik dan</p>	<p>Melaksanakan supervisi dan penilaian</p>

pendidik dan kependidikan sesuai bidang tugasnya	pendidik dan kependidikan yang mendukung bidang tugasnya	tenaga kependidikan sesuai kebutuhan	kinerja
MISI 5 : Meningkatkan keberjaan lulusan			
TUJUAN 5 Meningkatkan keterserapan lulusan SMK Negeri 1 Sumedang dalam bekerja dan wirausaha	Meningkatnya keberjaan lulusan sesuai bidang keahliannya	Melaksanakan promosi/pemasaran lulusan melalui Bursa Kerja Khusus (BKK)	Melaksanakan penelusuran lulusan setiap tahun secara berkelanjutan
MISI 6 : Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah			
TUJUAN 6 Meningkatkan optimalisasi pengelolaan sarana dan parasarana sekolah yang mendukung efektivitas pembelajaran	Terpeliharanya sarana prasarana sekolah yang mendukung efektivitas pembelajaran	Melaksanakan inventarisasi dan pemeliharaan sarana prasarana sekolah	Melaksanakan pemeliharaan sarana prasaran sekolah secara periodik dan berkelanjutan
MISI 7 : Optimalisasi fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1)			
TUJUAN 7 Meningkatkan kepercayaan/pangakuan pengguna lulusan atas kompetensi peserta	Tersertifikasinya peserta didik/lulusan pada semua kompetensi keahlian	Melaksanakan uji kompetensi melalui LSP	Mengajukan dana bantuan uji sertifikasi ke BNSP

didik	melalui LSP		
-------	-------------	--	--

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN PENDANAAN DAN RENCANA KEUANGAN

Program dapat didefinisikan secara umum dan secara khusus, secara umum program dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi secara berkesinambungan. Sedangkan definisi program secara khusus adalah sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, yang berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Ada tiga unsur pokok yang harus diperhatikan dalam menentukan program, yaitu: (1) Realisasi atau implementasi suatu kebijakan; (2) Terjadi dalam waktu yang relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak-berkesinambungan; (3) Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Penentuan rumusan program yang dilakukan melalui perencanaan yang komprehensif dalam sebuah organisasi/lembaga merupakan hal penting yang harus dilakukan agar program-program tersebut dapat menunjang terlaksananya tujuan dari organisasi/lembaga yang tentunya ditentukan bagaimana cara seorang manager menyusun sebuah perencanaan tersebut.

Dari definisi tersebut di atas, dalam pengertian lain program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga/masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran.

Dalam Renstra UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang, program dan kegiatan dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu Program/Kegiatan Utama dan Program/Kegiatan Penunjang. Program/kegiatan utama adalah sekumpulan rencana kerja yang berdampak langsung terhadap capaian indikator sasaran. Sedangkan program/kegiatan penunjang adalah sekumpulan rencana kerja yang memberikan dampak secara tidak langsung terhadap capaian indikator sasaran.

A. Rencana program dan kegiatan

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar	2022	2023
					2021		
1.	Meningkatkan mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan dan dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	Meningkatkan mutu standar kompetensi lulusanyang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	Meningkatnya mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	Terlaksananya Praktik Kerja Industri	100%	100%	100%
				Terlaksananya pengentasan kemiskinan (Taskin)	0,5%	0,5%	0,4%
				Terlaksananya kegiatan Lomba Keterampilan Siswa (LKS)	100%	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	100%	100%	100%
				Terlaksananya persiapan ujian	100%	100%	100%
				Terlaksananya pemberian penunjang/ penghargaan prestasi peserta didik	100%	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan kartu pelajar	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan asuransi jiwa	100%	100%	100%
				Terlaksananya sinkronisasi kurikulum dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI)	100%	100%	100%
				Terlaksananya implementasi Kurikulum Nasional (K-13 Revisi)	100%	100%	100%
				Terlaksananya kreatif (barang/jasa) pada setiap kompetensi keahlian yang memberikan nilai tambah finansial	5 KK	5 KK	6 KK
2.	Mengembangkan sistem dan model pembelajaran	Mengembangkan sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT dan TEFA	Meningkatnya sistem sistem dan model pembelajaran	Terlaksananya pengelolaan layanan pembelajaran berbasis IT	100%	100%	100%
				Terlaksananya model pembelajaran TEFA pada setiap kompetensi keahlian	5 KK	5 KK	6 KK
				Tersedianya ruang TEFA pada setiap kompetensi keahlian	5 KK	5 KK	6 KK
				Terlaksananya pengadaan komputer laboratorium untuk pembelajaran	100%	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan proyektor	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar	2022	2023
					2021		
				untuk pembelajaran			
				Terpenuhinya kebutuhan telepon dan internet	100%	100%	100%
				Terlaksananya Ujian Tengah Semester (UTS) pembelajaran berbasis komputer	100%	100%	100%
				Terlaksananya Ujian Akhir Semester (UAS) berbasis komputer	100%	100%	100%
				Terlaksananya Ujian Berbasis Komputer (UBK)	100%	100%	100%
3.	Mengoptimalkan peserta didik dalam upaya penguatan literasi, pendidikan karakter dan berbudaya lingkungan	Mengoptimalkan upaya penguatan literasi peserta didik	Terbentuknya kebiasaan literasi peserta didik	Terpenuhinya Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan	1 buku 1 siswa	1 buku 1 siswa	1 buku 1 siswa
		Mengoptimalkan upaya pendidikan karakter peserta didik	Terbentuknya karakter peserta didik yang positif	Terlaksananya kegiatan HUT sekolah dan wisuda	0 %	100%	100%
				Terlaksananya Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	100%	100%	100%
				Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Siswa/ Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler	100%	100%	100%
				Terlaksananya pembinaan karakter siswa	100%	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan PMI dan donor darah	100%	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan Ramadhan, Idul Adha, Maulid Nabi, Isro' Mi'roj, Natal, Keg. Pembinaan Mental & Spiritual lainnya	100%	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan Hardiknas, hari Kartini, HUT RI, Sumpah Pemuda, hari Pahlawan	100%	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan lomba kesiswaan non akademik (Olahraga, Kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade)	100%	100%	100%
				Terlaksananya supervisi rutin	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar		
					2021	2022	2023
		Mengoptimalkan kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan	Terbentuknya kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan	Terlaksananya pengembangan dan penataan lingkungan hidup dan Adiwiyata	100%	100%	100%
				Terlaksananya sosialisasi, pengembangan dan pembuatan administrasi kurikulum 2013, KTSP, silabus, dan RPP berbasis lingkungan hidup	100%	100%	100%
4.	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Terpenuhinya pembiayaan honorarium tenaga ahli/ narasumber/ instruktur	100%	100%	100%
				Tersusunnya perangkat administrasi pembelajaran	94%	95%	96%
				Terlaksananya pengawasan PBM (supervisi)	2 kali	2 kali	2 kali
				Terlaksananya rapat dinas Staf, Guru dan TU	100%	100%	100%
				Kunjungan Industri dan Studi Banding	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan insentif kinerja GTT (Guru Tidak Tetap)	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan staf dan koordinator	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan insentif guru kelas unggulan	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan honorarium kinerja PTT (Pegawai Tidak Tetap) dan PLH (Pegawai Lepas Harian)	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Kepala Sekolah	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Wakil Kepala Sekolah	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja kepala program keahlian	100%	100%	100%
				Terpenuhinya	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar		
					2021	2022	2023
				pembiayaan tunjangan kinerja coordinator/ staf pengembang			
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja wali kelas	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja piket	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Pembina ekskul, adiwiyata, kepramukaan	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tunjangan komite sekolah	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan honorarium ke-13, PTT dan GTT	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan THR GTT, PTT, dan PHL	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan akomodasi guru magang	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan transport guru magang	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan uang saku guru magang	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan honorarium tenaga ahli/ narasumber/ instruktur magang	100%	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan KKKS/MKKS, KKG/MGMP, FBKK	100%	100%	100%
				Terlaksananya pelatihan (penggunaan media pembelajaran, PTK, Bahasa Asing, TIK, pengembangan sistem penilaian dan sejenisnya), dan seminar/ diklat	100%	100%	100%
				Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi guru vokasi melalui diklat sertifikasi	30%	35%	400%
				Terlaksananya Penilaian Kinerja Guru (PKG)	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar	2022	2023
					2021		
				Terlaksananya pendataan proyeksi jumlah guru	95%	95%	96%
5.	Mengoptimalkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional	Mengoptimalkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional	Meningkatnya peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional	Penyaluran lulusan ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) oleh Bursa Kerja Khusus (BKK)	82%	82%	83%
				Pendataan lulusan yang masuk perguruan tinggi	14,3%	14,3%	15%
				Pendataan lulusan uang berwirausaha	0,5%	0,5%	1%
				Terlaksananya rapat dengan orang tua/wali peserta didik	2 kali	2 kali	2 kali
				Terlaksananya promosi dan ekspose	100%	100%	100%
6.	Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001	Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001	Tercapainya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan menerapkan system manajemen mutu ISO 9001	Terlaksananya pengadaan peralatan praktikum habis pakai	100%	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan bahan habis pakai praktikum pembelajaran	100%	100%	100%
				Terlaksananya pendataan jumlah rombel	57 rombel	57 rombel	57 rombel
				Terlaksananya pendataan jumlah jam pelajaran	48 jp	48 jp	48 jp
				Terlaksananya pengecatan, perawatan dan perbaikan atap bocor, pintu dan jendela, mebelair, lantai lampu dan lainnya	100%	100%	100%
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan sanitasi sekolah (kamar mandi dan WC)	100%	100%	100%
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan saluran pembuangan air hujan	100%	100%	100%
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan listrik, LCD, AC, dll	100%	100%	100%
				Terlaksananya perawatan dan perbaikan peralatan	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar	2022	2023
					2021		
				praktik utama			
				Terlaksananya pemeliharaan taman dan fasilitas sekolah	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan pengadaan excavator	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi pagar gerbang sekolah	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi laboratorium (bengkel)	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi ruang pembelajaran (kelas)	100%	100%	100%
				Terlaksananya sharing/renovasi Ruang Praktek Siswa (RPS)	100%	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan Ruang Praktek Siswa (RPS)	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pengadaan mebelair	95%	95%	95%
				Terpenuhinya pengadaan filling kabinet	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan operasional kendaraan sekolah	100%	100%	100%
				Terlaksananya pengadaan finger print	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan kebutuhan kerumahtanggaan	100%	100%	100%
				Terlaksananya pendataan sarana dan prasarana sekolah	75%	75%	80%
				Terlaksananya pendataan jumlah rombel sesuai ruang kelas	1/1	1/1	1/1
				Terlaksananya pengadaan perpustakaan	1 ruang	1 ruang	1 ruang
				Terpenuhinya pembiayaan pengelolaan satuan pendidikan	100%	100%	100%
				Tersusunnya laporan dan pelaporan secara tepat waktu	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Dasar		
					2021	2022	2023
				Terlaksananya kegiatan ISO	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tagihan listrik	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan tagihan air	100%	100%	100%
				Terpenuhinya pembiayaan iuran kebersihan/ sampah	100%	100%	100%
				Penerimaan tamu kunjungan	100%	100%	100%
				Terlaksananya perjalanan dinas	100%	100%	100%
				Terlaksananya koordinasi pihak terkait	100%	100%	100%
				Tersedianya makanan dan minuman	100%	100%	100%
7.	Optimalisasi fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)	Mengoptimalkan fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)	Optimalnya fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)	Terpenuhinya penunjang kegiatan sekolah (Pengembangan LSP-P1)	100%	100%	100%
				Terlaksananya Kegiatan Uji Kompetensi Keahlian dan Ujian Lembaga Sertifikasi Profesi	0 %	100%	100%

D. Sasaran dan Indikator UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang

No	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Kegiatan Program	Kelompok Sasaran	Indikator	Target				
							Dasar/2021	2022		2023	
								Target	Rp	Target	Rp
1	Meningkatnya mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	Menjalin kerjasama yang baik dengan industri	Menandatangani kontrak MOU tentang praktik kerja industri dan menunjang kebutuhan administrasi siswa	Praktik kerja industri	Siswa, industri	Terselenggaranya praktik kerja industri dengan adanya sertifikat dari industri	100%	100%	93.390.000	100%	102.729.000
		Mendukung program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan	Membebaskan pembayaran SPP dan biaya sekolah lainnya khusus siswa miskin	Taskin (pengentasan kemiskinan)	Siswa	Terlaksananya pengentasan kemiskinan peserta didik	100%	100%	-	100%	-
		Mengikuti sertakan Lomba Kompetensi Siswa pada tingkat kabupaten hingga nasional	Mengadakan seleksi siswa secara internal sekolah untuk dikirim mengikuti Lomba Kompetensi Siswa	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Siswa	Terlaksananya Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	100%	100%	-	100%	-
		Mengadakan kegiatan penerimaan siswa baru	Memberikan pelayanan kepada masyarakat selama proses kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Siswa, masyarakat	Terlaksananya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	100%	100%	37.450.000	100%	41.195.000
		Mengadakan bimbingan belajar mata pelajaran UN	Mengadakan jam tambahan mata pelajaran UN dengan menonaktifkan mata pelajaran lain 1 bulan menjelang Ujian Nasional	Pemantapan (bimbel) Ujian Nasional	Siswa	Terlaksananya pemantapan persiapan ujian	100%	100%	-	100%	-
		Meningkatkan fungsi koperasi siswa	Mewajibkan siswa untuk menabung (simpanan wajib dan pokok) di koperasi	Simpanan koperasi	Siswa	Terlaksananya simpanan pokok dan wajib koperasi siswa	100%	100%	-	100%	-
						Terwujudnya simpanan wajib kopsis	100%	100%	-	100%	-

		Memberi penghargaan kepada siswa berestasi	Memberikan insentif pada waktu upacara atau kegiatan sekolah lainnya kepada siswa yang berhasil meraih prestasi baik akademik maupun non-akademik	Pemberian penunjang / penghargaan kepada siswa berestasi	Siswa	Terlaksananya pemberian penunjang / penghargaan prestasi kepada peserta didik	100 %	100 %	-	100 %	-
		Menyediakan kartu pelajar yang digunakan sebagai bukti identitas siswa	Mendata siswa dan mencetak kartu pelajar sesuai standar industri	Pengadaan kartu pelajar	Siswa	Tercetaknya kartu pelajar sebagai bukti identitas siswa	100 %	100 %	-	100 %	-
		Menyediakan jaminan keselamatan kerja selama proses pembelajaran	Mendata siswa supaya mendapatkan layanan asuransi untuk jaminan keselamatan kerja	Pengadaan asuransi kecelakaan diri	Siswa	Terjaminnya keselamatan siswa dengan asuransi kecelakaan diri	100 %	100 %	29.730.000	100 %	32.703.000
		Mengadakan sinkronisasi kurikulum dengan industri	Mengadakan workshop kurikulum dengan mengundang guru dan industri yang sesuai program keahlian	Sinkronisasi kurikulum dengan industri	Guru, industri	Terlaksananya sinkronisasi kurikulum dengan DU/DI	100 %	100 %	-	100 %	-
		Menyusun kurikulum muatan lokal	Mengadakan workshop untuk menentukan dan menyusun kurikulum muatan lokal yang sesuai dengan perkembangan jaman	Penyusunan kurikulum muatan lokal	Guru	Tersusunnya kurikulum muatan lokal yang berkembang mengikuti perkembangan dunia pendidikan	100 %	100 %	-	100 %	-
		Menyusun agenda guru yang mengacu pada Kurikulum Nasional (K-13)	Mengimplementasikan dan mengikuti perubahan kurikulum sesuai kebijakan/peraturan yang berlaku	Implementasi Kurikulum Nasional (K-13)	Guru	Terlaksananya implementasi Kurikulum Nasional (K-13 Revisi)	100 %	100 %	-	100 %	-
2	Meningkatnya sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT	Menyediakan layanan pendidikan berbasis TIK	Memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan layanan pendidikan berbasis TIK	Pengelolaan sekolah berbasis TIK	Guru, teknisi	Terlaksananya pengelolaan layanan satuan pendidikan berbasis TIK	100 %	100 %	-	100 %	-
		Menyediakan printer pembelajaran	Mendata jumlah kebutuhan printer pada laboratorium komputer di	Pengadaan printer pembelajaran	Siswa	Terlaksananya pengadaan printer untuk pembelaja	100 %	100 %	56.000.000	100 %	61.600.000

	masing-masing kompetensi keahlian			ran						
Menyediakan laptop pembelajaran	Mendata jumlah kebutuhan laptop pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian	Pengadaan laptop pembelajaran	Siswa	Terlaksananya pengadaan laptop untuk pembelajaran	100 %	100 %	395.000.000	100 %	434.500.000	
Menyediakan komputer pembelajaran	Mendata jumlah kebutuhan komputer pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian	Pengadaan komputer pembelajaran	Siswa	Terlaksananya pengadaan komputer laboratorium untuk pembelajaran	100 %	100 %	352.800.000	100 %	388.080.000	
Menyediakan proyektor pembelajaran	Mendata jumlah kebutuhan proyektor pada laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian	Pengadaan proyektor pembelajaran	Siswa	Terlaksananya pengadaan proyektor untuk pembelajaran	100 %	100 %	62.000.000	100 %	68.200.000	
Memenuhi kebutuhan telepon dan internet	Membayar biaya telepon dan internet setiap bulan	Pemenuhan kebutuhan telepon dan internet	Guru, Karyawan, Siswa	Terpenuhinya kebutuhan telepon dan internet	100 %	100 %	156.000.000	100 %	171.600.000	
Mengadakan Ujian Tengah Semester berbasis komputer	Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Tengah Semester dan melaporkan hasil belajar yang berupa rapor sisipan	Ujian Tengah Semester (UTS)	Siswa	Terlaksananya Ujian Tengah Semester (UTS) pembelajaran berbasis komputer	100 %	100 %	-	100 %	-	
Mengadakan Ujian Akhir Semester berbasis komputer	Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Akhir Semester dan melaporkan hasil belajar yang berupa rapor akhir semester	Ujian Akhir Semester (UAS)	Siswa	Terlaksananya Ujian Akhir Semester (UAS) berbasis komputer	100 %	100 %	143.500.000	100 %	157.850.000	

		Mengadakan Ujian Berbasis Komputer berbasis komputer	Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Ujian Berbasis Komputer	Ujian Berbasis Komputer (UBK)	Siswa	Terlaksananya Ujian Berbasis Komputer (UBK)	100 %	100 %	37.440.000	100 %	41.184.000
		Mengadakan Try Out berbasis komputer	Menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada Try Out	Try out berbasis komputer	Siswa	Terlaksananya try out sekolah berbasis komputer	100 %	100 %	-	100 %	-
3	Terbentuknya kebiasaan literasi peserta didik	Menyediakan buku pelajaran dan non-pelajaran di peustakaan	Meminta siswa membaca buku di 15 menit awal pelajaran	Pengadaan buku peustakaan	Siswa	Terpenuhinya Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan	1 buku 1 siswa	1 buku 1 siswa	130.000.000	1 buku 1 siswa	143.000.000
	Terbentuknya karakter peserta didik yang positif	Mengadakan kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat atau wali siswa	Menggalang dana melalui komite sekolah untuk mengadakan acara HUT sekolah dan wisuda	HUT sekolah, wisuda	Siswa, wali siswa, guru, karyawan	Terlaksananya kegiatan HUT sekolah dan wisuda	100 %	100 %	-	100 %	-
		Mengadakan pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa	Mengadakan kegiatan orientasi bagi siswa baru dengan mendatangkan narasumber dari dalam dan luar sekolah	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	Siswa	Terlaksananya Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) setelah proses PPDB	100 %	100 %	30.000.000	100 %	33.000.000
		Mengadakan pembinaan ekstrakurikuler dan intrakurikuler	Mengadakan pembinaan rutin seminggu sekali di luar jam pelajaran reguler	Ekstrakurikuler dan intrakurikuler	Siswa	Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Siswa/ Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler	100 %	100 %	11.500.000	100 %	12.650.000
		Mengadakan pembinaan karakter siswa yang pulang dari prakerin	Mendatangkan narasumber/instruktur dari luar seperti TNI, kepolisian selama 1 minggu	Penyamaan persepsi	Siswa	Terlaksananya pembinaan karakter siswa (penyamaan persepsi)	100 %	100 %	-	100 %	-
		Mengadakan kegiatan yang bersifat kemanusiaan	Mendatangkan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah di sekolah pada saat even-even tertentu	Donor darah PMI	Siswa, guru, karyawan	Terlaksananya donor darah PMI	100 %	100 %	-	100 %	-
		Meningkatkan karakter religius	Mengadakan kegiatan keagamaan dalam rangka menyambut hari-hari besar agama	Peringatan Hari Besar Agama (PHBA)	Siswa, guru, karyawan	Terlaksananya peringatan hari besar agama (kegiatan Ramadhan	100 %	100 %	-	100 %	-

					, idul Adha, Maulid Nabi, Isro' Mi'roj, Natal)						
	Meningkatkan karakter cinta tanah air / nasionalisme	Mengadakan kegiatan dalam rangka menyambut hari besar nasional	Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)	Siswa, guru, karyawan	Terlaksananya peringatan hari besar nasional (kegiatan Hardiknas, hari Kartini, HUT RI, Sumpah Pemuda, hari Pahlawan)	100 %	100 %	-	100 %	-	
	Mengadakan lomba kesiswaan	Mengadakan lomba olahraga, kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade dengan peserta dari perwakilan tiap-tiap kelas/jenjang	Lomba Kesiswaan	Siswa	Terlaksananya lomba kesiswaan non-akademik (olahraga, kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade)	100 %	100 %	30.000.000	100 %	33.000.000	
	Mengadakan pembinaan dan pendampingan kepada siswa	Menugaskan guru BK untuk melakukan kunjungan supervisi ke rumah-rumah siswa secara intensif	Supervisi rutin BK	Guru BK, siswa, wali siswa	Terlaksananya supervisi rutin BK	100 %	100 %	69.600.000	100 %	76.560.000	
	Terbentuknya kebiasaan peserta didik yang berbudaya lingkungan	Melaksanakan kegiatan peduli lingkungan secara konsisten	Melaksanakan kegiatan rutin yang berdasar pada adiwiyata dengan melibatkan seluruh warga sekolah	Adiwiyata	Siswa, guru, karyawan	Terlaksananya pengembangan dan penataan lingkungan hidup dan Adiwiyata	100 %	100 %	60.000.000	100 %	66.000.000
		Mengadakan sosialisasi, pengembangan dan penyusunan administrasi kurikulum berbasis lingkungan hidup	Mengadakan workshop bagi guru untuk menyusun silabus dan P yang berhubungan dengan lingkungan hidup	Penyusunan kurikulum adiwiyata	Guru	Terlaksananya sosialisasi, pengembangan dan penyusunan administrasi kurikulum berbasis lingkungan hidup	100 %	100 %	-	100 %	-
4	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Mengadakan In House Training untuk guru dan karyawan	Mendatangkan tenaga ahli, narasumber, instruktur untuk meningkatkan kualitas guru	In House Training (IHT)	Guru	Terlaksananya In House Training	100 %	100 %	27.000.000	100 %	29.700.000

Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran	Mengadakan supervisi yang dilakukan oleh koordinator mata pelajaran dan kepala program keahlian	Supervisi perangkat pembelajaran	Guru	Tersusunnya perangkat administrasi pembelajaran	100 %	100 %	-	100 %	-
Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran	Mengadakan supervisi yang dilakukan oleh koordinator mata pelajaran dan kepala program keahlian	Supervisi Proses Belajar Mengajar (PBM)	Guru	Terlaksananya pengawasan PBM (supervisi)	100 %	100 %	-	100 %	-
Mengadakan pembinaan dan evaluasi terhadap kegiatan sekolah	Mengadakan rapat dinas secara berkala untuk pembinaan, koordinasi dan evaluasi perbaikan	Rapat dinas	Guru dan karyawan	Terlaksananya rapat dinas staf, guru, dan TU	100 %	100 %	-	100 %	-
Meningkatkan hubungan kerja sama dengan sekolah/ industri	Mengadakan kunjungan dan studi banding ke sekolah/ industri	Kunjungan industri dan studi banding	Siswa	Terlaksananya kunjungan industri dan studi banding	100 %	100 %	-	100 %	-
Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan insentif	Melaksanakan pembayaran setiap awal bulan	Pembayaran insentif GTT	Guru Tidak Tetap (GTT)	Terpenuhinya pembayaran insentif kinerja GTT (Guru Tidak Tetap)	100 %	100 %	989.230.000	100 %	1.088.153.000
Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan tunjangan	Melaksanakan pembayaran setiap awal bulan	Pembayaran tunjangan staf dan koordinator	Guru	Terpenuhinya pembayaran tunjangan staf dan koordinator	100 %	100 %	30.000.000	100 %	33.000.000
		Pembayaran tunjangan kinerja Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	Terpenuhinya pembayaran tunjangan kinerja Kepala Sekolah	100 %	100 %	-	100 %	-
		Pembayaran tunjangan kinerja Wakil Kepala Sekolah	Waka	Terpenuhinya pembayaran tunjangan kinerja Wakil Kepala Sekolah	100 %	100 %	-	100 %	-
		Pembayaran tunjangan kinerja kepala program keahlian	Kakomli	Terpenuhinya pembayaran tunjangan kinerja kepala program keahlian	100 %	100 %	6.000.000	100 %	6.600.000

		Pembiayaan tunjangan kinerja koordinator/ staf pengembangan	Guru	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja koordinator/ staf pengembangan	100 %	100 %	-	100 %	-
		Pembiayaan tunjangan kinerja wali kelas	Guru	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja wali kelas	100 %	100 %	64.800.000	100 %	71.280.000
		Pembiayaan tunjangan kinerja petugas piket	Manajemen	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja piket	100 %	100 %	-	100 %	-
		Pembiayaan tunjangan kinerja pembina ekskul, adiwiyata, kepramukaan	Guru, Karyawan	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan kinerja Pembina ekskul, adiwiyata, kepramukaan	100 %	100 %	7.000.000	100 %	7.700.000
		Pembiayaan tunjangan kinerja komite sekolah	Masyarakat	Terpenuhinya pembiayaan tunjangan komite sekolah	100 %	100 %	-	100 %	-
	Melaksanakan pembayaran setiap tanggal 10	Pembiayaan insentif guru kelas unggulan	Guru	Terpenuhinya pembiayaan insentif guru kelas unggulan	100 %	100 %	-	100 %	-
Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan honorarium	Melaksanakan pembayaran setiap awal bulan	Pembiayaan honorarium PTT dan PLH	Pegawai Tidak Tetap (PTT), Pegawai Lepas Harian (PLH)	Terpenuhinya pembiayaan honorarium kinerja PTT (Pegawai Tidak Tetap) dan PLH (Pegawai Lepas Harian)	100 %	100 %	680.800.000	100 %	748.880.000
	Melaksanakan pembayaran pada waktu PNS menerima gaji ke-13	Pembiayaan honorarium ke-13 PTT dan GTT	Guru Tidak Tetap (GTT), Pegawai Tidak Tetap (PTT)	Terpenuhinya pembiayaan honorarium ke-13 PTT dan GTT	100 %	100 %	120.790.000	100 %	132.869.000

Meningkatkan pengembangan SDM melalui pembiayaan tunjangan hari raya	Melaksanakan pembayaran setiap menjelang hari raya idul fitri	Pembiayaan Tunjangan Hari Raya GTT, PTT, dan PHL	Guru Tidak Tetap (GTT), Pegawai Tidak Tetap (PTT), Pegawai Lepas Harian (PLH)	Terpenuhinya pembiayaan THR GTT, PTT, dan PHL	100 %	100 %	-	100 %	-
Mengadakan pemagangan guru ke industri	Mendata guru yang belum magang dan membiayai akomodasi selama magang ke industri	On the Job Training (OJT)	Guru	Terpenuhinya pembiayaan akomodasi guru magang	100 %	100 %	-	100 %	-
				Terpenuhinya pembiayaan transport guru magang	100 %	100 %	-	100 %	-
				Terpenuhinya pembiayaan uang saku guru magang	100 %	100 %	-	100 %	-
				Terpenuhinya pembiayaan honorarium tenaga ahli/narasumber/instruktur magang	100 %	100 %	-	100 %	-
Mengadakan pertemuan antar kepala sekolah, guru mata pelajaran, forum bursa kerja khusus	Menugaskan atau mengadakan pertemuan/forum kepala sekolah, guru mata pelajaran, BKK	KKKS/MKKS, KKG/MGMP, FBKK	Kepala sekolah, guru, siswa, masyarakat	Terlaksananya kegiatan KKKS/MKKS, KKG/MGMP, FBKK	100 %	100 %	-	100 %	-
Mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar, atau diklat	Mendata guru yang belum mendapatkan pelatihan dan mengikutsertakan dalam pelatihan, seminar, atau diklat	Pembiayaan guru yang mengikuti pelatihan, seminar, atau diklat	Guru	Terlaksananya pelatihan, seminar, diklat (penggunaan media pembelajaran, PTK, bahasa asing, TIK, pengembangan sistem penilaian)	100 %	100 %	-	100 %	-
Meningkatkan kompetensi sesuai keahlian guru	Mengikutsertakan guru dalam diklat sertifikasi kompetensi yang diadakan	Pembiayaan guru yang mengikuti sertifikasi kompetensi	Guru	Meningkatnya kompetensi guru sesuai bidangnya	100 %	100 %	-	100 %	-

			lembaga sertifikasi	i							
		Mengadakan Penilaian Kinerja Guru	Menugaskan guru dengan pangkat/golongan tinggi untuk melakukan penilaian kinerja guru lain	Penilaian Kinerja Guru	Guru	Terlaksananya Penilaian Kinerja Guru (PKG)	100 %	100 %	-	100 %	-
		Mendata jumlah guru yang sudah/belum memenuhi 24 jam	Memperbolehkan bagi guru yang tidak memenuhi 24 jam untuk mencari jam di luar sekolah	Pendataan proyeksi jumlah guru	Guru	Terlaksananya pendataan proyeksi jumlah guru	100 %	100 %	-	100 %	-
5	Meningkatnya peran Bursa Kerja Khusus (BKK) melalui kerja sama dalam rangka menyalurkan tamatan ke industri skala nasional	Menyalurkan lulusan ke perusahaan	Mengadakan tes/seleksi kerja dengan bekerjasama dengan DU/DI	Penyaluran lulusan ke perusahaan	Siswa	Penyaluran lulusan ke Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) oleh Bursa Kerja Khusus (BKK)	82%	82 %	84.000.000	83%	92.400.000
		Mendata lulusan yang masuk perguruan tinggi	Membuka akses kepada seluruh lulusan untuk memberikan informasi ketika masuk perguruan tinggi	Pendataan lulusan yang masuk perguruan tinggi	Siswa	Pendataan lulusan yang masuk perguruan tinggi	100 %	100 %	-	100 %	-
		Mendata lulusan yang berwirausaha	Membuka akses kepada seluruh lulusan untuk memberikan informasi ketika membuka usaha sendiri	Pendataan lulusan yang berwirausaha	Siswa	Pendataan lulusan yang berwirausaha	100 %	100 %	-	100 %	-
		Mengadakan pertemuan dengan wali siswa	Mengundang wali siswa untuk sosialisasi, diskusi, dan evaluasi program sekolah	Pertemuan wali siswa	Wali siswa	Terlaksananya rapat dengan orang tua / wali peserta didik	100 %	100 %	-	100 %	-
		Mengadakan promosi dan ekspose	Membuat profil sekolah dan mengikuti pameran	Promosi dan ekspose	Masyarakat, industri	Terlaksananya promosi dan ekspose	100 %	100 %	-	100 %	-
6	Tercapainya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara profesional dengan	Menyediakan alat habis pakai yang digunakan untuk kegiatan praktikum	Mendelegasikan pembelanjaan alat habis pakai kepada masing-masing kepala	Pengadaan peralatan habis pakai	Kepala kompetensi keahlian, guru, siswa	Terpenuhinya alat habis pakai praktikum pembelajaran	100 %	100 %	915.510.000	100 %	1.007.061.000

menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008		kompetensi keahlian	Pengadaan bahan habis pakai praktikum pembelajaran	Kepala kompetensi keahlian, guru, siswa	Terlaksananya pengadaan bahan habis pakai praktikum pembelajaran	100 %	100 %	1.148.300.000	100 %	1.263.130.000
	Menghitung jumlah rombongan belajar	Melaksanakan pendataan jumlah rombel setiap awal tahun pelajaran	Pendataan jumlah rombel	Rombel	Terlaksananya pendataan jumlah rombel	100 %	100 %	-	100 %	-
	Menghitung jumlah jam pelajaran	Melaksanakan pendataan jumlah jam pelajaran setiap awal tahun pelajaran	Pendataan jumlah jam pelajaran	Jam pelajaran	Terlaksananya pendataan jumlah jam pelajaran	100 %	100 %	-	100 %	-
	Melaksanakan perawatan/pengadaan sarana dan prasarana sekolah dengan melibatkan kinerja dari PTT, PLH ataupun kerjasama dengan pihak luar	Melaksanakan perawatan/pengadaan sarana prasarana sesuai program secara berkala dan jika ada laporan	Perawatan/pengadaan sarana dan prasarana sekolah	Sarana dan prasarana sekolah	Terlaksananya pengecatan, perawatan dan perbaikan atap bocor, pintu dan jendela, mebelair, lantai lampu dan lainnya	100 %	100 %	342.300.000	100 %	376.530.000
					Terlaksananya perawatan dan perbaikan sanitasi sekolah (kamar mandi dan WC)	100 %	100 %	-	100 %	-
					Terlaksananya perawatan dan perbaikan saluran pembuangan air hujan	100 %	100 %	-	100 %	-
					Terlaksananya perawatan dan perbaikan listrik, LCD, AC, dll	100 %	100 %	103.600.000	100 %	113.960.000
Terlaksananya perawatan dan perbaikan peralatan praktik utama					100 %	100 %	115.024.000	100 %	126.526.400	

				Terlaksananya pemeliharaan taman dan fasilitas sekolah	100 %	100 %	-	100 %	-
				Terpenuhinya pembiayaan pengadaan excavator	100 %	100 %	-	100 %	-
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi pagar gerbang sekolah	100 %	100 %	-	100 %	-
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi laboratorium (bengkel)	100 %	100 %	-	100 %	-
				Terpenuhinya pembiayaan renovasi ruang pembelajaran (kelas)	100 %	100 %	273.800.000	100 %	301.180.000
				Terlaksananya sharing/renovasi Ruang Praktek Siswa (S)	100 %	100 %	-	100 %	-
				Terlaksananya pengadaan Ruang Praktek Siswa (S)	100 %	100 %	-	100 %	-
				Terpenuhinya pengadaan mebelair	95%	95 %	274.880.000	95%	302.368.000
				Terpenuhinya pengadaan filling kabinet	100 %	100 %	45.000.000	100 %	49.500.000
Memenuhi biaya operasional kendaraan sekolah	Menggunakan dana BOS atau dana komite sekolah untuk pembiayaan operasional sesuai dengan kebutuhan (kegiatan belajar mengajar/dinas)	Pembiayaan operasional kendaraan sekolah	Kendaraan	Terpenuhinya pembiayaan operasional kendaraan sekolah	100 %	100 %	4.000.000	100 %	4.400.000

Menyediakan alat finger print	Mewajibkan guru dan karyawan untuk menggunakan finger print pada saat datang dan pulang	Penyediaan Finger Print	Guru dan karyawan	Terlaksananya finger print yang menghasilkan data kehadiran guru dan karyawan	100 %	100 %	-	100 %	-
Memenuhi kebutuhan kerumahtanggaan	Membayar kebutuhan kerumahtanggaan tepat waktu	Pembiayaan kerumahtanggaan	Benda hara, komite sekolah	Terpenuhinya pembiayaan kebutuhan kerumahtanggaan	100 %	100 %	600.626.000	100 %	660.688.600
Mendata sarana dan prasarana sekolah	Mendata sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan	Pendataan sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana sekolah	Terlaksananya pendataan sarana dan prasarana sekolah	100 %	100 %	-	100 %	-
Mendata jumlah rombel sesuai ruang kelas	Mendata jumlah rombel untuk dijadikan acuan dalam penyusunan jadwal sesuai dengan kebutuhan ruang kelas dan ruang praktek	Pendataan jumlah rombel	Rombel (rombongan belajar)	Terlaksananya pendataan jumlah rombel sesuai ruang kelas	100 %	100 %	-	100 %	-
Melaksanakan pengadaan perpustakaan (berdasarkan SPM)	Melaksanakan kegiatan perpustakaan	Pengadaan perpustakaan	Siswa, guru, karyawan	Terlaksananya pengadaan perpustakaan	100 %	100 %	-	100 %	-
Mengadakan pengelolaan sekolah berdasarkan prinsip Manajemen Sekolah (MBS)	Mengoptimalkan fungsi manajemen sekolah, stake holder dan komite sekolah dalam mengelola sekolah dalam proses belajar mengajar, perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengelolaan kurikulum, pengelolaan ketenagaan, pengelolaan peralatan dan perlengkapan, pengelolaan keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah-masyarakat, dan pengelolaan kultur sekolah	Pengelolaan satuan pendidikan	Benda hara, komite sekolah	Terlaksananya pengelolaan satuan pendidikan	100 %	100 %	-	100 %	-

Menyusun laporan dan pelaporan kegiatan sekolah sesuai standar ISO	Membentuk penanggungjawab untuk menyelesaikan laporan dan melaksanakan pelaporan dengan tepat waktu	Penyusunan laporan dan pelaporan	Penanggungjawab kegiatan	Tersusunnya laporan dan pelaporan secara tepat waktu	100 %	100 %	-	100 %	-
Menerapkan standar mutu pada sistem manajemen sekolah yang berupa prosedur kerja pada masing-masing tugas dan fungsi struktur sekolah	Mengadakan penyusunan dokumen ISO setiap tugas dan fungsi bagian, melaksanakan audit internal dengan menunjuk guru senior, serta audit eksternal dengan mendatangkan auditor dari luar	Penyusunan dokumen ISO, audit internal dan eksternal	Guru dan karyawan	Tersusunnya dokumen ISO dan terlaksananya audit internal dan eksternal	100 %	100 %	-	100 %	-
Memenuhi kebutuhan kerumahtanggaan, listrik, air, dan kebersihan	Membayar kebutuhan kerumahtanggaan, listrik, air, dan kebersihan lingkungan tepat pada waktunya	Pembiayaan kerumahtanggaan, listrik, air, dan kebersihan lingkungan	Benda haram, komite sekolah	Terpenuhi nya pembiayaan tagihan listrik	100 %	100 %	132.000.000	100 %	145.200.000
				Terpenuhi nya pembiayaan tagihan air	100 %	100 %	900.000	100 %	990.000
				Terpenuhi nya pembiayaan iuran kebersihan / sampah	100 %	100 %	22.560.000	100 %	24.816.000
Menyediakan tempat yang representatif untuk tamu kunjungan	Menerima tamu kunjungan dengan pelayanan optimal dan profesional	Penerimaan tamu kunjungan	Industri, masyarakat, instansi	Penerimaan tamu kunjungan	100 %	100 %	-	100 %	-
Membayai pembiayaan perjalanan dinas untuk serah terima bantuan sarana dan prasarana dan juga perjalanan dinas lainnya	Pembiayaan perjalanan dinas meliputi transport dan akomodasi yang disesuaikan dengan jenis kepentingan	Perjalanan dinas	Guru, karyawan	Terlaksananya perjalanan dinas	100 %	100 %	150.750.000	100 %	165.825.000
Mengadakan koordinasi dengan pihak luar yang terkait dengan agenda sekolah	Mengadakan koordinasi secara rutin dengan dinas terkait, industri, lembaga masyarakat seperti kecamatan, kepolisian, dsb	Pertemuan atau koordinasi dengan pihak luar	Dinas pendidikan, BKD, industri, masyarakat, kecamatan, kepolisian	Terlaksananya koordinasi dengan pihak luar	100 %	100 %	-	100 %	-

		Mengadakan makanan dan minuman	Menyediakan makanan dan minuman pada even atau kegiatan sekolah yang melibatkan guru, karyawan, masyarakat, industri, atau tamu kunjungan	Pengadaan makanan dan minuman	Guru, karyawan, masyarakat, industri, tamu kunjungan	Tersedianya makanan dan minuman	100 %	100 %	390.720.000	100 %	429.792.000
7	Optimalnya fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) sebagai pusat pendidikan (training centre)	Meningkatkan peran serta dan fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sekolah	Menyediakan kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi	Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	Tim LSP, guru (asesor)	Terpenuhi nya penunjang kegiatan sekolah (pengembangan LSP)	100 %	100 %	-	100 %	-
		Mempersiapkan dan menguji siswa dengan standar penilaian industri	Mendatangkan asesor dari industri atau Lembaga Sertifikasi Profesi	Uji Kompetensi Keahlian dan Sertifikasi LSP	Siswa	Terlaksananya Uji Kompetensi Keahlian dan Uji Sertifikasi LSP dengan adanya sertifikat untuk siswa	100 %	100 %	-	100 %	-
TOTAL PENDANAAN INDIKATIF									8.224.000.000		9.046.400.000

E. Program Kegiatan dan Target Capaian Berdasarkan Visi, Misi BLUD SMK Negeri 1 Sumedang

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN TARGET CAPAIAN BERDASARKAN VISI, MISI, SASARAN, DAN TUJUAN SMK BLUD														
Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Peninggung Jawab	Ketersah Program dan Kegiatan dengan SPM	
					2022		2023							
					Target	Rp.	Target	Rp.						
MISI SMK BLUD: <i>Terwujudnya SDM yang unggul, berprestasi, berkarakter, dan berdaya saing pada tahun 2026</i>														
MISI SMK BLUD: Meningkatkan keberagaman lulusan														
Tujuan SMK BLUD: Meningkatkan keterampilan lulusan SMK Negeri 1 Sumedang dalam bekerja dan berwirausaha														
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan													
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Jumlah SMK yang mencapai kriteria minimal SNP 3	1 Kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah dan pembinaan pelajar anti narkoba 3. Kegiatan Keagamaan Sekolah 4. Konsultasi siswa dan Orangtua/Wali Murid	45 Orang	25.000.000	60 Orang	35.000.000	70 orang	60.000.000	70 orang	APED Provinsi Jawa Barat	Siswa	Wks. Keselamatan	SPM
Sasaran BLUD SMK	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Kejuruan Negeri terakreditasi	Kegiatan kewirausahaan dan persiapan memasuki dunia kerja kelas XII Kegiatan Konsultasi siswa dan Orangtua/Wali Murid yang memiliki permasalahan sekolah di SMK Negeri 1	2 Kegiatan	15.000.000	4 Kegiatan	26.000.000	6 Kegiatan	40.000.000	6 Kegiatan	APEN	Siswa	Wks. Hubinmas	SPM
	MISI II SMK BLUD: Mengoptimalkan pengelolaan dan pemberdayaan sarana dan prasarana sekolah													
Tujuan SMK BLUD: Meningkatkan optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung efektivitas pembelajaran														
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan													
	Pembinaan Minat, Bakat dan Talenta Siswa	Jumlah SMK yang mengikuti kegiatan lomba kreativitas siswa tingkat nasional	Kegiatan Lomba-Lomba Ektrakurikuler	5 Kegiatan	25.000.000	5 Kegiatan	50.000.000	6 Kegiatan	70.000.000	6 Kegiatan	APEN	Siswa	Wks. Keselamatan	SPM
	Pengadaan Perlengkapan Pembelajaran	Jumlah peserta didik pendidikan khusus yang menerima perlengkapan dasar	Pengadaan Peralatan Kegiatan Eksternal	6 Kegiatan Eksternal	30.000.000	8 Kegiatan	60.000.000	10 Kegiatan	70.000.000	10 Kegiatan	APEN	Siswa	Wks. Sarpras	SPM
	Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah	Jumlah Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah	Pemeliharaan Sarana Gedung dan Bangunan	3 Paket	150.000.000	3 Paket	200.000.000	3 Paket	250.000.000	3 Paket	APEN dan APED	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	Wks. Sarpras	SPM
	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	pemeliharaan Sarana Olahraga, Masjid, WC	4 Paket	200.000.000	4 Paket	250.000.000	5 Paket	275.000.000	5 Paket	APEN dan APED	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	Wks. Sarpras	SPM
Sasaran BLUD SMK	Pembangunan Bengkel/Unit Produksi	Jumlah Pembangunan Bengkel/Unit Produksi	Pembangunan Bengkel dan Unit Produksi yang dibangun	2 Paket	-	2 Paket	2.676.552.000	3 Paket	3.000.000.000	3 Paket	DAK dan APED	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	Wks. Sarpras	SPM
	MISI III SMK BLUD: Meningkatkan mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan dan dapat menghasilkan produk/jasa kreatif inovatif													
Tujuan SMK BLUD: Mengembangkan model pembelajaran berbasis wirausaha														
Sasaran BLUD SMK	PROGARAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH													
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah													
Sasaran BLUD SMK	Peningkatan Pelayanan BLUD													
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Kegiatan Pelayanan dan Penunjang BLUD	1 Kegiatan TEFA	5 layanan	48.135.000	5 layanan	90.360.000	5 layanan	131.490.000	5 layanan	Pendapatan BLUD	Siswa	Pimpinan Blud	SPM

F. Proyeksi Keuangan

ANGGARAN PENDAPATAN TAHUN 2022-2023

No	URAIAN	Target 2022	Target 2023
1	PENDAPATAN		
	a. Jasa Layanan		
	Pendapatan TEFA	90.360.000	131.490.000
	- TeFa Teknik Instalasi Tenaga Listrik	10.000.000	15.000.000
	- TeFa Teknik Pengelasan	15.460.000	23.190.000
	- TeFa Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	22.500.000	33.750.000
	- TeFa Rekayasa Perangkat Lunak	20.200.000	28.250.000
	- TeFa Seni Karawitan	22.200.000	31.300.000
	b. Layanan Lainnya	23.000.000	35.000.000
	- Jasa Kantin	15.000.000	25.000.000
	- Jasa sewa Kendaraan	8.000.000	10.000.000
2	Hibah		
	a. Hibah tidak terikat		-

	b. Hibah Terikat	-	-
3	Hasil Kerjasama		
	a. Diklat	-	-
	b. Bagi hasil kerjasama	-	-
4	APBD/APBN	12.740.774.400	12.948.174.400
	a. Gaji dan Tunjangan PNS	6.148.174.400	6.148.174.400
	b. DAK	-	-
	c. Belanja Modal Non DAK	-	-
	d. Program kegiatan dari APBD	3.490.200.000	3.600.000.000
	d. Program kegiatan dari APBN	3.102.400.000	3.200.000.000
5	Lain lain pendapatan BLUD yang sah		
	a. Jasa Giro	-	-
	b. Bunga Deposito	-	-
	c. Penerimaan lainnya	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	12.854.134.400	13.114.664.400
	BELANJA		
1	Belanja Operasi		
	a. Belanja Pegawai	6.216.190.400	6.248.068.400
	Belanja jasa pengelola/Karyawan BLUD TITL	6.000.000	9.000.000
	Belanja jasa pengelola/Karyawan BLUD TPL	9.276.000	13.914.000
	Belanja jasa pengelola/Karyawan BLUD TKJ	13.500.000	20.250.000
	Belanja jasa pengelola/Karyawan BLUD RPL	12.120.000	16.950.000
	Belanja jasa pengelola/Karyawan BLUD SK	13.320.000	18.780.000
	Belanja jasa pengelola/Karyawan BLUD Kantin	9.000.000	15.000.000
	Belanja jasa pengelola/Karyawan BLUD Sewa Kendaraan	4.800.000	6.000.000
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	6.148.174.400	6.148.174.400
	b. Belanja Barang dan Jasa	5.292.152.000	5.466.298.000

	Belanja barang dan jasa TITL	2.000.000	3.000.000
	Belanja barang dan jasa TPL	3.092.000	4.638.000
	Belanja barang dan jasa TKJ	4.500.000	6.750.000
	Belanja barang dan jasa RPL	4.040.000	5.650.000
	Belanja barang dan jasa SK	4.440.000	6.260.000
	Belanja barang dan jasa APBD/APBN	5.274.080.000	5.440.000.000
2	Belanja Modal	1.318.520.000	1.360.000.000
	a. Belanja Modal Tanah	-	-
	b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.318.520.000	1.360.000.000
	c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-
	d. Belanja Modal Jalan,Irigasi dan Jaringan	-	-
	e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-
	f. Belanja Modal Aset Lainnya	-	-
	JUMLAH BELANJA	12.826.862.400	13.074.366.400
	SURPLUS/DEFISIT - LRA	27.272.000	40.298.000

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam setiap organisasi perlu adanya arah yang jelas, arah dimaksud dalam organisasi adalah organisasi menerapkan pola penetapan indikator kinerja melalui pernyataan Visi, pernyataan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, kebijakan, program dan kegiatan. Untuk dapat menghasilkan kinerja, maka pada tahap paling awal kita perlu memilih dan menetapkan indikator kinerja yang akan dibutuhkan. Adapun definisi indikator kinerja itu sendiri sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BPKP (2000) adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. indikator kinerja tidak hanya ditetapkan pada level kegiatan namun juga pada level sasaran strategis, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas capaian indikator kinerja pada tingkat kegiatan maupun sasaran agar dapat diukur secara langsung.

Terkait dengan hal tersebut di atas, maka peran pendidikan dalam pembangunan sangatlah penting. untuk itu, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, UPT BLUD SMK Negeri 1 Sumedang harus berkontribusi secara langsung dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yang ditunjukkan dengan indikator kinerja. Rumusan indikator kinerja yang digunakan pada sektor pendidikan dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu: pertama Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008; Kedua Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota. Pada tabel bawah ini adalah Indikator Kinerja Kunci (IKK) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

**Target Indikator Kinerja UPT BLUD SMK Negeri 1 Sumedang
Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Periode 2018-2023**

No.	Indikator	Kinerja Awal Renstra (2020)	2021	2022	2023	Kinerja Akhir Renstra
1	Meningkatnya mutu standar kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan yang dapat menghasilkan produk/ jasa kreatif inovatif	50 %	50 %	55 %	60 %	65 %
2	Meningkatnya sistem pembelajaran dan informasi pendidikan berbasis IT	70 %	70 %	80 %	85 %	90 %
3	Terbentuknya karakter peserta didik dalam implementasi nilai-nilai keimanan ketakwaan, literasi, dan budaya industri	50 %	50 %	60 %	70 %	80 %
4	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	50 %	50 %	60 %	70 %	80 %
5	Meningkatnya ke bekerjaan lulusan di DUDIKA	40 %	40 %	50 %	60 %	70 %
6	Tercapainya pengelolaan sarana prasarana sesuai standar SMM ISO 9001	50 %	50 %	60 %	70 %	80 %
7	Terlaksananya uji sertifikasi peserta didik melalui LSP	0 %	0 %	0 %	70 %	80 %
8	Terlaksananya	5 KK	5 KK	5 KK	6 KK	6 KK

	TEFA pada setiap kompetensi keahlian					
9	Terlaksananya pengembangan unit usaha/bisnis sekolah	0 %	0 %	0 %	20 %	30 %
10	Terlaksananya kelas industri pada setiap kompetensi keahlian	10 %	10 %	10 %	30 %	50 %

BAB VIII PENUTUP

Renstra UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang Tahun 2021 – 2023 merupakan dokumen perencanaan periode 5(lima)tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi dan kebutuhan (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan).

Renstra ini merupakan penjabaran dari RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 – 2023 dan menjadi pedoman dalam penyusunan UPTD BLUD SMK Negeri 1 Sumedang yang menjadi dokumen perencanaan tahunan sebagai penjabaran dari Renstra Dinas Pendidikan.

Pelaksanaan Renstraini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh warga sekolah, karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan harapan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholders sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL